

Growth Through Synergy and Collaboration

Pertumbuhan Melalui Sinergi dan Kolaborasi





Gedung Graha BIP Lantai 5, Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi - Jakarta Selatan
Telp: (+62 21)-5225285 (Hunting)
Fax: (+62 21)-5664247
Situs Web: <https://bankvictoriasyariah.co.id>



DAFTAR ISI

Laporan Tahunan
PT. Bank Victoria Syariah 2023

1 KILAS KINERJA 2023

- 02 Kestinambungan Tema
- 02 Makna Tema
- 04 Ringkasan Kinerja

2 PROFIL PERUSAHAAN

- 06 Informasi Umum
- 07 Sejarah Singkat Perusahaan
- 08 Jejak Langkah
- 10 Visi dan Misi Perusahaan
- 11 Budaya/Nilai Perusahaan
- 12 Jaringan Kantor
- 13 Kegiatan Usaha, Jenis Produk dan Aktivitas Perusahaan
- 14 Produk, Jasa, dan Layanan Perusahaan
- 16 Struktur Organisasi Utama
- 18 Struktur Kepemilikan
- 19 Aksi Korporasi
- 19 Keanggotaan Asosiasi
- 19 Nama Lembaga Profesi Penunjang
- 20 Peristiwa Penting
- 21 Penghargaan dan Sertifikasi
- 23 Informasi pada Situs Perusahaan

3 LAPORAN MANAJEMEN

- 27 Laporan Dewan Komisaris
- 31 Profil Dewan Komisaris
- 35 Laporan Direksi
- 40 Profil Direksi
- 43 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 44 Profil Dewan Pengawas Syariah
- 46 Profil Pejabat Eksekutif
- 48 Profil Komite
- 50 Jumlah Karyawan
- 52 Pengembangan Kompetensi

4 ANALISA & PEMBAHASAN

- 54 Tinjauan Industri
- 59 Tinjauan Bisnis
- 63 Tresuri
- 65 Sumber Daya Insani
- 68 Teknologi Informasi
- 71 Tinjauan Keuangan



5 TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 80 Pelaksana Tata Kelola Perusahaan
- 81 Komitmen Bank Victoria Syariah dalam Tata Kelola Perusahaan
- 82 Deklarasi Anti Fraud
- 83 Dewan Komisaris
- 88 Komite dibawah Dewan Komisaris
- 93 Direksi
- 98 Komite Eksekutif Direksi/Organ Pendukung Direksi
- 103 Dewan Pengawas Syariah
- 108 Penerapan Fungsi Kepatuhan
- 116 Fungsi Audit Internal atau SKAI
- 119 Praktik Manajemen Risiko
- 124 Penerapan Manajemen Risiko
- 130 Rapat Umum Pemegang Saham

6 LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)

- 139 Laporan Keuangan (Auditor)





1

KILAS KINERJA

- Kesenambungan Tema
- Makna Tema
- Ringkasan Kinerja

Kesinambungan Tema

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan menjadi penting untuk menunjukkan konsistensi Laporan Tahunan. Berikut ini kami sajikan kesinambungan tema selama 5 (lima) tahun terakhir:

TAHUN 2023

Growth Through Synergy and Collaboration

Pertumbuhan Melalui Sinergi dan Kolaborasi



Makna Tema:

Bank Victoria Syariah akan terus bersinergi dan berkolaborasi, baik secara internal Bank maupun dengan Group Victoria dengan tujuan untuk tetap menjaga daya saing yang signifikan secara strategi, mendukung pengembangan bisnis yang saling menguntungkan, dan demi tercapainya peningkatan nilai perusahaan, serta penetapan *key performance* indikator dalam kerjasama sinergi tersebut.



2022

Prudent for Quality Growth

Bijaksana untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

Pertumbuhan berkualitas yang merujuk pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan seimbang antara pertumbuhan yang didasarkan pada strategi dan rencana yang matang, pengambilan keputusan yang bijaksana dalam memanfaatkan/mengelola seluruh sumber daya perusahaan, dan pengembangan strategi bisnis jangka panjang yang visioner, dengan tetap mempertimbangkan kualitas yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam era yang semakin kompleks saat ini, pengambilan keputusan secara bijak dan hati-hati menjadi semakin penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan membawa manfaat bagi seluruh *stakeholder* dalam jangka panjang.

KESINAMBUNGAN TEMA



2021

Building for Prudent and Quality Growth

Membangun Untuk Pertumbuhan yang Bijaksana dan Berkualitas

Menuju bisnis yang berkelanjutan, Bank Victoria Syariah di tahun 2021 fokus pada pertumbuhan yang berbasis pada kualitas dan prinsip kehati-hatian dengan dukungan pondasi internal yang kuat.

Pencapaian positif tahun 2021 merupakan hasil dari konsistensi Bank Victoria Syariah dalam implementasi proses bisnis perbankan berbasis syariah berdasarkan kaidah industri yang sehat, serta senantiasa berupaya membangun sumber daya yang berkualitas. Selain itu, Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam operasional di semua level dalam Bank.

Tema “*Building for Prudent and Quality Growth*” merupakan salah bentuk nyata implementasi dari Visi Bank Victoria Syariah dalam upaya menjadi Bank Syariah yang Amanah melalui upaya pertumbuhan yang berkelanjutan.



2020

Keep Growing Healthy

Menjadi Bank yang Terus Tumbuh Sehat

Setelah memperkuat pondasi berkomitmen untuk Terus Maju Menjadi Lebih Kuat dan Lebih Baik yang merupakan sumber inspirasi bagi seluruh insan Bank Victoria Syariah dalam rangka terus menyiapkan diri dalam menghadapi tantangan dari luar dan penguatan sinergi dengan perusahaan induk, PT. Bank Victoria International Tbk. maka Laporan Tahunan 2020 ini, Bank Victoria syariah menetapkan tema “*Terus Tumbuh Sehat (Keep Growing Healthy)*”

“*Keep Growing Healthy*” yang menekankan komitmen dari semua komponen di dalam menuju Bank Victoria Syariah yang terus tumbuh, bergerak maju, berinovasi, mampu menghadapi tantangan ke depan, tetap berkualitas dan sehat.



2019

Keep Moving Forward To be Stronger and Better

Terus Bergerak Maju Menjadi Lebih Kuat dan Lebih Baik

Setelah memperkuat pondasi untuk berkomitmen meningkatkan kualitas pada segala aspek baik bisnis, operasional, sumber daya insani maupun tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkualitas dan berkelanjutan maka laporan Tahunan 2019, Bank Victoria Syariah menetapkan tema “*Terus Maju Menjadi Lebih Kuat dan Lebih Baik (Keep moving Forward to be Stronger and Better)*”. Tema ini merupakan spirit dan semangat seluruh insan Bank Victoria Syariah untuk terus memberikan yang terbaik bagi Bank Victoria Syariah, dengan memperhatikan prinsip kasih sayang pada seluruh alam.

Ringkasan Kinerja

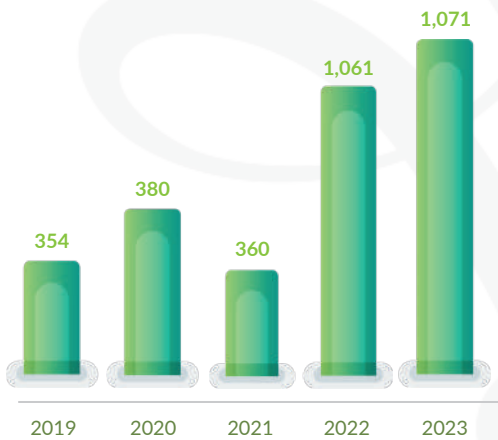
➤ ASET



➤ PEMBIAYAAN



➤ EKUITAS



➤ LABA SEBELUM PAJAK



➤ EFEK - EFEK



➤ DANA WADIAH & SYIRKAH TEMPORER



2

PROFIL PERUSAHAAN

- Informasi Umum
- Sejarah Singkat Perusahaan
- Jejak Langkah
- Visi dan Misi Perusahaan
- Budaya/Nilai Perusahaan
- Jaringan Kantor
- Kegiatan Usaha, Jenis Produk dan Aktivitas Perusahaan
- Produk, Jasa, dan Layanan Perusahaan
- Struktur Organisasi Utama
- Struktur Kepemilikan
- Aksi Korporasi
- Keanggotaan Asosiasi
- Nama Lembaga Profesi Penunjang
- Peristiwa Penting
- Penghargaan dan Sertifikasi
- Informasi pada Situs Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan PT Bank Victoria Syariah

Dasar Hukum Pendirian

- Akta Perseroan Terbatas No.9 tanggal 15 April 1966 yang dibuat oleh Bebas Daeng Lalo, SH
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967
- Jo Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat oleh Erni Rohaini, SH,MBA
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-02731.AH.01.02 tanggal 19 Januari 2010

Izin Usaha

Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010

Nomor Induk Berusaha (NIB)

9120308851727

NPWP

01.107.646.0.013.000

Bidang Usaha

Perbankan

Modal Dasar

Rp. 1.438.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp. 1.060.000.000.000

Informasi Perubahan Nama

Perusahaan pertama didirikan dengan nama PT Bank Swaguna yang kemudian berubah menjadi PT Bank Victoria Syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.5 tanggal 6 Agustus 2009.

Alamat Perusahaan

Graha BIP Lantai 5
Jl. Jend.Gatot Subroto Kav 23
Jakarta Selatan 12930

Kode Bank / Swift

405 / SWAGIDJ1

Call Center

021-29043646

Telepon & E-mail

Telp : 021-5600467

E-mail : corsec@bankvictoriasyariah.co.id

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir

Akta No 56 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta

Komposisi Pemegang Saham

- | | |
|---------------------------------------|--------|
| • PT. Victoria Investama Tbk | 80,19% |
| • PT. Bank Victoria International Tbk | 19,80% |
| • Masyarakat Lainnya | 0,01% |

Website

www.bankvictoriasyariah.co.id

Rencana RUPS Tahunan

Juni 2024

Anak Perusahaan / Afiliasi

Tidak memiliki Anak Perusahaan / Afiliasi

Jumlah Jaringan Kantor

1 (satu) Kantor Cabang Utama

2 (dua) Layanan Syariah Bank (LSB)

Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) atau selanjutnya disebut “**BVIS**”, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 yang dibuat oleh Bebas Daeng Lalo, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian BVIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 Nopember 1967 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968, Jo Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohaini SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010.

Terakhir, Anggaran Dasar PT Bank Victoria Syariah berdasarkan Akta No. 106 tanggal 27 September 2022 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0071180.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022, Jo. Akta No. 27 tanggal 17 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah diberitahukan dan telah diterima melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0023368 tanggal 19 Januari 2023.

Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari oleh Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010.

Adapun kepemilikan saham PT Bank Victoria Syariah pada posisi 31 Desember 2023 sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 6 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- PT Victoria Investama Tbk : 80,19%
- PT Bank Victoria International Tbk : 19,81%
- Masyarakat Lainnya : 0,01%

Dukungan penuh dari Pemegang Saham Pengendali yaitu PT Victoria Investama Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah dan terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

Pada akhir tahun 2023, Bank Victoria Syariah mengelola aset sebesar Rp3.082 Miliar dengan tidak ada pengurangan kantor selama tahun 2023. Perusahaan juga melakukan pembukaan kantor Layanan Syariah Bank (LSB) di KCU Bank Victoria International Graha BIP, yang mana sebelumnya kantor LSB telah beroperasi di KC Bank Victoria Fatmawati.

Dalam memberikan pelayanan keuangan Bank Victoria Syariah menetapkan visi dan misi sebagai bentuk jaminan konsistensinya agar menjadi lembaga keuangan yang terpercaya dan dipilih untuk memberikan solusi keuangan di masyarakat.

Sampai dengan akhir tahun 2023, susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Victoria Syariah No. 56 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH., Notaris di Jakarta.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sari Idayanti
 Komisaris Independen : Retno Dwiyantri Widaningsih
 Komisaris Independen : Edian Fahmy

Direksi

Direktur Utama : Dery Januar
 Direktur : Andy Sundoro
 Direktur Kepatuhan : Ruly Dwi Rahayu

Jejak Langkah Bank Victoria Syariah

1966-1977

PT Bank Swaguna didirikan di Cirebon pada tahun 1966, Bank ini memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 7 Januari 1967

2007

PT Bank Victoria mengakusisi 99,99% saham Bank Swaguna dan mendapat persetujuan Bank Indonesia (BI) tanggal 3 Agustus 2007. Modal disetor Bank menjadi Rp90 miliar pada bulan September 2007

2008

Pada bulan Maret 2008, Pemegang Saham PT Bank Victoria International Tbk kembali memperkuat modal Rp110 miliar

2010

Bank Swaguna dikonversi menjadi PT Bank Victoria Syariah dan mendapatkan izin operasional sebagai Bank Syariah berdasarkan SK Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP-GBI/DpG/2010, Bank beroperasi penuh dengan sistem Syariah pada tanggal 1 April 2010

2023

Meningkatkan Sinergi dan Kolaborasi dengan Grup Keuangan Victoria melalui pembukaan Layanan Syariah Bank (LSB) di Jaringan Kantor Cabang Bank Victoria sebagai perluasan jaringan kantor untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

2022

Pemenuhan kecukupan Modal, Pengelolaan aset produktif, Penguatan struktur pendanaan dan infrastruktur IT, serta dengan perubahan pemegang saham dan penambahan modal disetor.

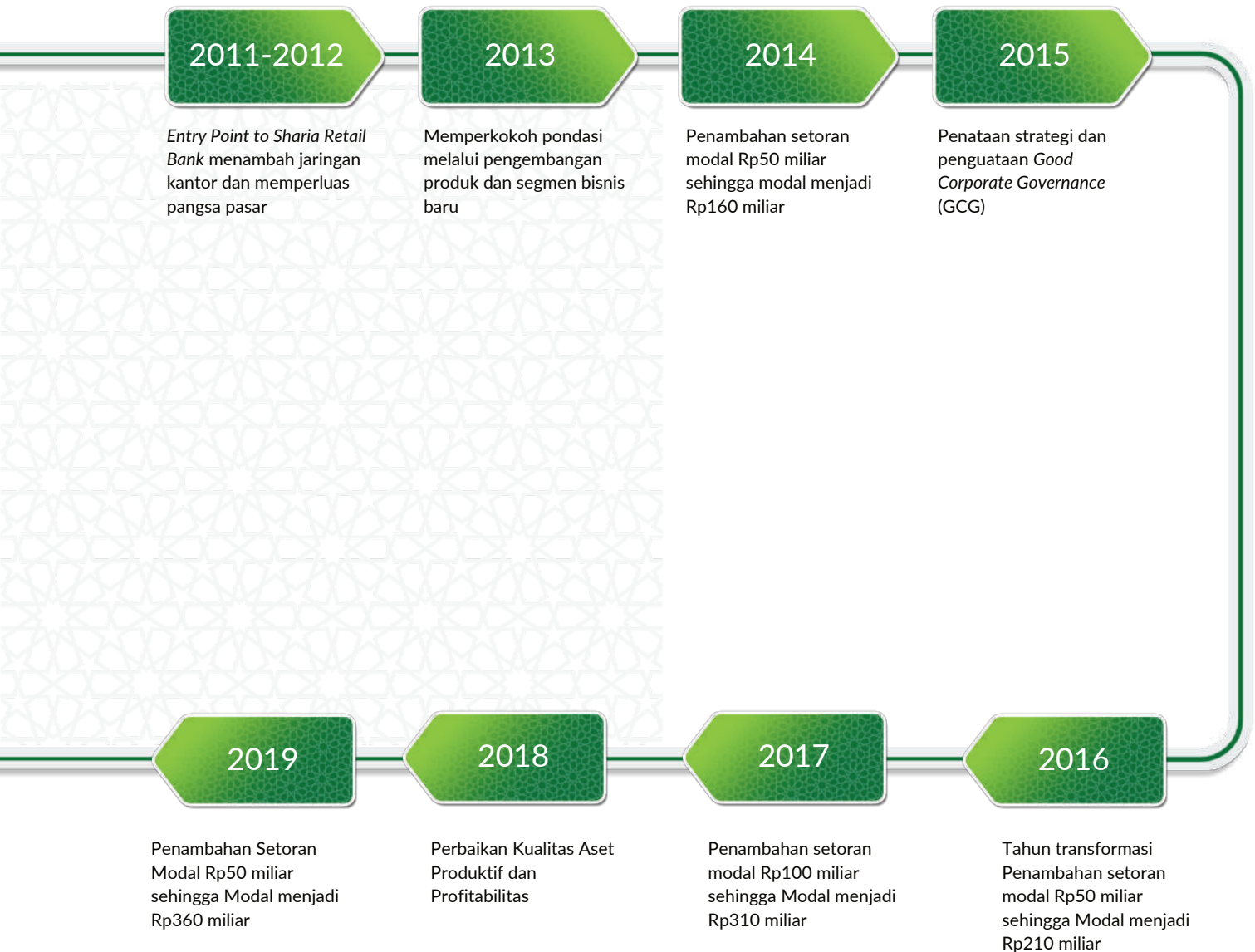
2021

Pertumbuhan DPK & Percepatan *Recovery* Aset AYDA

2020

Pertumbuhan Dana Pihak ketiga (DPK) dan Percepatan *Recovery* Aset Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

JEJAK LANGKAH BANK VICTORIA SYARIAH



VISI

MENJADI BANK SYARIAH YANG
AMANAH, ADIL DAN PEDULI LINGKUNGAN

MISI

Nasabah

Memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang Amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah.

Karyawan

Mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) yang professional dan memiliki nilai-nilai akhlak yang baik yang memahami bahwa tanah dan kekayaan adalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa dan sebagai umat manusia bertanggung jawab untuk mengelolanya seperti yang ditasbihkan-Nya.

Pemegang Saham

Menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga menghasilkan nilai tambah.

Komunitas

Peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, sebagai bukti bahwa Bank Victoria Syariah mendukung keuangan yang berkelanjutan.

Regulator

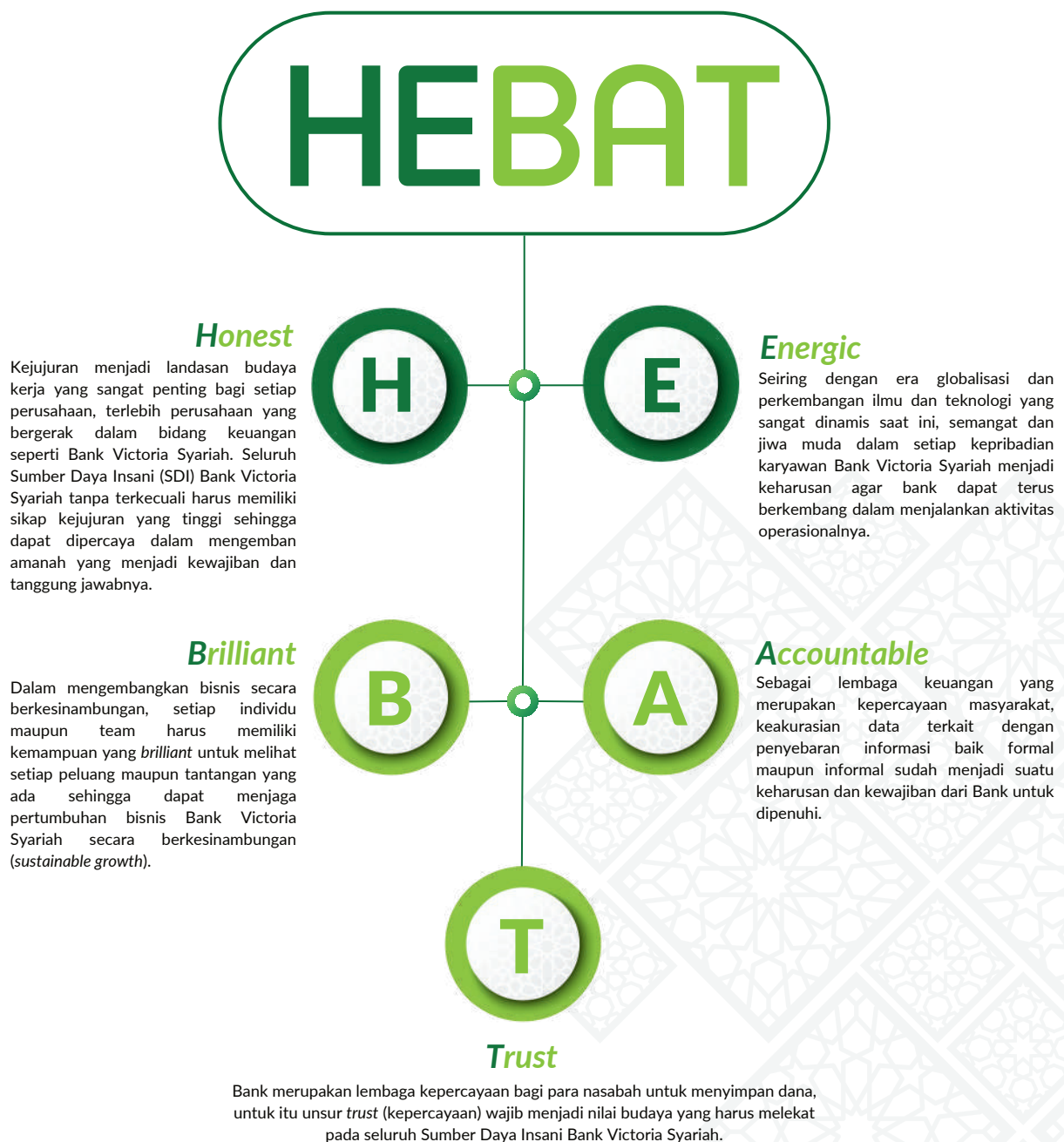
Melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara *prudent* dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif.

Visi dan Misi Bank Victoria Syariah yang ditetapkan menjadi Penunjuk Arah Transformasi Operasional untuk menjadi salah satu Bank Syariah Terkemuka di Indonesia.

Budaya / Nilai - Nilai Perusahaan

Bank Victoria Syariah telah menetapkan Nilai-nilai Budaya Perusahaan (*Core Values*) sebagai dasar budaya perusahaan yang diharapkan dapat menjadi acuan utama dalam mendukung visi dan misi perusahaan dalam kegiatan operasional bagi seluruh Sumber Daya Insani Bank Victoria Syariah.

Nilai-nilai budaya perusahaan H-E-B-A-T yang diterapkan oleh Bank Victoria Syariah adalah *Honest*, *Energic*, *Briliant*, *Accountable* dan *Trust*. Hal ini menjadi acuan utama dalam upaya mendukung visi dan misi perusahaan dalam kegiatan operasional.



Jaringan Kantor

Kantor Pusat dan Kantor Pusat Operasional



Gedung Graha BIP Lantai 5

Jl. Jend.Gatot Subroto Kav 23
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12930
Telp : (+62) 21 5600467
Fax : (+62) 21 5664247

Kantor Cabang Utama Tomang



Gedung The Victoria Lantai 1

Jl. Tomang Raya Kav 35-37
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11440
Telp : (+62) 21 5600468
Fax : (+62) 21 29200630

Kantor Layanan Syariah Bank (LSB)

LSB Fatmawati

Bank Victoria KC Fatmawati
Jl. RS. Fatmawati No. 85A
Kel. Cipete, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, 12140
Telp: (+62) 21 7397244

LSB Graha BIP

Bank Victoria KCU Graha BIP
Jl. Jend.Gatot Subroto Kav 23
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12930
Telp : (+62) 21 5258208

Kegiatan Usaha, Jenis Produk dan Aktivitas Perusahaan

Bank Victoria Syariah memiliki kegiatan usaha utama penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, dan penyediaan jasa perbankan sesuai prinsip syariah.

Berdasarkan pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Swaguna nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah. Adapun ruang lingkup kegiatan usaha Bank Victoria Syariah sesuai anggaran dasar antara lain:

- | | |
|---|--|
|  <p>Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad <i>wadiah</i>, <i>mudharabah</i>, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.</p> |  <p>Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad <i>ijarah</i> dan/atau sewa beli dalam bentuk <i>ijarah muntahiya bittamlik</i> atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.</p> |
|  <p>Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad <i>mudharabah</i> atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.</p> |  <p>Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.</p> |
|  <p>Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad <i>mudharabah</i>, akad musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.</p> |  <p>Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.</p> |
|  <p>Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad <i>murabahah</i>, akad salam, akad <i>istishna</i>, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.</p> |  <p>Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.</p> |
|  <p>Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad <i>qardh</i> atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.</p> |  <p>Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> |
|  <p>Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/ atau BI.</p> |  <p>Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.</p> |

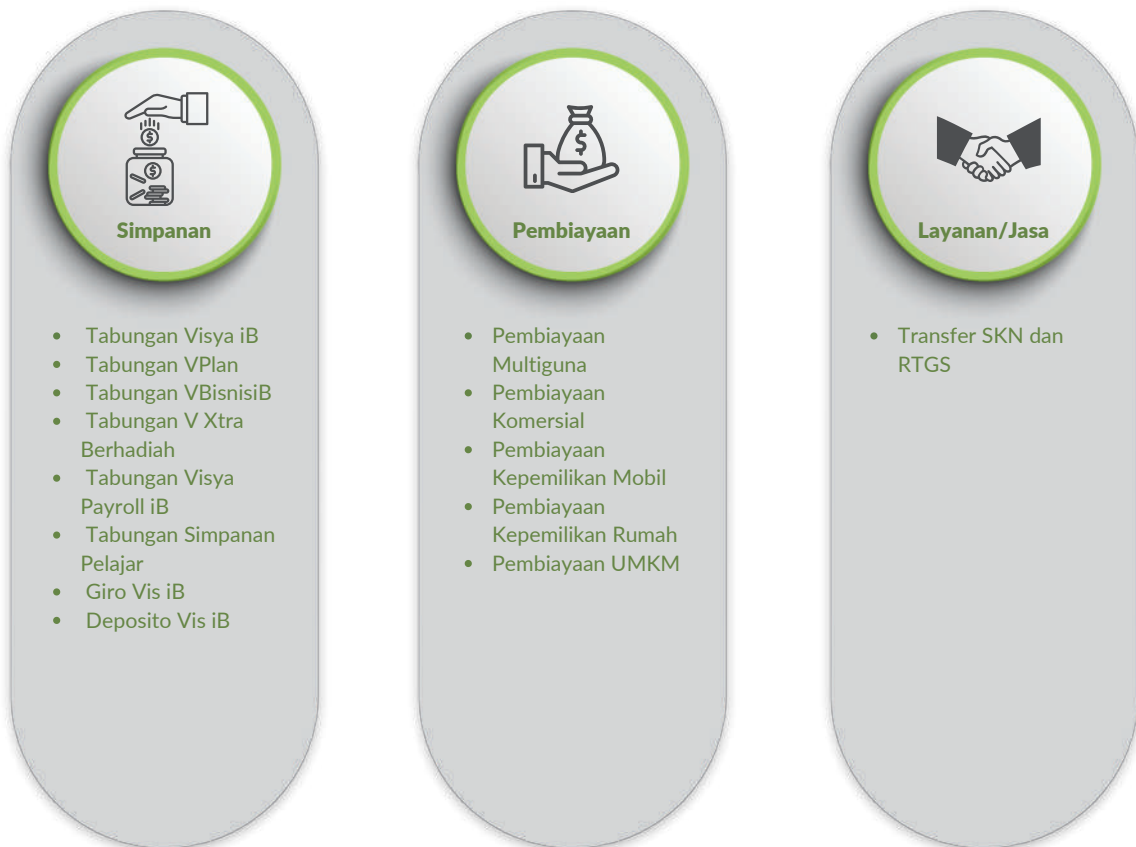
Kegiatan Usaha yang Dijalankan Berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/8/ KEP.GBI/ DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah.

Bank Victoria Syariah mulai beroperasi sejak tanggal 1 April 2010 dengan kegiatan usaha:

- Menghimpun dana berdasarkan prinsip *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil) berupa tabungan, giro, dan deposito
- Menyalurkan pembiayaan (langsung dan tidak langsung) dengan prinsip *murabahah* (jual beli), *mudharabah*/musyarakah (bagi hasil) dan *ijarah muntahiya bittamlik* – IMBT (sewa beli)
- Menyediakan jasa dan layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah

Produk, Jasa dan Layanan Perusahaan

Solusi produk/jasa yang kami berikan dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) meliputi produk simpanan, produk pembiayaan serta jasa/layanan perbankan.



Produk Simpanan

• Tabungan Visya iB

Simpanan dalam bentuk investasi syariah dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil) yang saling menguntungkan.

• Tabungan VPlan

Adalah jenis tabungan dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil) yang memiliki jangka waktu dan penarikannya dapat dilakukan sesuai jangka waktu yang disepakati oleh nasabah.

• Tabungan VBisnis iB

Adalah tabungan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil) yang mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.

• Tabungan VXtra Berhadiah

Adalah tabungan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang mendapatkan hadiah dimuka sesuai dengan keinginan nasabah dengan penempatan nominal dana tertentu (diblokir) dalam jangka waktu tertentu.

PRODUK, JASA DAN LAYANAN PERUSAHAAN

• Tabungan Visya Payroll iB

Adalah jenis tabungan yang diperuntukan untuk pembayaran *payroll* karyawan dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil).

• Deposito VIS iB

Adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil).

• Tabungan Simpanan Pelajar iB

Adalah Jenis tabungan yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia yang dikhususkan untuk pelajar dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

• Giro VIS iB

Adalah giro yang berdasarkan prinsip *wadiah* adalah penitipan dana dari pemilik dana (nasabah) pada penyimpan dana (Bank) dengan kewajiban pihak yang menerima titipan untuk mengembalikan dana titipan sewaktu-waktu.

• Giro VIS Prima

Adalah giro yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* adalah rekening giro yang diperuntukan untuk *segment* perusahaan yang dengan akad *Mudharabah* yang mendapat bagi hasil *tearing* sesuai dengan saldo harian nasabah.

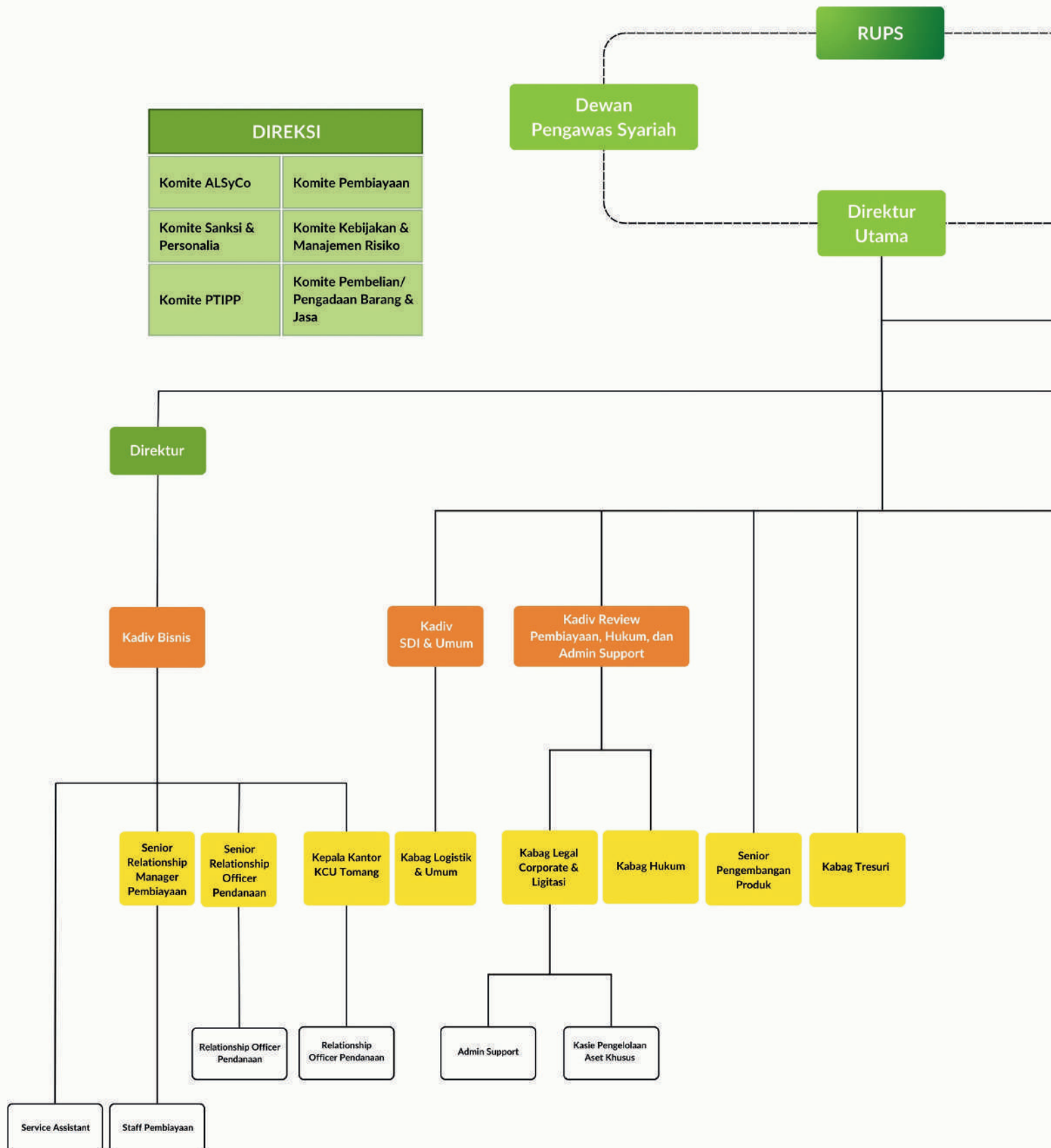
Produk Pembiayaan

- Pembiayaan Multiguna
- Pembiayaan Komersial
- Pembiayaan Kepemilikan Mobil
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah
- Pembiayaan UMKM

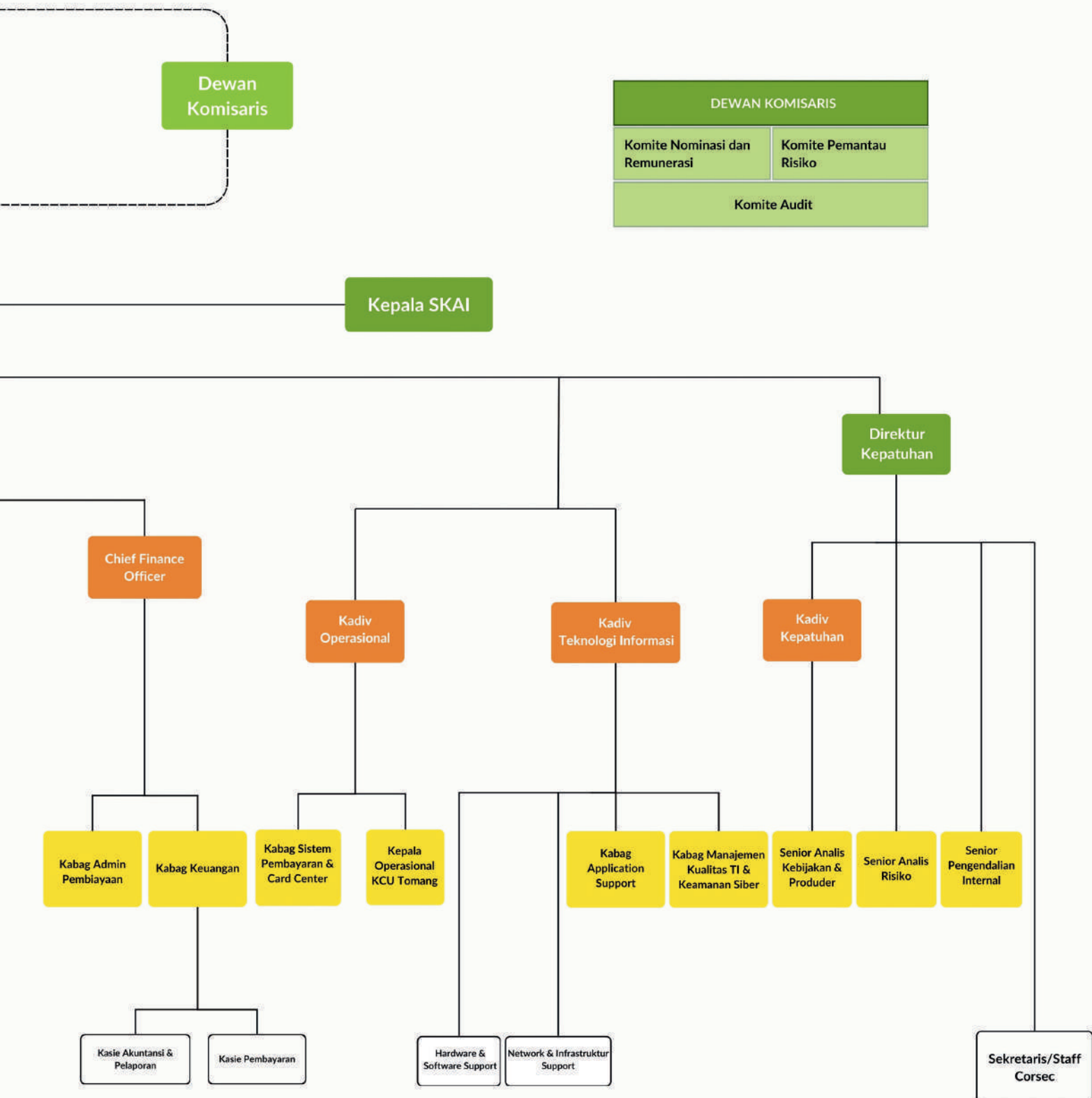
Produk Layanan/Jasa

- Transfer SKN dan RTGS

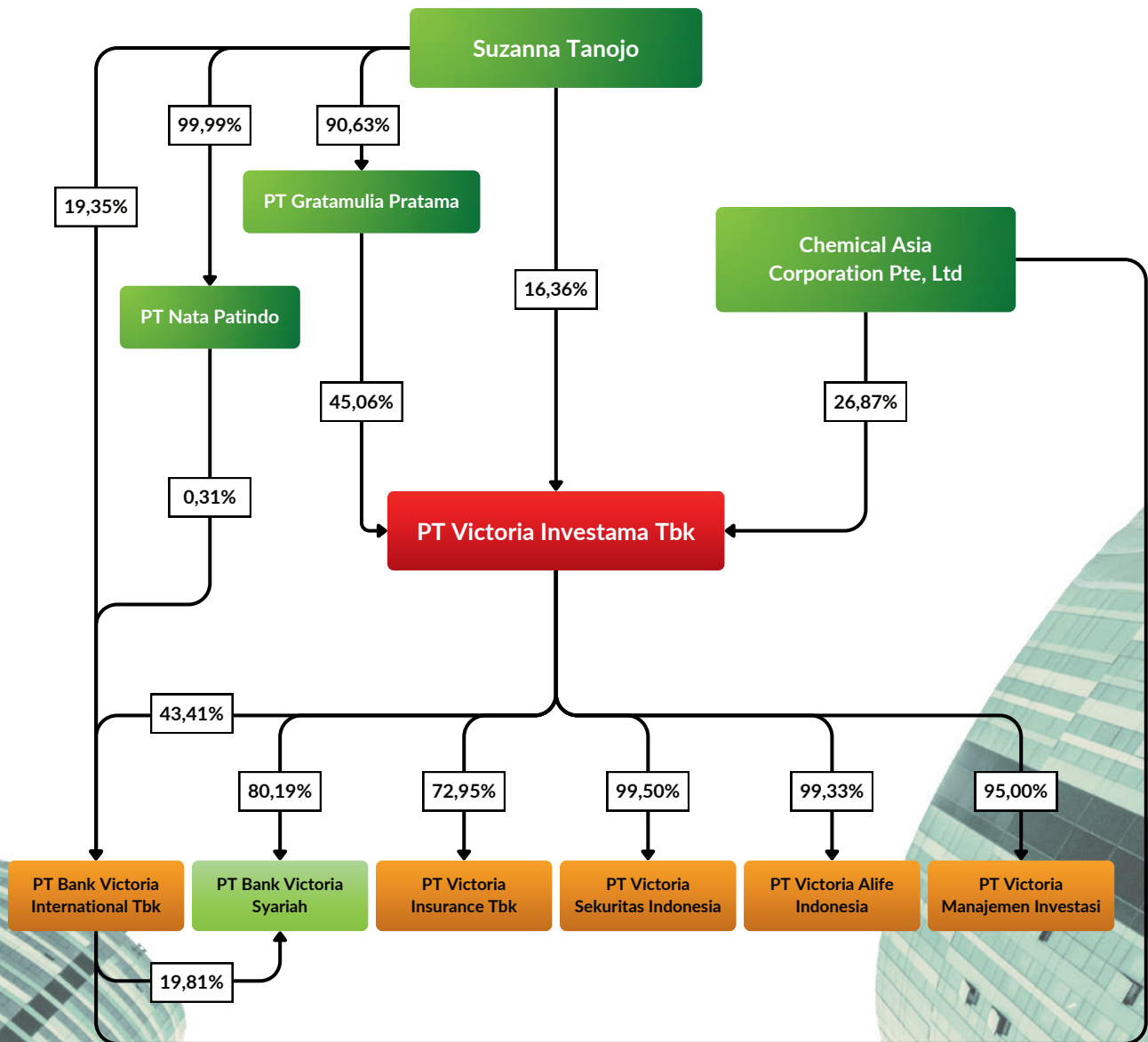
Struktur Organisasi Utama



STRUKTUR ORGANISASI UTAMA



Struktur Kepemilikan Bank Victoria Syariah



Aksi Korporasi

Sebagai perusahaan tertutup, pada tahun 2023 Bank Victoria Syariah tidak melakukan aksi korporasi, seperti Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, *buyback shares*, *buyback obligasi*, dan/atau pemecahan saham (*stock split*)

Keanggotaan Asosiasi

Bank Victoria Syariah telah menjadi anggota dalam berbagai asosiasi sebagai berikut :

1. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
2. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
3. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)
4. Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)
5. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Indonesia
6. Islamic Global Market Association (IIGMA)

Nama Lembaga Profesi Penunjang

Jenis Lembaga	Nama	Periode	Jasa
Kantor Akuntan Publik	Heliantono & Rekan <i>Members of Parker Russell International</i>	2023	Audit Laporan Keuangan
Aktuaria	Steven Mourits	2023	Audit Manfaat Karyawan
Notaris	Suwarni Sukirman	2023	Pembuatan Akad dan Pengikatan Pembiayaan

Peristiwa Penting



5 April 2023

Bank Victoria Syariah berpartisipasi dalam pembangunan Fasilitas Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di pondok Pesantren Darus Saadah, Bogor.

Peresmian TPST dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank Victoria Syariah.

16 Juni 2023

Sepanjang tahun 2023, Bank Victoria Syariah telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yaitu pada tanggal 16 Juni 2023, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Victoria Syariah No. 55 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan dan telah diterima melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0133255 tanggal 2 Juli 2023. Rapat ini juga dihadiri oleh para pemangku kepentingan perusahaan seperti Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris, serta Pimpinan Cabang.



25 September 2023

Bank Victoria Syariah melakukan Peresmian Layanan Syariah Bank (LSB) di Kantor Cabang Utama Bank Victoria Graha BIP.

PERISTIWA PENTING

**27 Oktober 2023**

Bank Victoria Syariah melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Transaksi Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah (SIPA).

**5 November 2023**

Bank Victoria Syariah melaksanakan Pelatihan APU-PPT 2023 yang bertempat di Graha BIP Lantai 6. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendeteksi dan mencegah aktivitas pencucian uang dan pembiayaan terorisme di organisasi masing-masing.

Penghargaan dan Sertifikasi

**Certificate of Registration**

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Bank Victoria Syariah memperoleh sertifikasi ISO 27001.

PERISTIWA PENTING



29 November 2023,

Bank Victoria Syariah mendapat penghargaan dari ISEF AWARD sebagai Bank Umum Syariah Terkontributif.



Informasi pada Situs Perusahaan

Bank Victoria Syariah senantiasa memegang komitmen dalam menerapkan prinsip keterbukaan, serta memberikan sarana bagi masyarakat luas untuk dapat memperoleh informasi lebih lanjut mengenai perusahaan melalui situs perusahaan <https://www.bankvictoriasyariah.co.id>

Di dalam situs perusahaan, Bank Victoria Syariah menyediakan informasi mengenai solusi produk, layanan perbankan, informasi mengenai Bank Victoria Syariah, dan informasi penting lainnya. Adapun informasi menu yang bisa didapatkan di situs perusahaan adalah sebagai berikut:

Produk dan Layanan

1. Tabungan Visya iB
2. Tabungan VPlan
3. Tabungan VBisnis iB
4. Tabungan V Xtra Berhadiah
5. Tabungan Visya Payroll iB
6. Tabungan Simpanan Pelajar
7. Giro Vis iB
8. Deposito Vis iB

Pembiayaan

1. Pembiayaan Multiguna
2. Pembiayaan Komersial
3. Pembiayaan Kepemilikan Mobil
4. Pembiayaan Kepemilikan Rumah
5. Pembiayaan UMKM

Layanan dan Jasa

1. Transfer SKN dan RTGS

Profil Direksi dan Dewan Komisaris

Informasi CSR, Karier, dan Penghargaan

Profil Dewan Pengawas Syariah

Laporan Keuangan Bank



3

LAPORAN MANAJEMEN

- Laporan Dewan Komisaris
- Profil Dewan Komisaris
- Laporan Direksi
- Profil Direksi
- Laporan Dewan Pengawas Syariah
- Profil Dewan Pengawas Syariah
- Profil Pejabat Eksekutif
- Profil Komite
- Jumlah Karyawan
- Pengembangan Kompetensi

DEWAN KOMISARIS



Retno Dwiyantri Widaningsih
Komisaris Independen

Sari Idayanti
Komisaris Utama

Edian Fahmy
Komisaris Independen



Laporan Dewan Komisaris

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan ridho – Nya, Kami dapat melalui tahun 2023 dengan baik.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan fungsi dan kebijakan pengelolaan aktivitas usaha Bank sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris menghargai dan percaya bahwa dengan kerjasama dari segenap Sumber Daya Insani (SDI) serta dengan senantiasa memohon izin dan ridho Allah SWT, Bank dapat melewati tantangan yang ada dengan mengutamakan pertumbuhan yang berkualitas, menjaga posisi likuiditas dan permodalan yang memadai, sehingga dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

Pencapaian kinerja Bank Victoria Syariah yang baik ditengah tantangan yang besar sepanjang tahun 2023 ini, memberikan sinyal positif akan keberlangsungan bisnis Bank untuk dapat memberikan nilai tambah dalam jangka panjang bagi segenap pemangku kepentingan. Dewan Komisaris menghargai segala upaya yang telah dilakukan Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan pegawai dalam meningkatkan kinerja Bank dan yakin bahwa pencapaian tersebut dapat terus ditingkatkan dengan kerjasama dari segenap Sumber Daya Insani (SDI) serta dengan senantiasa memohon izin dan ridho Allah SWT agar Bank Victoria Syariah mampu untuk terus tumbuh berkelanjutan.

Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank yang dijalankan Direksi dengan menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala diantaranya untuk membahas hal-hal strategis dalam rangka meningkatkan kinerja Bank.

Dasar pengawasan yang digunakan Dewan Komisaris adalah Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, dari laporan yang disampaikan oleh komite-komite dibawah Dewan Komisaris berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Berdasarkan hasil telaah tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan menjaga keberlangsungan bisnis Bank.

Berdasarkan hasil pengawasan atas pengelolaan Bank tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menerapkan inisiatif yang tepat untuk menjaga keseimbangan antara profitabilitas, likuiditas dan kualitas aset. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah yang dilakukan Direksi telah mempertimbangkan pandangan dan masukan yang diberikan Dewan Komisaris.

Perkembangan Usaha dan Kinerja Keuangan

Bank Victoria Syariah berhasil menutup tahun 2023 dengan kinerja yang baik, dimana perolehan laba tahun berjalan yaitu laba sebelum pajak sebesar Rp.15,7 miliar, tumbuh 128,0% dari Rp.6,9 miliar di tahun sebelumnya. Sedangkan Total Aset sebesar Rp.3,1 triliun, tumbuh 46,0% dari Rp.2,1 triliun di tahun sebelumnya. Realisasi pembiayaan sebesar Rp.1,2 triliun tumbuh 96,20% dari Rp.623 miliar di tahun sebelumnya, dan dalam upaya menjaga kualitas pembiayaan rasio NPF Gross masih dapat dijaga pada tingkat yang rendah yaitu 0,73%. Dana Pihak Ketiga sebesar Rp.1,1 triliun tumbuh 39,79% dari Rp.816 miliar di tahun sebelumnya, Peningkatan DPK adalah untuk mengimbangi penyaluran pembiayaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko

Pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari penerapan prinsip dan praktek tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG). Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong kualitas penerapan prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris mengevaluasi dan memberikan saran atas pelaksanaan GCG diantaranya melalui rapat bersama Direksi serta laporan yang disampaikan Direksi termasuk hasil *self assessment* GCG.

Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan GCG merupakan aset penting dalam budaya organisasi yang kokoh dan unggul sehingga pengelolaan bisnis Bank dapat memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, profesional dan kewajiban guna meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta mampu memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran organisasi terus berupaya membangun dan menyempurnakan berbagai kebijakan, sistem dan perangkat yang ada dalam rangka mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Bank melakukan *self assessment* secara berkala terhadap pelaksanaan GCG mengacu pada ketentuan tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi perbankan syariah yang meliputi 11 aspek penilaian. Hasil *self assessment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank sepanjang tahun 2023 berada pada kategori "Baik".

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran fungsi pengawasan atas pengelolaan Bank, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal (*Internal Control System*), serta efektivitas pemeriksaan oleh internal dan auditor eksternal. Selama tahun 2023 Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 17 kali dan menerbitkan 18 Memo Internal pengawasan.

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan penyampaian arahan kepada Direksi terkait manajemen risiko Bank. Sepanjang tahun 2023 Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 8 kali rapat dan menerbitkan 8 Memo Internal pengawasan.

Dalam rangka meningkatkan peran fungsi pengawasan atas pengelolaan Bank, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal (*Internal Control System*), serta efektivitas pemeriksaan oleh internal dan auditor eksternal. Selama tahun 2023 Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 17 kali dan menerbitkan 18 Memo Internal pengawasan.

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan penyampaian arahan kepada Direksi terkait manajemen risiko Bank. Sepanjang tahun 2023 Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 8 kali rapat dan menerbitkan 8 Memo Internal pengawasan.

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas dan bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan pengawasan yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi. Sepanjang tahun 2023 Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan 5 kali rapat dan mengeluarkan rekomendasi terkait dengan remunerasi dan nominasi.

Komitmen Dewan Komisaris

Kinerja ekonomi nasional yang berangsur membaik turut didukung dengan kontribusi yang positif dari sektor ekonomi dan keuangan syariah, serta dukungan & komitmen Pemegang Saham atas penambahan setoran modal, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjaga dan berusaha meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam rangka mewujudkan lembaga keuangan syariah yang sehat dan tumbuh berkelanjutan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Konsisten dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Konsisten untuk tetap menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengelola manajemen risiko sesuai *risk appetite*, serta pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
3. Meningkatkan peran dalam rangka mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis dan memastikan bahwa bank telah menjalankan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memastikan bahwa telah dilakukan tindak lanjut atas hasil temuan dan rekomendasi audit internal, audit eksternal, dan regulator.

Akhir kata dengan mengharap ridho Allah SWT, mari kita tingkatkan kerja sama dan sinergi yang telah terjalin baik selama ini agar Bank semakin sehat dan berkembang lebih baik tahun-tahun mendatang. Aamiin Yaa Robbal Alamiin.

*Wabillahi Taufik Walhidayah
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dewan Komisaris



Sari Idayanti
Komisaris Utama



PROFIL DEWAN KOMISARIS

bank  victoria
Syariah



Profil Dewan Komisaris



Sari Idayanti Komisaris Utama

Warga Negara : Indonesia
Domisili : Jakarta
Usia : 57 Tahun*

Dasar Hukum Pengangkatan

- Tanggal 3 Oktober 2022 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris Utama PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat OJK No SR-96/PB.101/2022
- Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) No 53 Tahun 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya Jakarta, tahun 1990

Rangkap Jabatan

Tidak Memiliki Rangkap Jabatan

Pengalaman Kerja

Sejak September 2022	PT. Bank Victoria Syariah sebagai Komisaris Utama
Sejak September 2016	PT. Bank Victoria Syariah sebagai Komisaris
April 2013 - September 2016	PT. Bank Victoria Syariah sebagai Direktur Operasional
April 2010 - Maret 2013	PT. Bank Victoria Syariah sebagai Direktur Utama
Mei 2009 - Maret 2010	PT. Bank Swaguna sebagai Direktur Utama
November 2007 - April 2009	PT. Bank Swaguna sebagai Direktur Operasional
Agustus 1995 - Oktober 2007	PT. Bank Victoria International Tbk. sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Pengawasan Keuangan
1989 - 1995	PT. Bank Bira dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Seksi Akunting & Administrasi Keuangan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

*Terhitung Pada Akhir Tahun Buku 2023



Retno Dwiyanthi Widaningsih

Komisaris Independen

Warga Negara : Indonesia
Domisili : Jakarta
Usia : 64 Tahun*

Dasar Hukum Pengangkatan

- Tanggal 20 Januari 2021 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris Independen PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Salinan Keputusan No KEP-7/D.03/2021
- Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) No 53 Tahun 2022

Riwayat Pendidikan

SLTA Tarakanita 1979

Rangkap Jabatan

Tidak Memiliki Rangkap Jabatan

Pengalaman Kerja

Sejak Januari 2021	PT. Bank Victoria Syariah sebagai Komisaris Independen
Juni 2020	PT. Bank Victoria Syariah sebagai Calon Komisaris Independen
Agustus 2013 - Juni 2020	PT. Bank Victoria Syariah sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
Juni 2013 - Juni 2020	PT. Bank Victoria International Tbk sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
April 2001 - Mei 2006	Deutsche Bank AG sebagai Vice President, Head of Group Audit
Januari 1999 - Maret 2001	Deutsche Bank AG sebagai Assistant Vice President, Deputy Head of Audit
April 1994 - Desember 1998	Deutsche Bank AG sebagai Auditor
Januari 1991 - Maret 1994	Deutsche Bank AG sebagai Deputy Head of Private Banking Back Office
Juli 1990 - Desember 1990	Deutsche Bank AG sebagai Officer di Remittance Division
Juli 1986 - Juni 1990	Deutsche Bank AG sebagai Staff di Remittance Division
Oktober 1982 - Juni 1986	European Asian Bank sebagai Staff Customer Service
Agustus 1980 - September 1982	Bank Dagang Negara sebagai Staff Operasional

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

*Terhitung Pada Akhir Tahun Buku 2023



Edian Fahmy

Komisaris Independen

Warga Negara : Indonesia
Domisili : Jakarta
Usia : 57 Tahun*

Dasar Hukum Pengangkatan

- Tanggal 14 Juni 2023 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris Independen PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat OJK No SR-7/PB.022/2023
- Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) No 27 Tahun 2023

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tahun 1992
- Magister Manajemen, Perbanas Institute tahun 2014

Rangkap Jabatan

Tidak Memiliki Rangkap Jabatan

Pengalaman Kerja

Sejak Juni 2023	PT. Bank Victoria Syariah sebagai Komisaris Independen
Sejak Oktober 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas Pamulang sebagai Ketua LSP
Januari 2021- Oktober 2021	Bank Muamalat Indonesia sebagai Senior Associate
Desember 2016 – Januari 2021	Bank Muamalat Indonesia sebagai Head of Operational Risk Management Division
Sejak Oktober 2015	Universitas Pamulang sebagai Dosen Tetap
April 2015 – Desember 2016	Bank Muamalat Indonesia sebagai Risk Analytic, MIS and Reporting Department Head
Desember 2013 – April 2015	Bank Muamalat Indonesia sebagai Operational Risk Management Dept Head & Pjs Risk MIS and Data Governance Dept Head
Juli 2010 – Desember 2013	Bank Muamalat Indonesia sebagai Risk Profile Reporting & Monitoring Dept Head
September 1997 – Juli 2010	Bank Artha Graha International Sebagai Staff Risk Management Division
April 1996 – Agustus 1997	Bank Mashill Utama sebagai Staff Audit Operasional
Juni 1993 – April 1996	Bank Muamalat Indonesia sebagai Staff Audit IT dan Operasional

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

*Terhitung Pada Akhir Tahun Buku 2023

DIREKSI



Dery Januar
Direktur Utama



Ruly Dwi Rahayu
Direktur Kepatuhan



Andy Sundoro
Direktur



Laporan Direksi

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Mengawali laporan ini, puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami berhasil menutup tahun 2023 dengan kinerja yang membanggakan. Tahun 2023 adalah momentum pemulihan dimana ekonomi Indonesia berangsur pulih kembali setelah lebih dari dua tahun lamanya terdampak oleh pandemi COVID-19. Tahun ini juga menjadi tahun yang menantang dengan adanya gejolak geopolitik yang mempengaruhi ekonomi dunia. Syukur alhamdulillah Bank Victoria Syariah, selanjutnya dapat disebut dengan BVIS, tetap berhasil mewujudkan kinerja yang berkualitas dan berkelanjutan serta mencapai target yang telah ditetapkan. Semua ini tak lepas dari kerja sama dan kolaborasi seluruh insan Bank Victoria Syariah yang selalu ikhlas untuk bekerja keras dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik serta berkat dukungan dari seluruh stakeholder.

Shalawat dan salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya agar kitasemua mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti. *Aamiin yaa robbal aalamiin.*

Pencapaian usaha Bank Victoria Syariah di tahun 2023 merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Bank secara berkelanjutan. Selanjutnya ijin saya untuk menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Direksi PT Bank Victoria Syariah untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 terus berlanjut pada tahun 2023. Mobilitas semakin meningkat setelah Badan Kesehatan Dunia resmi mencabut status pandemi global pada awal Mei 2023. Begitu juga di Indonesia. Pemerintah resmi mencabut status pandemi nasional pada akhir Juni 2023. Mobilitas yang meningkat berhasil mendorong konsumsi rumah tangga. Daya beli masyarakat yang relatif stabil, ditambah masih tingginya keyakinan konsumen, berhasil mendukung permintaan domestik yang solid.

Strategi Pemerintah berjalan efektif menjaga inflasi dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi nasional di atas 5%. Meski nilai ekspor barang menurun sejalan dengan perlambatan ekonomi global, kinerja ekspor secara keseluruhan masih tumbuh didukung kenaikan kunjungan wisata mancanegara. Pertumbuhan ekonomi juga tercermin dari sisi lapangan usaha yang ditopang oleh industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta konstruksi.

Ketidakpastian pasar keuangan global pada akhir tahun 2023 juga cenderung mereda, antara lain dipengaruhi oleh kejelasan kebijakan moneter bank sentral beberapa negara utama, salah satunya *The Fed*, untuk mempertahankan suku bunga acuannya lebih lama (*high for longer*), sejalan dengan tingkat inflasi yang masih belum mencapai target meski cenderung melandai. Meskipun demikian, perlu diperhatikan faktor risiko antara lain perkembangan konflik geopolitik di Timur Tengah dan Ukraina serta gangguan jalur perdagangan di Laut Merah yang berpotensi memicu peningkatan harga komoditas dan inflasi ke depan.

Di tengah perkembangan global tersebut, pada triwulan IV-2023 ekonomi domestik mampu tumbuh kuat sebesar 5,04 persen (yoy), meningkat dari 4,94 persen (yoy) pada triwulan III-2023, atau tumbuh 5,05 persen (yoy) untuk keseluruhan tahun 2023. Pertumbuhan didorong oleh konsumsi yang masih cukup solid sejalan momentum Natal dan Tahun Baru (Nataru) dan persiapan Pemilu 2024.

Ekonomi domestik yang relatif kuat juga terekam pada indikator perbankan sebagaimana terlihat pada pertumbuhan kredit (bank umum) yang masih cukup baik yaitu sebesar 10,38 persen (yoy) meskipun melambat dari periode yang sama tahun sebelumnya (11,35 persen, yoy).

Pertumbuhan kredit tersebut turut didorong oleh membaiknya aktivitas usaha dan meningkatnya tingkat keyakinan (optimisme) konsumen. Jika dilihat dari penyaluran kredit untuk tujuan konsumtif, kredit kepemilikan properti menunjukkan peningkatan pertumbuhan dari sebesar 7,55 persen (yoy) pada Desember 2022 menjadi 12,00 persen (yoy) di Desember 2023. Kredit kepemilikan kendaraan bermotor juga masih bertumbuh sebesar 13,34 persen (yoy).

Di sisi lain, DPK juga masih tumbuh yaitu sebesar 3,73 persen (yoy) meskipun jauh lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 9,01 persen (yoy) yang antara lain dipengaruhi oleh *high based effect* pertumbuhan DPK pada akhir 2022, adanya preferensi penggunaan dana internal korporasi untuk kebutuhan operasional dan ekspansi perusahaan, penggunaan dana/simpanan untuk konsumsi masyarakat yang kembali meningkat pasca pandemi, serta dampak dari perpindahan dana dari instrumen perbankan (DPK) ke alternatif investasi lainnya.

Dalam situasi demikian, kondisi likuiditas bank umum terpantau masih cukup memadai sebagaimana tecermin dari rasio AL/NCD dan AL/DPK masing-masing sebesar 127,07% dan 28,73%, masih jauh di atas threshold. Tingkat permodalan juga cukup solid dengan CAR sebesar 27,65% yang utamanya ditopang perbaikan tingkat rentabilitas (ROA). Risiko kredit juga terpantau membaik dengan rasio NPL gross dan NPL net yang menurun dan relatif stabil masing-masing menjadi 2,19% dan 0,71%.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sekaligus

Alhamdulillah, BVIS dapat mencatatkan pertumbuhan yang positif pada seluruh indikator kinerja utama pada periode 31 Desember 2023 yang dapat dirinci sebagai berikut:

- Total Aset tercatat sebesar Rp3,1 triliun, tumbuh 46,0% dari Rp2,1 triliun di tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset ini didorong oleh pertumbuhan Dana Syirkah Temporer (DST) yang meningkat cukup signifikan.
- DST BVIS mencapai Rp1,1 triliun, tumbuh 40,7% dari Rp794,3 Miliar di tahun sebelumnya. Pertumbuhan pada DST mencerminkan kepercayaan masyarakat dalam menempatkan dana di BVIS dan merupakan hasil dari upaya kami untuk meningkatkan *new customer*.
- Piutang *Murabahah* tercatat sebesar Rp331,4 miliar, tumbuh 125,5% dari Rp147,0 miliar di posisi tahun sebelumnya.
- Pembiayaan *Musyarakah* tercatat sebesar Rp716,8 miliar, tumbuh 52,8% dari Rp469,0 miliar di posisi tahun sebelumnya.
- Pembiayaan *Mudharabah* tercatat sebesar Rp49,5 miliar, hal ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 97 kali dari posisi tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp505,9 juta.
- Sedangkan dalam upaya untuk menjaga kualitas Pembiayaan, rasio NPF Gross BVIS masih dapat dijaga pada tingkat yang rendah yaitu 0,73% pada akhir tahun 2023.
- Laba sebelum pajak tercatat Rp15,7 miliar, tumbuh 128,0% dari Rp6,9 miliar di tahun sebelumnya. Sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak, laba bersih juga meningkat menjadi sebesar Rp9,8 miliar, tumbuh 91,2% dari Rp5,1 miliar di tahun sebelumnya.

LAPORAN DIREKSI

Perkembangan kinerja keuangan perbankan syariah nasional yang terus tumbuh diatas rata-rata bank umum saat ini, menunjukkan bahwa celah pasar bisnis syariah masih besar, sejalan dengan adanya pergeseran paradigma masyarakat Indonesia terhadap sistem keuangan syariah yang menjanjikan harapan kemaslahatan lebih besar bagi semua lapisan Masyarakat. Bank Victoria Syariah akan terus berupaya meningkatkan perannya dengan meningkatkan inovasi produk dan layanan, sekaligus memperkuat fondasi sebagai Bank yang terus Tumbuh secara Sehat dan Berkelanjutan, melalui peningkatan inisiatif-inisiatif yang bersifat Sinergik dan Kolaboratif.

Penguatan fondasi Bank yang telah dimulai pada akhir tahun 2022 lalu melalui penambahan modal disetor dan pengalihan status Pemegang Saham Pengendali, dinilai telah mampu memperkuat struktur modal inti Bank sesuai ketentuan regulator. Kondisi ini diharapkan kedepan dapat menjadikan Bank sebagai Bank Syariah yang *resilient*, berdaya saing, dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, sehingga menjadikannya dapat terus berkembang secara organik dan tumbuh secara *sustainable*.

Sejalan dengan arah kebijakan Bank, Bank telah menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Penguatan kebijakan dan prosedur bisnis maupun operasional Bank, didukung SDI dan infrastruktur TI yang memadai, serta terjaganya *compliance* dengan ketentuan regulator terkini.
2. Meningkatkan aset produktif melalui optimalisasi pengelolaan Surat Berharga dan Penguatan struktur pembiayaan melalui percepatan ekspansi pembiayaan yang sehat/*prudent* dengan prioritas sektor UMKM dan Komersial, serta program percepatan penyelesaian NPF, AYDA, dan WO, yang disertai dengan penguatan peran bagian Review Pembiayaan dan unit Pengendali Internal, sebagai bagian dari penguatan Penerapan Manajemen Risiko.
3. Memperkuat struktur pendanaan melalui peningkatan volume CASA (intensifikasi dan ekstensifikasi penjualan Tabungan/dana ritel, peningkatan volume transaksi nasabah pembiayaan), peningkatan fitur dan perluasan jaringan Layanan Syariah Bank, serta perluasan sebaran *customer base* deposito, agar sekaligus dapat menekan ketergantungan kepada nasabah inti.
4. Penguatan bisnis proses agar dapat secara efektif mendukung percepatan peningkatan aset produktif dan lebih kompetitif dengan bank lain.
5. Terus berinovasi mengembangkan model bisnis, produk dan layanan yang sesuai kebutuhan nasabah dengan tetap mengedepankan prinsip syariah.
6. Penguatan infrastruktur IT yang *agile* dan kekinian, tidak terbatas melalui skema Sinergi dan Kolaborasi yang saling menguntungkan dengan Bank Victoria International selaku Pelaksana Perusahaan Induk, maupun dengan pihak lain.
7. Membangun *self awareness* dan *self confidence* pada semua Sumber Daya Insani Bank Victoria Syariah, disertai peningkatan profesionalisme, kompetensi teknis dan integritasnya, dan penerapan KPI sebagai driver, sekaligus mendukung penguatan *Good Corporate Governance* dan implementasi Budaya "HEBAT" (*Honest, Energetic, Brilliant, Accountable, Trust*).

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sekalian

Pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) sangat penting bagi Bank, mengingat SDI yang berkualitas dapat memberikan kontribusi penting terhadap upaya pencapaian visi dan misi Bank. SDI Bank Syariah harus memiliki landasan pemahaman dan kompetensi yang lebih kuat dibanding SDI bank konvensional, karena didalamnya ada unsur konsep dan hukum syariah yang harus dipatuhi, agar tercapai kemaslahatan dunia dan akhirat.

Atas pertimbangan hal tersebut Bank memberikan perhatian terhadap pengelolaan dan pengembangan SDI melalui beberapa strategi yang komprehensif, yaitu sebagai berikut:

Penguatan Struktur Organisasi Didukung dengan SDI yang Kompeten di Bidangnya.

1. Menerapkan *Performance Oriented Culture*.
2. Menempatkan Posisi SDI Secara Tepat.
3. Mengembangkan Program-Program Membangun Etos Kerja.
4. Menciptakan *Work Life Balance*.
5. Menjalankan Program-Program Pendidikan dan Pelatihan/*Training* Secara optimal untuk
6. Meningkatkan Kompetensi.
7. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Bidang SDI yang Lebih Baik.

Selain itu, pada tahun 2023, Bank Victoria Syariah juga berupaya untuk melakukan penyesuaian standar remunerasi agar memiliki posisi yang lebih baik dari *market*, yang Pemberian tunjangan dan fasilitas khusus pada level pimpinan atau pun jabatan yang bersifat spesialis akan dilakukan dengan mempertimbangkan pada kondisi internal Perseroan dan kondisi pasar/industri.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah memberikan dukungan penuh kepada Bank Victoria Syariah sehingga dapat melewati seluruh tantangan dan menutup tahun 2023 dengan kinerja yang baik dan berkelanjutan.

Kepada seluruh Nasabah, Direksi menyampaikan terima kasih atas kepercayaannya untuk tetap tumbuh berkembang bersama Bank Victoria Syariah disegala situasi, dan merupakan kebanggaan bagi kami untuk dapat melayani dengan sepenuh hati.

Semoga kinerja Bank Victoria Syariah tahun 2023 ini dapat terus ditingkatkan lebih tinggi lagi di tahun-tahun berikutnya. Kedepannya, Bank Victoria Syariah akan terus berkomitmen untuk tumbuh berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Terima Kasih

Wabillahi Taufik Walhidayah

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dery Januar
Direktur Utama



PROFIL DIREKSI

bank  victoria
Syariah



Profil Direksi



Dery Januar Direktur Utama

Warga Negara : Indonesia
Domisili : Depok - Jawa Barat
Usia : 54 Tahun*

Dasar Hukum Pengangkatan

- Tanggal 13 Januari 2023 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur Utama PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat OJK No SR-15/PB.101/2023.
- Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) No 27 Tahun 2023

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya, Institut Pertanian Bogor, tahun 1992
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia, tahun 2008.

Rangkap Jabatan

Tidak Memiliki Rangkap Jabatan

Pengalaman Kerja

Sejak September 2022	PT Bank Victoria Syariah sebagai Direktur Utama
April 2022 – September 2022	PT Raksasa Laju Lintang sebagai Advisor (SPV Partnership)
Februari 2020 – November 2021	PT Bank KB Bukopin Syariah sebagai Direktur Utama
Oktober 2017 – Februari 2020	PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Pejabat Eksekutif General Manager of Credit Analyst
April 2017 – Oktober 2017	PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Pejabat Eksekutif Division Head of HR Development
Juni 2015 – April 2017	PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Pejabat Eksekutif Division Head of Credit Product Development

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

*Terhitung Pada Akhir Tahun Buku 2023

PROFIL DIREKSI



Ruly Dwi Rahayu

Direksi

Warga Negara : Indonesia
Domisili : Bekasi - Jawa Barat
Usia : 58 Tahun*

Dasar Hukum Pengangkatan

- Tanggal 10 Januari 2023 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur Utama PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat OJK No SR-15/PB.101/2023
- Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) No 27 Tahun 2023

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Kimia, Universitas Indonesia, tahun 1990

Rangkap Jabatan

Tidak Memiliki Rangkap Jabatan

Pengalaman Kerja

Sejak September 2022	PT Bank Victoria Syariah sebagai Direktur Kepatuhan
November 2021 – September 2022	PT Victoria Alife sebagai Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
September 2021 – September 2022	PT Emperor Finance Indonesia sebagai Direktur Kepatuhan
Juni 2019 – Januari 2021	PT Bank Victoria International sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Divisi Kepatuhan UKPN / Integrated dan Sisdur
April 2016 – Juni 2019	PT Bank Victoria International sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Divisi Corporate Secretary
Agustus 2011 – April 2016	PT Bank Victoria International sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Divisi Manajemen Risiko
Agustus 2006 – Agustus 2011	PT Bank Victoria International sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan
November 1995 – Agustus 2006	PT Bank Victoria International sebagai Pejabat Eksekutif Kepala Satuan Kerja Audit Intern
September 1995 – November 1995	PT Bank Victoria International sebagai Staf Satuan Kerja Audit
Juli 1991 – Agustus 1995	PT Bank Panin sebagai Staf Auditor
Januari 1991 – Juli 1991	PT Bank Panin sebagai ODP

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

*Terhitung Pada Akhir Tahun Buku 2023



Andy Sundoro

Direksi

Warga Negara : Indonesia
Domisili : Jakarta
Usia : 55 Tahun*

Dasar Hukum Pengangkatan

Tanggal 4 Agustus 2015 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat OJK No SR-10/PB.1/2015

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Elektro, Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1990
- Master of Business Administration, Colorado State University - USA, tahun 1994

Rangkap Jabatan

Tidak Memiliki Rangkap Jabatan

Pengalaman Kerja

Sejak Juni 2015	PT Bank Victoria Syariah sebagai Direktur
Juli 2006- 2015	PT Bank Victoria International, Tbk dengan berbagai jabatan yaitu Kepala Divisi Commercial Banking, Kepala Divisi Corporate Banking, dan Kepala Divisi Credit Analyst
2005 - 2006	PT Bank DBS Indonesia sebagai Relationship Manager Enterprise Banking
1997 - 2005	PT Bank Panin Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Corporate Banking
1994 - 1997	PT Bank LTCB Central Asia sebagai Account Officer
1989	PT Suwantara Indonesia sebagai Engineering Sales

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

*Terhitung Pada Akhir Tahun Buku 2023

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua. Salawat serta salam semoga tercurah untuk baginda Rasulullah SAW.

Syukur Alhamdulillah atas segala berkat yang diberikan kepada Bank Victoria Syariah di sepanjang tahun 2023. Sebagai Bank Umum Syariah yang beraktivitas di tengah industri perbankan nasional sejak tahun 2010 berhasil mencatat perkembangan dan kinerja usaha yang positif. Dengan perkembangan perekonomian yang masih lesu pasca pandemi Covid-19, Dewan Pengawas Syariah berharap optimisme seluruh *stakeholder* Bank Victoria Syariah tetap tinggi dalam upaya meningkatkan kinerja Bank Victoria Syariah pada tahun 2023. Dengan penerapan *Business model* yang fokus dan konsisten, serta partisipasi dari seluruh *stakeholder*, insha Allah kinerja Bank Victoria Syariah pada tahun mendatang akan menjadi lebih baik.

Keadaan ini tentu tidak terlepas dari usaha, kerja keras dari seluruh pihak di Bank Victoria Syariah dan dukungan serta kepercayaan dari masyarakat secara umum dan khususnya nasabah terhadap kinerja Bank Victoria Syariah. Amanah yang diberikan oleh masyarakat dan nasabah tentu haruslah dijaga dan dipertahankan dengan baik.

Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah tahun 2023

Dalam melaksanakan tugasnya, DPS bekerjasama dengan Divisi Kepatuhan untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan aktivitas pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dan penyediaan dana, sesuai fungsi dan tanggung jawabnya, pengawasan dilakukan melalui rapat rutin bulanan, memberikan opini atas produk dan/ atau aktivitas baru, dan pengujian pemenuhan prinsip syariah atas akad dan kegiatan operasional bank.

Berdasarkan hasil pengawasan, DPS menilai bahwa seluruh kebijakan dan produk/aktivitas yang diterbitkan serta kegiatan operasional yang diselenggarakan oleh Perseroan secara keseluruhan sudah memenuhi Prinsip Syariah dan telah mengikuti ketentuan fatwa, *ta'limat* dan surat edaran yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)

Lebih lanjut diharapkan agar ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, baik yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) secara konsisten dapat terjaga dengan baik.

Mudah-mudahan semua hal yang kita lakukan untuk memajukan Bank Victoria Syariah mendapat pertolongan Allah serta curahan keberkahan-Nya. Semoga kita juga selalu berada dalam taufik dan hidayah serta inayah-Nya untuk dapat mencapai kesuksesan di dunia maupun di akhirat kelak dan kepada-Nyalah kita selalu berserah diri.

*Wabillahi Taufik Walhidayah
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



H. Misbahul Ulum, M.Si.

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Profil Dewan Pengawas Syariah



H. Misbahul Ulum, M.Si.

Ketua Dewan

Warga Negara : Indonesia
Domisili : Depok - Jawa Barat
Usia : 47 Tahun*

Dasar Hukum Pengangkatan

- Tanggal 30 November 2022 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat OJK No SR-13/PB.1/2022
- Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) No 13 Tahun 2022

Riwayat Pendidikan

- S2 (M.Si), Universitas Indonesia, tahun 2004

Rangkap Jabatan

Sebagai Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank Mega Syariah

Pengalaman Kerja

Sejak November 2022	PT Bank Victoria Syariah sebagai Dewan Pengawas Syariah
Agustus 2022	PT Bank Victoria Syariah sebagai Profesional Staff
Sejak Desember 2019	Kementerian Sekretariat Negara RI sebagai Stafsus Wapres RI
Sejak Oktober 2017	PT Bank Mega Syariah sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT. Bank Mega Syariah
Sejak Desember 2020	Majelis Ulama Indonesia sebagai Bendahara Umum
Oktober 2015 – Desember 2020	Majelis Ulama Indonesia sebagai Wakil Sekjen
Juli 2010 – September 2017	PT. Bank Mega Syariah sebagai Head of Corporate Affairs

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

*Terhitung Pada Akhir Tahun Buku 2023

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I, MA, CHC Anggota Dewan

Warga Negara : Indonesia
Domisili : Tangerang Selatan - Banten
Usia : 36 Tahun*

Dasar Hukum Pengangkatan

- Tanggal 30 November 2022 Disetujui Oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Surat OJK No SR-13/PB.1/2022
- Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) No 13 Tahun 2022

Riwayat Pendidikan

- S3 (Dr.) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2012

Rangkap Jabatan

Tidak Memiliki Rangkap Jabatan

Pengalaman Kerja

Sejak November 2022	PT Bank Victoria Syariah sebagai Dewan Pengawas Syariah
Agustus 2022	PT Bank Victoria Syariah sebagai Profesional Staff
Februari 2015	IIQ Jakarta sebagai Dosen Tetap

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

*Terhitung Pada Akhir Tahun Buku 2023

Profil Pejabat Eksekutif



Asri Ratna Putri

Ka. Divisi Kepatuhan

Tanggal Lahir 29 Februari 1984

Pendidikan Master of Business Administration (MBA) Universitas Gajah Mada



Tumbur Parulian Limbong

Chief Finance Officer

Tanggal Lahir 19 Juli 1974

Pendidikan S1 Ekonomi Universitas Borobudur Jakarta



Lusy Rahmawati

Ka.Divisi Sumber Daya Insani dan Umum

Tanggal Lahir 2 Juli 1989

Pendidikan S1 Ekonomi Universitas Pancasila Jakarta



Endro Purwoko

Ka. Divisi Teknologi Informasi

Tanggal Lahir 23 Juni 1969

Pendidikan S1 Manajemen Informatika STMIK Gunadarma Depok

*) Telah Mengundurkan Diri Efektif Tanggal 1 Oktober 2023



Nio Effendi

Ka. Divisi Operasional

Tanggal Lahir 6 Oktober 1959

Pendidikan S1 Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta



Irvan Dermawan

Ka. SKAI

Tanggal Lahir 10 Maret 1982

Pendidikan S1 Ekonomi STIE Swadaya Jakarta



Ety Hidayati

Ka.Divisi Review Pembiayaan, Hukum dan Admin Support

Tanggal Lahir 15 September 1969

Pendidikan S2 Kenotariatan Universitas Diponegoro Semarang



Havifi Miftah

Ka. Bagian Pengendalian Internal

Tanggal Lahir 22 September 1972

Pendidikan D3 Ekonomi STIE Perbanas Jakarta

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Emy Mei Indahati
Ka. Bagian Tresuri

Tanggal Lahir 16 Mei 1972
Pendidikan S1 Ekonomi
Universitas Widya
Mandala Surabaya



Dyang Falila Pramesti
Ka. Bagian Pembiayaan

Tanggal Lahir 26 Februari 1994
Pendidikan S1 Teknik Informatika
Universitas Brawijaya
Malang



Evi Wahyuni
Ka. Bagian Analis Risiko

Tanggal Lahir 31 Mei 1975
Pendidikan D1 Perpajakan
Institut Pendidikan
Bisnis dan
Perpajakan Jakarta



Sri Mulyati
Senior Relationship Manager
Pendanaan

Tanggal Lahir 3 Januari 1977
Pendidikan S1 Hukum
Universitas Bung
Karno Jakarta



Widi Noviana
Ka. KCU Tomang

Tanggal Lahir 9 November 1976
Pendidikan S1 Ekonomi
Universitas Gunadarma



Profil Komite



Mardinus Rasyid

Anggota Komite
Pemantauan Risiko

Warga Negara : Indonesia
Domisili : Bekasi - Jawa Barat
Usia : 62 Tahun*

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 057/DIR-SK/JKT/VII/2023 tentang Susunan Komite Pemantau Risiko dan Surat Keputusan Direksi No. 056/DIR-SK/JKT/VII/2023 tentang Susunan Komite Audit.

Riwayat Pendidikan

SMEA Bukittinggi tahun 1980

Rangkap Jabatan

Tidak Memiliki Rangkap Jabatan

Pengalaman Kerja

2021	PT Bank Victoria Syariah sebagai Komite Pemantau Risiko
2018 - 2020	BMT Amanah Syariah sebagai Manager Operasional dan Keuangan
2010 - 2016	PT Bank Victoria Syariah sebagai Kepala Bagian Akuntansi dan Strategi Keuangan
2007 - 2010	PT Bank Swaguna dengan berbagai jabatan Staff Remedial, Team Counterpart konversi sistem konvensional ke dalam sistem syariah, Kepala Bagian Akuntansi dan Tim Penyusunan Rencana Bisnis Bank
1999 - 2004	Badan Penyehatan Perbankan Nasional dengan tugas Tim Pemberesan Sementara PT Bank Mashill Utama dan Loan Work Out, Asset Disposal Division
1995 - 1997	PT Bank Mashill Utama, Tbk. dengan berbagai jabatan yaitu Domestic Head Office Operation Manager dan Credit Support Manager
1982 - 1995	PT Bank Nasional dengan berbagai jabatan yaitu Kepala Operasional, Kepala Bagian Supervisi Cabang dan Kepala Bagian Resident Audit

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

*Terhitung Pada Akhir Tahun Buku 2023

PROFIL KOMITE



Medi Sejati

Anggota Komite Audit

Warga Negara : Indonesia
Domisili : Bekasi - Jawa Barat
Usia : 58 Tahun*

Dasar Hukum Pengangkatan

- Surat Keputusan Direksi No. 057/DIR-SK/JKT/VII/2023 tentang Susunan Komite Pemantau Risiko
- Surat Keputusan Direksi No. 056/DIR-SK/JKT/VII/2023 tentang Susunan Komite Audit.

Riwayat Pendidikan

D3 Manajemen Perbankan, AKPI tahun 1989

Rangkap Jabatan

Sebagai Komite di PT Bank Victoria International Tbk

Pengalaman Kerja

Sejak Januari 2021	PT Bank Victoria Syariah sebagai Komite Audit
September 2019 - September 2020	PT Bank Victoria Syariah sebagai Kepala Divisi Kepatuhan
2010 - 2019	PT Bank Victoria Syariah sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan
2008 - 2010	PT Bank Swaguna sebagai Kepala Divisi Akunting
2007 - 2008	PT Bank Index Selindo sebagai Kepala Bagian Akunting
2002 - 2007	PT Bank Harmoni sebagai Kepala Bagian Akunting
1999 - 2002	Kantor Akuntan Publik Edi Kaslim dan Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Djuwono (GPJ) sebagai Auditor
1991 - 1999	PT Bank Intan sebagai Kepala Seksi Kredit Support
1990 - 1991	PT Bank Swadesi sebagai Teller
1984 - 1986	PT Jasa Marga sebagai Kolektor/ Pengumpul Tol

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.

*Terhitung Pada Akhir Tahun Buku 2023

Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Bank Victoria Syariah (tetap dan kontrak) adalah sebanyak 74 orang atau meningkat sebesar 8.8% dibandingkan tahun 2022. Jumlah karyawan berdasarkan tingkat organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, masa kerja, kelompok usia dan kelompok gender adalah sebagai berikut:

Jumlah Karyawan berdasarkan tingkat organisasi

Tingkat Organisasi	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Non Staf	6	8%	6	9%	18	17%
Staf	26	35%	19	28%	33	30%
Kepala Seksi, Senior	12	16%	14	21%	22	20%
Kepala Bagian	14	19%	13	19%	21	19%
BOD, BOC, DPS, Komite	10	14%	10	15%	9	8%
Kepala Divisi, Kepala Cabang	6	8%	6	9%	6	6%
Jumlah	74	100%	68	100%	109	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Organisasi	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pasca Sarjana	8	11%	6	9%	18	6%
Sarjana	46	62%	44	65%	33	67%
Diploma	11	15%	10	15%	22	9%
Non Akademi	9	12%	8	12%	21	17%
Jumlah	74	100%	68	100%	109	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan tingkat kepegawaian

Tingkat Organisasi	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	50	68%	49	72%	81	74%
Kontrak	19	26%	18	26%	28	26%
Probation	5	7%	1	1%	0	0%
Jumlah	74	100%	68	100%	109	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan masa kerja

Tingkat Organisasi	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
>25 tahun	24	32%	9	13%	8	7%
2 -< 5 tahun	11	15%	10	15%	29	27%
5 -< 8 tahun	11	15%	16	24%	15	14%
> 8 tahun	28	38%	33	49%	57	52%
Jumlah	74	100%	68	100%	109	100%

JUMLAH KARYAWAN

Jumlah Karyawan berdasarkan kelompok usia

Tingkat Organisasi	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> 25 tahun	4	5%	2	3%	8	5%
25 -< 35 tahun	20	27%	24	35%	37	34%
35 -< 45 tahun	24	32%	20	29%	44	40%
45 -< 55 tahun	28	24%	16	24%	16	15%
> 55 tahun	8	11%	6	9%	79	6%
Jumlah	74	100%	68	100%	109	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan kelompok gender

Tingkat Organisasi	2023		2022		2021 %	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	
Laki-laki	45	61%	42	62%	64	59%
Perempuan	29	39%	26	38%	45	41%
Jumlah	74	100%	68	100%	109	100%



Pengembangan Kompetensi

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Bank Victoria Syariah dan sangat penting untuk keberlangsungan usaha kami dalam jangka panjang. Kami senantiasa mendorong pengembangan kemampuan setiap karyawan (*People Development*) antara lain dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan pengembangan kompetensi sesuai dengan fungsi dan kapasitas karyawan. Bank Victoria Syariah melakukan pelatihan dan pengembangan SDM dengan mengacu kepada kerangka pelatihan dan pengembangan yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan dan mengedepankan adanya kesetaraan dan peluang yang sama bagi seluruh karyawan kami. Kerangka pelatihan dan pengembangan karyawan disusun dan dikaji sesuai kebutuhan dan strategi perusahaan dari waktu ke waktu.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Sepanjang 2023, Bank Victoria Syariah telah melaksanakan 51 kali pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan baik melalui metode *e-learning*, pelatihan *online* maupun tatap muka.

Jabatan	2023		2022		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pejabat Eksekutif	13	18%	13	19%	15	14%
Manajer	29	39%	30	44%	43	39%
Staf	26	35%	19	28%	33	30%
Lain-lain	6	8%	6	9%	18	17%
Jumlah	74	100%	68	100%	109	100%

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Total biaya yang telah dikeluarkan Bank Victoria Syariah untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan di sepanjang tahun 2023 mencapai Rp 456 Juta atau meningkat sebesar 65.22% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan biaya tersebut di antaranya disebabkan oleh program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang meningkat signifikan dan penggunaan jasa tenaga konsultan untuk melakukan pendampingan dan *transfer knowledge* kepada karyawan kami.

	2023	2022	2021
Biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi	Rp456.933.994	Rp276.001.048	Rp234.714.185

ANALISA & PEMBAHASAN

4

- Tinjauan Industri
- Tinjauan Bisnis
- Tresuri
- Sumber Daya Insani
- Teknologi Informasi
- Tinjauan Keuangan

Tinjauan Industri

Perekonomian Global

Capaian pertumbuhan ekonomi global pada paruh pertama 2023 bisa menjadi bukti sahih bahwa proyeksi sampai dengan akhir tahun akan tetap terjaga. PDB global menguat pada laju tahunan sebesar 3,2% pada paruh pertama 2023 dibandingkan dengan paruh kedua 2022, sekaligus mengindikasikan kondisi yang lebih kuat dari yang diperkirakan beberapa bulan sebelumnya.

Setelah awal yang lebih kuat dari perkiraan hingga 2023, dibantu oleh harga energi yang lebih rendah dan pembukaan kembali ekonomi dunia, pertumbuhan ekonomi global di sepanjang 2023 ini diperkirakan akan berakhir moderat. Namun, untuk 2024 nanti, dampak dari kebijakan moneter yang tetap cenderung ketat menjadi semakin nyata, kepercayaan bisnis dan konsumen telah menurun, dan pemulihan ekonomi Dunia telah memudar.

Secara keseluruhan, OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia akan tetap di bawah standar tahun 2023 dan tahun depan 2024, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 3,0% dan 2,7%. Hal itu lantaran tertahan oleh pengetatan kebijakan yang diperlukan untuk mengendalikan inflasi.

Peningkatan aktivitas perekonomian Indonesia telah terus berlanjut selama tahun 2023,

Hal itu juga diperkuat oleh pengumuman Pemerintah mengakhiri tanggap darurat pandemi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, diikuti dengan ekspektasi publik atas layanan keuangan yang cepat, mudah, aman, dan efisien, serta *agile*. Fokus OJK dalam implementasi UU Pengembangan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) adalah menyiapkan proses transisi yang lancar dan tidak menimbulkan guncangan di tengah tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global.

OJK juga memiliki peran besar dalam upaya memberikan arah serta mendorong pengembangan dan digitalisasi perbankan nasional agar lebih memiliki daya tahan (*resilience*), berdaya saing dan kontributif. Peran tersebut dijalankan antara lain melalui penerbitan *Blue Print* arah pengembangan, kebijakan, serta ketentuan di Bidang Perbankan.

Perekonomian Nasional

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2023, di tengah pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun dan ketidakpastian pasar keuangan yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 tetap tinggi ditopang oleh permintaan domestik yang kuat. Stabilitas perekonomian juga tetap terjaga, baik stabilitas eksternal maupun internal. Neraca Pembayaran Indonesia tetap baik ditopang kinerja transaksi berjalan yang sehat di tengah tekanan terhadap neraca modal dan finansial seiring tingginya ketidakpastian global. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia di tengah kuatnya dolar AS.

TINJAUAN INDUSTRI

Inflasi turun lebih cepat dan terkendali dalam kisaran sasaran. Sementara itu, pertumbuhan kredit perbankan meningkat dan didukung oleh stabilitas sistem keuangan yang tetap kuat serta ditopang oleh likuiditas yang memadai, permodalan yang kuat, dan risiko kredit yang rendah.

Hal tersebut tercermin dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 5,04% secara *year on year* (yoy), lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan 5,31%, angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,00%. Dari sisi produksi pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 19,87%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Inflasi IHK pada Desember 2023 tercatat menjadi 2,61% (yoy), meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2022 sebesar 5,51% (yoy) dan lebih tinggi dari sasaran 3,0+1%, terutama dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2023.

Arah pengembangan perbankan syariah yang disebut dengan *Roadmap* Perbankan Syariah Indonesia memiliki dan menyajikan isu-isu strategis atau permasalahan fundamental yang masih terjadi dalam industri perbankan syariah, serta arah kebijakan maupun program kegiatan yang menunjang pencapaian arah kebijakan dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka membangun industri perbankan syariah yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional yang dilandasi oleh pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, stabilitas sistem keuangan dan industri perbankan syariah yang berdaya saing tinggi.

Perbaikan ekonomi nasional pada tahun 2024 diperkirakan terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tetap kuat pada kisaran 4,5%-5,3%, hal tersebut didorong oleh solidnya permintaan domestik baik konsumsi swasta maupun investasi, meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi, kinerja ekspor yang tetap positif didukung oleh kenaikan nilai tambah dari hilirisasi industri berbasis sumber daya alam, serta berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN). Namun, dampak perlambatan ekonomi global terhadap kinerja ekspor dan tertahannya konsumsi rumah tangga akibat kenaikan inflasi tetap perlu diwaspadai.

Industri Perbankan Nasional

Setelah mengalami pertumbuhan yang relatif tinggi pada tahun-tahun sebelumnya, tantangan industri perbankan pada tahun-tahun mendatang yang akan kita hadapi ini juga tidak ringan dan mudah, dimana lingkungan ekonomi global belum menunjukkan pemulihan yang signifikan, bahkan menghadapi tantangan baru dari pergerakan harga minyak. Namun tentu kita optimis bahwa perekonomian domestik akan terus membaik sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam memperbaiki postur fiskal dan kebijakan pembangunan infrastruktur serta proyek prioritas pemerintah lainnya.

Selain itu, berbagai kebijakan yang dilakukan otoritas dalam memperbaiki perekonomian akan terus berlanjut, dimana hal ini membuahkan pengakuan internasional akan perekonomian Indonesia seperti peringkat Indonesia selama ini yang cukup baik, selain meningkatnya *competitive advantage* Indonesia di mata dunia. Hal ini menunjukkan prospek perekonomian Indonesia relatif masih cukup baik ke depannya. Industri perbankan syariah harus dapat memanfaatkan dinamika ekonomi global dan domestik ini serta mengambil peran yang lebih besar dalam pembangunan nasional.

Untuk mendukung semakin kinerja perekonomian Indonesia dalam menghadapi perkembangan perbankan Indonesia, seluruh pemangku kepentingan yaitu Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia (BI) bahu membahu mengeluarkan berbagai kebijakan dan stimulus yang mendukung dunia usaha termasuk industri keuangan agar dapat kembali bergerak. Dengan adanya kebijakan, stimulus, dan relaksasi diatas maka Pemerintah berkeyakinan dan optimis perekonomian Indonesia akan terus membaik. Demikian halnya Bank harus tetap *survive* dalam semakin ketatnya persaingan perbankan dan menghadapi tantangan di tahun 2024 maka Bank dituntut untuk memiliki strategi bisnis yang tepat sehingga diharapkan Bank dapat tumbuh sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Industri Perbankan Syariah

Dalam upaya meningkatkan kembali pertumbuhan kegiatan usaha perbankan syariah dan mencapai visi untuk memberikan kontribusi perbankan syariah yang signifikan terhadap perekonomian nasional maka penting untuk dilakukan penyusunan arah kebijakan dan pengembangan perbankan syariah, sebagai referensi bagi industri dan para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan selama beberapa tahun ke depan untuk mencapai visi bersama pengembangan perbankan syariah nasional.

Pertumbuhan perbankan syariah Indonesia sudah mulai tumbuh, hal ini tercermin dari tingkat pertumbuhan industri perbankan syariah yang mengalami kenaikan jika dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Total pembiayaan perbankan Syariah pada triwulan II-2022 tercatat sebesar Rp 348 Triliun atau tumbuh 6,01% dari triwulan IV 2022 yang sebesar Rp 322 Triliun.

Sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan Syariah pada triwulan II-2023 tercatat sebesar Rp 422 Triliun atau turun 1,56% dari triwulan IV-2022 yang sebesar Rp 429 Triliun. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan syariah tercatat sebesar 25,35% pada triwulan II-2023 dari sebelumnya sebesar 26,28% di triwulan IV-2022 dan kondisi permodalan bank yang cukup solid pada triwulan II tahun 2023 dengan CAR tercatat sebesar 26,80%. (Sumber: SPSI Triwulan II tahun 2023).

Pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia belum dapat mengimbangi pertumbuhan keuangan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah yang pada Triwulan II 2023 secara keseluruhan sebesar 7,30%.

Di tengah dorongan untuk meningkatkan kinerjanya, perbankan syariah juga masih menghadapi tantangan yang cukup besar. Tantangan perbankan syariah setidaknya menyangkut 7 (tujuh) tantangan utama yang harus diantisipasi yaitu Bank-bank syariah harus memiliki produk-pruduk yang inovatif agar bisa berkembang dengan baik, sekuritisasi aset Bank Syariah, menjaga kualitas aset, memperkuat permodalan, persaingan dalam mengumpulkan dana nasabah, terlebih dana murah (CASA), penguatan Sumber Daya Insani (SDI), peningkatan teknologi sistem keuangan syariah.

TINJAUAN INDUSTRI

Rencana Strategis ke Depan

Bagi Bank Victoria Syariah, tantangan-tantangan pada periode sebelumnya merupakan suatu hal yang harus disikapi secara cermat, cerdas dan optimis. Untuk itu kesiapan dari segala aspek perlu dan harus disiapkan secara komprehensif dan maksimal agar dapat menjawab seluruh tantangan yang ada.

Bank Victoria Syariah telah melakukan pembenahan melalui perbaikan proses tata kelola yang baik (GCG) pada semua fungsi bisnis, operasional dan pendukung lainnya. Dan *Alhamdulillah* puji syukur berkat kerja keras dan tekad dari seluruh sumber daya yang ada, saat ini kondisi Bank Victoria Syariah secara berangsur mulai membaik dan menunjukkan kinerja yang positif.

Proses perbaikan akan terus dilanjutkan pada tahun mendatang agar pertumbuhan Bank Victoria Syariah lebih baik dan berkelanjutan. Rencana Bisnis Bank Victoria Syariah merupakan periode penting di dalam mendorong pertumbuhan yang lebih sehat dan kuat, baik secara volume bisnis, pendapatan (*revenue*), kualitas layanan maupun aspek penting lainnya.

Rencana strategis menekankan komitmen dari semua komponen di dalam menuju Bank Victoria Syariah yang terus tumbuh, bergerak maju, berinovasi, mampu menghadapi tantangan ke depan, tetap berkualitas, dan sehat.

Untuk itu, kebijakan manajemen dan strategi bank dalam Rencana Bisnis Bank baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang akan didasarkan pada *road map* yang meliputi antara lain percepatan pertumbuhan pembiayaan dengan tetap memperhatikan kualitasnya, percepatan dan perbaikan proses bisnis, penyempurnaan organisasi, strategi pengembangan jaringan, diversifikasi produk serta program-program efisiensi dan produktivitas.

Setelah melakukan kajian dan evaluasi kinerja Bank Victoria Syariah secara menyeluruh yang dapat mempengaruhi kinerja Bank Victoria Syariah maka Rencana Bisnis Bank tahun 2024-2026 dibuat secara

Sejalan dengan arah kebijakan Bank di atas, untuk mencapai kinerja keuangan 2024, Bank telah menetapkan langkah-langkah strategis yang sekurangnya menyangkut beberapa aspek besar sebagai berikut:

1. Penguatan kebijakan dan prosedur bisnis maupun operasional Bank, didukung SDI dan infrastruktur TI yang memadai, serta terjaganya *compliance* dengan ketentuan regulator terkini.
2. Meningkatkan aset produktif melalui optimalisasi pengelolaan Surat Berharga dan Penguatan struktur pembiayaan melalui percepatan ekspansi pembiayaan yang sehat/*prudent* dengan prioritas sektor UMKM dan Komersial, serta program percepatan penyelesaian NPF, AYDA, dan WO, yang disertai dengan penguatan peran bagian Review Pembiayaan dan unit Pengendali Internal, sebagai bagian dari penguatan Penerapan Manajemen Risiko.
3. Memperkuat struktur pendanaan melalui peningkatan volume CASA (intensifikasi dan ekstensifikasi penjualan Tabungan /dana ritel, peningkatan volume transaksi nasabah pembiayaan), peningkatan fitur dan perluasan jaringan Layanan Syariah Bank, serta perluasan sebaran *customer base* deposito, agar sekaligus dapat menekan ketergantungan kepada nasabah inti.

4. Penguatan bisnis proses agar dapat secara efektif mendukung percepatan peningkatan aset produktif dan lebih kompetitif dengan bank lain.
5. Terus berinovasi mengembangkan model bisnis, produk dan layanan yang sesuai kebutuhan nasabah dengan tetap mengedepankan prinsip syariah.
6. Penguatan infrastruktur IT yang *agile* dan kekinian, tidak terbatas melalui skema Sinergi dan Kolaborasi yang saling menguntungkan dengan Bank Victoria International selaku pelaksana perusahaan induk, maupun dengan pihak lain.
7. Membangun *self awareness* dan *self confidence* pada semua Sumber Daya Insani Bank Victoria Syariah, disertai peningkatan profesionalisme, kompetensi teknis dan integritasnya, dan penerapan KPI sebagai *driver*, sekaligus mendukung penguatan *Good Corporate Governance* dan implementasi Budaya "HEBAT" (Honest, Energic, Brilliant, Accountable, Trust).



Tinjauan Bisnis

Pada tahun 2023 masih ada tantangan global dimana terjadi perlambatan ekonomi dunia karena beberapa negara maju seperti Amerika Serikat masih mempertahankan suku bunga yang tinggi, adanya konflik geopolitik, dan hajatan lima tahunan pemilihan presiden di Indonesia pada tahun 2024. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya ketidakpastian pasar pada tahun 2023 sehingga investor cenderung memilih untuk bersikap menunggu dan berhati-hati. Namun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mampu menunjukkan trend positif dimana pada TW-III 2023 pertumbuhan ekonomi tercatat naik sebesar 4,94% (yoy).

Dari sisi industri perbankan, kondisi ketahanan perbankan nasional tahun 2023 secara umum terjaga cukup baik. Permodalan bank pada TW-II 2023 CAR tercatat sebesar 26,74% artinya bank memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam menyerap risiko. Selain itu, fungsi intermediasi perbankan di TW-II 2023 cenderung meningkat seiring dengan permintaan pembiayaan yang tumbuh sebesar 3,62% dibandingkan dengan TW-IV 2022. Untuk DPK di TW-II 2023 mengalami penurunan 1,37% terhadap TW-IV 2022 sehingga rasio LDR naik ke tingkat 82,76% dari sebelumnya di level 78,78% pada TW-IV 2022.

Sementara itu perkembangan perbankan syariah di tahun 2023 mulai membaik seperti terlihat dari tingkat pertumbuhan industri perbankan syariah yang mengalami kenaikan dari tahun 2022. Total pembiayaan perbankan syariah di TW-II 2023 tumbuh sebesar 6,01% menjadi Rp 348 Triliun dari Rp 322 Triliun di TW-IV 2022. Dari sisi DPK mengalami penurunan 1,56% di TW-II 2023 menjadi Rp 422 Triliun dari Rp 429 Triliun di TW-IV 2024. Untuk CAR perbankan syariah terlihat cukup baik dimana tercatat pada TW-II 2023 sebesar 26,80% dari tahun TW-IV 2022 sebesar 26,28%.

Sementara itu perkembangan perbankan syariah di tahun 2023 mulai membaik seperti terlihat dari tingkat pertumbuhan industri perbankan syariah yang mengalami kenaikan dari tahun 2022. Total pembiayaan perbankan syariah di TW-II 2023 tumbuh sebesar 6,01% menjadi Rp 348 Triliun dari Rp 322 Triliun di TW-IV 2022. Dari sisi DPK mengalami penurunan 1,56% di TW-II 2023 menjadi Rp 422 Triliun dari Rp 429 Triliun di TW-IV 2024. Untuk CAR perbankan syariah terlihat cukup baik dimana tercatat pada TW-II 2023 sebesar 26,80% dari tahun TW-IV 2022 sebesar 26,28%.

Demi mendukung kinerja perekonomian nasional untuk terus meningkat seiring dengan perkembangan perbankan Indonesia, Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia (BI) selaku pemangku kepentingan senantiasa saling berkolaborasi dalam mengeluarkan kebijakan guna mendukung dunia usaha termasuk industri keuangan sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. OJK mengeluarkan kebijakan terkait dengan restrukturisasi kredit/pembiayaan, sedangkan BI mengeluarkan kebijakan Suku Bunga Acuan, ketentuan kelonggaran Giro Wajib Minimum (GWM) bank, melakukan operasi pasar, serta memperbolehkan bank dalam pembelian surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Dengan adanya kebijakan tersebut di atas, Bank dituntut memiliki strategi bisnis yang tepat sehingga dapat survive ditengah persaingan perbankan dan dalam menghadapi tantangan di tahun 2024 serta mampu untuk tumbuh sesuai target yang sudah ditetapkan.

Bank Victoria Syariah di tahun 2024 terus berupaya mengembangkan bisnisnya terutama dalam penyaluran pembiayaan ke sektor Komersial dan UKM namun tetap dilakukan secara selektif dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah, sektor industri yang baik serta memperhitungkan tingkat risiko sesuai *risk appetite* Bank. Selain itu Bank berupaya untuk mengelola portofolio pembiayaan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dan mengantisipasi menurunnya kualitas portofolio pembiayaan.

Tidak hanya itu, Bank Victoria Syariah juga terus meningkatkan kualitas dan kompetensi Sumber Daya Insani termasuk di bidang pembiayaan untuk mempercepat proses pelayanan serta meningkatkan *account management* dan *risk management* secara konsisten.

Pembiayaan Komersial

Pada tahun 2023 Bank Victoria Syariah tetap fokus untuk menyalurkan pembiayaan modal kerja dan investasi baik kepada bisnis umum maupun untuk segmentasi khusus. Nominal *plafond* yang diusulkan yaitu minimal sebesar Rp 5 Milyar dan maksimal sesuai Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD).

Strategi Pengembangan Pembiayaan Komersial

Seiring dengan adanya perbaikan kondisi perekonomian ke arah yang lebih positif dimana sebelumnya sempat menurun karena adanya pandemi COVID-19, beberapa strategi untuk pembiayaan komersil yang dijalankan oleh Bank Victoria Syariah yaitu:

1. Melakukan penjajakan terhadap perusahaan baru maupun *existing* yang memiliki prospek bagus namun tetap selektif dimana diutamakan yang mempunyai *track record* baik dan juga bagi nasabah pembiayaan *existing* masih mempunyai ruang untuk penambahan *plafond*.
2. Mengoptimalkan Peran Bagian Pembiayaan Kantor Pusat, Kantor Cabang Utama dan Layanan Syariah Bank (LSB) untuk melakukan penetrasi pasar komersial pada sektor unggulan, sesuai dengan potensi wilayah sekitar dan segmen nasabah pembiayaan.
3. Melakukan sinergi di bidang pembiayaan salah satunya yaitu pembiayaan komersil dengan PT. Bank Victoria International Tbk.
4. Mencari perusahaan yang memiliki usaha bagus dan membutuhkan pembiayaan dengan melalui *cross selling* ke nasabah pendanaan.
5. Menerapkan pola pembiayaan dengan model *value chain* terhadap nasabah komersial guna mendapatkan prospek bisnis yang dapat dikembangkan.

Langkah Strategis ke Depan

1. Memperbaiki proses pembiayaan yaitu melakukan proses pembiayaan yang cepat, tepat dengan tidak mengurangi prinsip kehati-hatian.
2. Me-review ulang segmentasi, *target market* dan *positioning* pembiayaan komersial.
3. Melakukan konsolidasi dengan *me-monitoring existing account* dan penataan terhadap Kantor Cabang Utama dan Layanan Syariah Bank (LSB) yang telah ada dan melakukan inisiasi *account* komersial dengan tujuan untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan.
4. Mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan dari strategi sebelumnya yang mendukung kebijakan Bank Victoria Syariah seperti melakukan *cross selling* dalam *me-reprofile* pembiayaan.

TINJAUAN BISNIS

Pembiayaan *Multifinance*

Dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023, Bank Victoria Syariah terus berupaya untuk menyalurkan pembiayaan kepada perusahaan *multifinance* baik pembiayaan baru maupun pembiayaan *existing* namun tetap selektif dalam memilih perusahaan *multifinance* yang akan dibiayai.

Di tahun 2023 pembiayaan *multifinance* mengalami peningkatan sebesar 107% menjadi Rp 154.5 Milyar dari tahun 2022 sebesar Rp 74.6 Milyar dimana kenaikan tersebut dikarenakan adanya penambahan *plafond* pada nasabah *existing* yang memiliki *track record* baik dan pembiayaan baru kepada nasabah *multifinance*. Sedangkan dari sisi portofolio, porsi pembiayaan *multifinance* sebesar 13% dari total *exposure* pembiayaan Bank Victoria Syariah.

Langkah Strategis ke Depan

Dalam penyaluran pembiayaan kepada perusahaan *multifinance*, Bank Victoria Syariah tetap terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan melakukan analisa dan *review* secara komprehensif baik yang *existing* maupun yang akan menjadi *target market* penyaluran pembiayaan.

Selain dalam bentuk pembiayaan modal kerja *executing*, Bank Victoria Sayriah juga berupaya menyalurkan pembiayaan kepada perusahaan *multifinance* dalam bentuk pembiayaan *channeling/ joint financing* terutama untuk pembiayaan kepada *end user* yang termasuk dalam segmentasi UMKM dalam rangka mendukung program Pemerintah guna meningkatkan industri unggulan UMKM; selain pemenuhan kriteria Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM).

Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah

Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk terus dapat menyalurkan pembiayaan kepada UMKM terutama di sekitar wilayah kantor Bank maupun Layanan Syariah Bank (LSB) dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menentukan target market.

Pembiayaan Ritel / Konsumer

Sesuai strategi Bank Victoria Syariah dalam melakukan *reprofiling* pembiayaan ke segmen bisnis retail, Bagian Pembiayaan bertanggung jawab dalam melakukan *set up* produk, bisnis model, bisnis proses, dan *sales force* untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan. Bagian Pembiayaan juga bertanggung jawab melakukan supervisi Kantor Cabang Utama dan Layanan Syariah Bank (LSB) Bank Victoria Syariah dalam melakukan proses penjualan produk-produk pembiayaan ritel/konsumer.

Berikut Jenis Pembiayaan Konsumer yang terdapat di Bank Victoria Syariah yaitu:

- Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR Vis iB)
PPR ViS iB merupakan Pembiayaan Pemilikan Rumah untuk perorangan dengan akad *murabahah* dimana Bank Victoria Syariah membiayai pembelian rumah yang diperlukan oleh nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan Bank yang disepakati.
- Pembiayaan Pemilikan Mobil (PPM Vis iB)
Realisasikan impian anda memiliki mobil idaman melalui PPM ViS iB, Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Mobil.
- Pembiayaan Multiguna (PMG Vis iB)
Realisasikan impian anda memiliki barang multiguna atau melaksanakan umroh sesuai impian melalui PMG Vis iB, Pembiayaan Multi Guna.

Target Market Pembiayaan Ritel/Konsumer

Target market Pembiayaan Konsumer adalah nasabah perorangan yang berprofesi sebagai karyawan, pengusaha, dan profesional. Pembiayaan untuk kepemilikan rumah difokuskan untuk membiayai nasabah di semua segmen perumahan terutama rumah subsidi dan menengah.

Sedangkan pembiayaan pembelian mobil difokuskan untuk membiayai karyawan perusahaan/institusi baik secara individu maupun kolektif. Sementara itu, pembiayaan umroh difokuskan untuk membiayai nasabah yang berniat pergi umroh dalam suatu komunitas tertentu.

Strategi Bisnis Pembiayaan Ritel/Konsumer ke Depan

Untuk mendorong pertumbuhan bisnis, Bank Victoria Syariah memiliki beberapa strategi bisnis dalam menyalurkan Pembiayaan Ritel / Konsumer sebagai berikut:

- Mengembangkan sistem guna meningkatkan *service level approval* nasabah demi penyempurnaan Bisnis Proses yang ada di Bank.
- Memperluas jaringan kemitraan atau aliansi dengan para rekanan strategis untuk penyaluran pembiayaan ritel/konsumer kepada masyarakat yang wilayahnya tidak terjangkau oleh Kantor Bank.
- Menjalin Kerjasama dengan perusahaan developer dalam mempromosikan produk PPR dan memberikan tawaran yang menarik untuk meningkatkan portfolio pembiayaan.
- Memodifikasi produk PPR yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan selaras dengan produk yang dikembangkan oleh *property developer*.
- Meningkatkan jumlah kerjasama dengan *developer, agent property, travel agent* dan *dealer*.
- Mengembangkan program khusus *company collective* untuk pembiayaan kepada karyawan perusahaan / institusi.



Tresuri

Pada tahun 2023 merupakan tahun pencapaian kinerja terbaik untuk Bank Victoria Syariah dimana hampir semua posisi keuangan meningkat cukup signifikan.

Posisi *asset* bank berhasil menembus Rp.3,07 Triliun dari tahun 2022 yang ditutup dengan posisi aset sebesar Rp.2,11T atau naik sebesar 45%.

Dengan posisi aset tersebut, dana yang dikelola Tresuri dalam bentuk surat berharga maupun penempatan pada bank lain adalah sebesar 55.97% sedangkan porsi Pembiayaan sebesar 39.7%. Disini fungsi tresuri mengambil peran yang cukup besar sebagai pengganti sementara fungsi pembiayaan yang belum berjalan maksimal. Jika dibandingkan dengan posisi pada tahun 2022, posisi surat berharga tersebut meningkat sebesar Rp.443 milyar atau sebesar +/-34%. Peningkatan portofolio tresuri dilakukan secara selektif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal dimana komposisi terbesar surat berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah (SBSN) yang dinilai sangat *low risk* dan juga Surat berharga yang mendukung ekonomi hijau/ ekonomi berkelanjutan.

Pada posisi Desember 2023 terjadi tekanan likuiditas yang mulai dirasakan pada pertengahan bulan sampai dengan akhir tahun sehingga posisi Dana Pihak Ketiga tidak tumbuh terlalu besar karena upaya bank untuk menekan *Cost of Fund*. Akibatnya per 31 Desember 2023 posisi FDR bank menjadi naik diatas 100% yaitu berkisar 107%. Namun kondisi ini tidak berlangsung lama karena diawal tahun 2024 likuiditas kembali normal dan terkendali.

Pada tahun 2023 bagian Tresuri juga banyak melakukan penandatanganan kerjasama transaksi Sertifikat Investasi Pengelolaan Dana berdasarkan prinsip syariah atau yang lebih dikenal dengan SIPA dengan beberapa BPD untuk memperkuat dan mengantisipasi kebutuhan likuiditas jangka pendek.

Selain itu unit kerja Tresuri juga terus memastikan terpenuhinya kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM), rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan beberapa rasio lainnya yang terkait dengan pengelolaan likuiditas sesuai dengan ketentuan regulator.

Unit kerja Tresuri juga mengkoordinir terselenggaranya rapat ALCO dan koordinasi yang intensif dengan bagian Pembiayaan dan Pendanaan dalam memonitor pipeline sehingga pengelolaan likuiditas tetap terjaga pada *level* aman.



Sumber Daya Insani

Sumber Daya Insani (SDI) merupakan bagian terpenting dalam proses pertumbuhan usaha Bank Victoria Syariah, demi mendukung bisnis Bank, SDI harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai. Tahun 2023 Bank Victoria Syariah tetap terus berupaya mengembangkan kualitas dan produktivitas SDI untuk dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pengelolaan SDI difokuskan pada peningkatan kompetensi dalam pelayanan yang berprinsip syariah, mulai dari proses seleksi, rekrutmen dan pelatihan.

Seleksi dan Rekrutmen

Untuk memperkuat organisasi, setiap tahun Bank Victoria Syariah melakukan seleksi SDI *existing* dan/atau proses rekrutmen melalui *website*, kerjasama dengan grup usaha, atau *experience hire*. SDI akan diberikan pelatihan agar dapat memahami visi, misi, dan nilai perusahaan dengan lebih baik serta akan diikutsertakan dalam pelatihan dasar perbankan syariah, sertifikasi-sertifikasi mandatori dan pelatihan-pelatihan lainnya.

Selama tahun 2023, jumlah karyawan yang telah direkrut sebanyak 15 orang, di mana perekrutan tetap difokuskan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan administrasi dengan memperhatikan komposisi yang seimbang antara *supporting* dan bisnis dan jumlah karyawan Bank Victoria Syariah saat ini adalah 74 orang.



Pendidikan dan Pelatihan

Sumber Daya Insani merupakan aset berharga yang dimiliki oleh Bank, oleh sebab itu Bank Victoria Syariah senantiasa terus mendorong pengembangan kompetensi SDI guna peningkatan kualitas SDI. Tahun 2023 Bank Victoria Syariah telah melakukan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara *in-house* atau *public*, adapun pendidikan dan pelatihan yang telah dilakukan adalah penanganan anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT PPPSPM), pendidikan dasar perbankan syariah, identifikasi transaksi keuangan mencurigakan, pelatihan terkait masyarakat profesi penilai Indonesia (MAPI), serta *sharing session* unit kerja. Bank Victoria Syariah juga melakukan pemenuhan atas Sertifikasi dan *Refreshment* Manajemen Risiko, Sertifikasi Pengawas Syariah serta Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR).

Pengelolaan Kinerja

Untuk mendorong karyawan agar senantiasa berupaya mencapai kinerja yang optimal, Bank Victoria Syariah mendorong penerapan dan perbaikan seluruh tahapan dalam proses pengelolaan kinerja yang mencakup penyusunan indikator kinerja dan pembinaan periodik dari kepada supervisinya dalam memantau pencapaian target kerja. Untuk pelaksanaan penilaian kinerja karyawan menggunakan parameter yang terukur berupa *Key Performance Indicator* (KPI).

Rencana ke Depan Pengembangan Sumber Daya Insani

Rencana pengembangan sumber daya insani untuk tahun mendatang adalah menyiapkan *performance oriented personnel* sebagai *key driver* pertumbuhan bisnis yang memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah, melalui strategi utama adalah sebagai berikut :

- **Membentuk *Performance Oriented Culture***

Menerapkan *Performance Management Process* di seluruh organisasi yang didukung oleh *key performance indicator* yang jelas dan transparan, serta mekanisme *reward* yang kuat dan adil.

- **Melengkapi Cabang dengan Tim Kompeten dan Memadai**

Menempatkan *Branch Manager* yang memiliki kompetensi tinggi untuk memimpin Kantor Cabang dan didukung oleh *sales team* yang cukup, disiplin dan agresif dalam melakukan penetrasi pasar.

- **Memperkuat *Talent Pool***

Memiliki data terkait *talent pool* di Kantor Pusat dan Cabang dengan profil dan kompetensi yang sesuai (*right number, right people on the right place*) yang didukung oleh organisasi yang baku (sebagai *baseline* untuk *recruitment* dan menciptakan *alignment equality*).

- **Upaya Penerapan *Code of Conduct***

Code of Conduct berlaku bagi setiap insani yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.

Setiap insan Bank Victoria Syariah memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan *Code of Conduct* dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Bank Victoria Syariah adalah melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran *Code of Conduct* dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme *Whistleblowing* kepada Unit Kerja Anti Fraud.

SUMBER DAYA INSANI

Pengelolaan Sumber Daya Insani Berbasis Kompetensi (Competency-Based Human Resource Management)

Competency-Based Human Resource Management merupakan suatu pola pendekatan di dalam membangun suatu sistem manajemen sumber daya insani yang handal dengan memanfaatkan kompetensi sebagai titik sentralnya. Konsep ini bertujuan untuk memahami manajemen kinerja dan upaya peningkatan kinerja tersebut. Sehingga pengambilan keputusan memiliki indikator pencapaian yang jelas.

Pengelolaan Employee Performance Management dengan menggunakan Key Performance Indicator (KPI)

Penerapan *Employee Performance Management* dengan menggunakan *Key Performance Indicator (KPI)* digunakan sebagai alat ukur kinerja karyawan yang terintegrasi dengan *Database Human Resource Management Information System (HRMS)* Bank Victoria Syariah sebagai salah satu dasar dari implementasi *reward* dan *punishment* secara objektif guna meningkatkan lingkungan kerja yang produktif. Saat ini Bank Victoria Syariah telah melakukan pengembangan HRMS dalam menerapkan KPI.

Tercapainya Conducive Working Climate

Kepuasan serta kesejahteraan karyawan merupakan hal yang sangat penting guna menjaga produktivitas karyawan, selaras dengan adanya *work-life balance* yang didefinisikan sebagai tercapainya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan untuk mencapai rasa aman, nyaman, dan bahagia dalam bekerja. Hal tersebut dapat dicapai dengan menciptakan iklim kerja yang kondusif. Tempat kerja, fasilitas, dan lingkungan yang nyaman juga menjadi kebutuhan penting bagi karyawan. Bank Victoria Syariah dalam rencana jangka panjang mendukung aktivitas ibadah seperti kajian, baik *online* maupun *offline* hingga buka puasa bersama serta mendukung kegiatan komunitas, hobi, seni, dan olahraga yang diselenggarakan untuk dibentuk maupun diikuti oleh para karyawan.

Teknologi Informasi

Perkembangan Teknologi Informasi secara cepat telah mengubah proses bisnis serta model layanan yang disediakan oleh Bank kepada konsumen. Perubahan lanskap perbankan didorong oleh perubahan perilaku ekonomi masyarakat yang semakin ke arah digital, sehingga transformasi digital merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh Bank untuk dapat menyediakan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Tuntutan konsumen terhadap layanan berbasis digital yang lengkap dan aman menyebabkan tingginya ketergantungan Bank terhadap penggunaan Teknologi Informasi dalam seluruh aktivitas operasionalnya.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi yang diterapkan Bank Victoria Syariah, dipersiapkan dalam rangka menghadapi tantangan perkembangan Teknologi Industri perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan standar yang diberikan oleh regulator, namun tetap memperhatikan potensi risiko yang akan terjadi. Operasional layanan perbankan saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital yang menyediakan layanan perbankan secara *real-time, on-demand, on-line*, memanfaatkan media sosial dan layanan digital perbankan yang dilakukan sendiri oleh nasabah. Bank Victoria Syariah berupaya terus untuk senantiasa mengembangkan produk-produk yang berlandaskan syariah untuk memberikan solusi, baik atas pelayanan perbankan maupun investasi yang Amanah serta memperkuat kapasitas dan kapabilitas dari infrastruktur Teknologi Informasi.

Program Kerja Divisi Teknologi Informasi (TI)

Pada tahun 2023, Divisi Teknologi Informasi telah melakukan beberapa pemenuhan dan pengembangan antara lain:

1. Proyek Pemenuhan Kepatuhan pada Regulator Perbankan

- Pengembangan aplikasi yang mendukung Bank Indonesia dan OJK sebagai regulator dalam mengembangkan serta mengimplementasikan sistem pelaporan yang terintegrasi.
- Menindaklanjuti dan mengimplementasikan hasil temuan dari OJK, salah satunya penyesuaian struktur organisasi.
- Implementasi Aplikasi BI Fast
- Pembaruan prosedur Manajemen Risiko IT terkait POJK dan SEOJK Keamanan Siber
- Penyesuaian serta pengkinian perangkat pendukung pekerjaan, baik dari sisi *license software*, Sistem Operasi, maupun *hardware*-nya.



TEKNOLOGI INFORMASI

2. Proyek Operasional Support

- Melakukan Peremajaan Perangkat *Hardware Security Module* (HSM)
- Melakukan Sertifikasi ISO 27001:2022
- DRC *Live Core Banking System Site* DRC Surabaya
- Relokasi BCP Site Bekasi ke Tomang
- Pengkinian Standar Keamanan Data
- Meningkatkan kualitas, kompetensi, serta *knowledge* SDM dengan mengikuti pendidikan serta pelatihan yang di selenggarakan internal maupun eksternal, diantaranya Sertifikasi Manajemen Risiko
- Memberikan dukungan dalam melakukan *maintenance* Kantor Cabang Utama yang meliputi update *antivirus*, pemeliharaan infrastruktur, jaringan dan perangkat *hardware*, *personal computer* dan peralatan pendukung lainnya.
- Melakukan pengujian pada mesin *backup* yang berada di cabang Bekasi (*Business Continuity Plan*) dan *Data Center* Surabaya (*Disaster Recovery Plan*).

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi

Pertumbuhan teknologi yang semakin cepat ini bukan hanya disebabkan oleh semakin banyaknya ide-ide yang tumbuh, tetapi juga disebabkan oleh pertukaran informasi yang cepat melalui *search engine machine*.

Untuk mendapatkan ide yang cerdas adalah dengan cara mencari bisnis dan market yang sudah ada lalu mengimprovisasi dan membuat inovasi menggunakan teknologi yang lebih maju sehingga produk yang dihasilkan akan lebih efisien, cepat, murah, dan mudah digunakan.

Oleh karenanya Bank Victoria Syariah secara penuh meningkatkan kualitas Sistem Informasi yang diaplikasikan untuk menunjang strategi yang dibutuhkan Bank dalam membangun pondasi bisnis. Sistem Informasi pun dibutuhkan untuk melakukan integrasi proses bisnis, yang akan memberikan manfaat tidak hanya untuk nasabah akan tetapi juga untuk pengembangan bisnis kedepannya.

Dalam implementasi Sistem Informasi, Bank Victoria Syariah mengoptimalkan dan memanfaatkan Teknologi Informasi dengan tepat, sehingga diharapkan mampu menjalankan pengelolaan Bank secara strategis, menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan memperhatikan keselarasan dengan tujuan Bank, serta memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko Teknologi Informasi yang kuat dan komprehensif.

Strategi Yang Dilakukan

Perbankan Syariah harus dapat bertransformasi dengan melakukan mengoptimalkan ekosistem dan keuangan syariah, mempunyai keunikan model bisnis yang berdaya saing tinggi, mampu mengintegrasikan fungsi keuangan komersial dan sosial, Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan Teknologi Informasi yang mutakhir.

Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2023 ditujukan untuk mendukung *corporate plan* bisnis dengan fokus pada seluruh aspek, baik dari sisi infrastruktur, organisasi, kompetensi maupun etos kerja, meningkatkan produktivitas dan memitigasi risiko serta meningkatkan kemampuan pengelolaan data dan pengamanan informasi agar peningkatan kualitas dan kehandalan layanan Teknologi Informasi dapat terlaksana dengan konsisten. Serta berpartisipasi dalam inovasi Sinergi yang melibatkan beberapa grup perusahaan.

Tata Kelola Teknologi Infomasi

Kelangsungan operasional perusahaan tak lepas dari peran Tata Kelola Teknologi Informasi perusahaan yang dimiliki dalam internal organisasi. Perusahaan memiliki standar dan menjalankan prosedur operasional untuk mencapai tujuan yang memiliki nilai strategis.

Pelaksanaan tata kelola Teknologi Informasi dalam sebuah organisasi, dibangun dengan memberikan nilai tambah yang mungkin akan bermanfaat bagi *stakeholder*. Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan dilaksanakan untuk menyelaraskan (*alignment*) antara pengembangan Teknologi Informasi dengan bisnis. mengelola risiko-risiko bisnis dengan

Pengembangan Teknologi Informasi yang seimbang dengan penerapan strategi bisnis Bank dapat memitigasi adanya risiko dan ancaman baru berdasarkan perkembangan teknologi. Bank Victoria Syariah melaksanakan semua mekanisme yang dilakukan untuk melindungi dan meminimalkan gangguan kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*) informasi dari aset digital.



Tinjauan Keuangan

Uraian dan Analisa kinerja keuangan berdasarkan pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan (*An Independent member of Parker Russell International*) dan mendapat opini wajar dengan pengecualian dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Victoria Syariah pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Total aset Bank Victoria Syariah pada 31 Desember 2023 mencapai Rp3,08 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 46,02% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2022 yang sebesar Rp2,11 triliun. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan Pembiayaan yang diberikan, kenaikan Efek-efek yang dimiliki, kenaikan Dana Wadiah dan Syirkah Temporer, Simpanan dari Bank lain dan membaiknya pencapaian laba perusahaan.

Tabel Laporan Total Aset Bank Victoria Syariah

Aset	2023	2022	Pertumbuhan (satuan juta rupiah)	
			Nominal	%
Kas	336	714	(379)	-53,01
Giro pada Bank Indonesia	64.506	132.022	(67.516)	-51,14
Penempatan pada Bank Lain & Bank Indonesia	441.827	386.435	55.392	14,33
Efek - Efek yang dimiliki	1.279.064	898.055	381.009	42,43
Pembiayaan yang diberikan	1.222.205	622.952	599.253	96,20
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.236)	(6.201)	(8.035)	129,57
Aset Tetap - Bersih	7.798	2.259	5.539	245,16
Agunan yang Diambil Alih (AYDA)	65.335	65.975	640	0,97
Cadangan Kerugian Penurunan nilai AYDA	(22.485)	(18.485)	(4.000)	21,64
Rupa - Rupa Aset	37.929	27.103	10.827	39,95
Jumlah Aset	3.082.279	2.110.830	971.449	46,02

Liabilitas & Dana Syirkah Temporer	2023	2022	Pertumbuhan (satuan juta rupiah)	
			Nominal	%
Dana Wadiah dan Syirkah Temporer	1.141.239	816.420	324.818	39,79
a. Giro Wadiah	23.760	22.111	1.649	7,46
b. Giro Mudharabah	-	-	-	0,00
c. Tabungan Mudharabah	42.959	22.130	20.829	94,12
d. Deposito Mudharabah	1.074.520	772.180	302.340	39,15
Simpanan dari bank lain	820.000	225.000	595.000	264,44
Hutang Pajak	2.824	650	2.174	334,20
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.612	2.577	1.035	40,15
Liabilitas lain - lain	43.468	5.250	38.218	728,03
Jumlah Liabilitas & Dana Syirkah	2.011.143	1.049.898	861.245	91,56

Ekuitas	2023	2022	Pertumbuhan (satuan juta rupiah)	
			Nominal	%
Modal disetor	1.060.000	1.060.000	-	0,00
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan Nilai Wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(936)	(1.677)	742	-44,22
Cadangan Umum	9.156	9.156	-	0,00
Keuntungan aktual program manfaat pasti	(423)	(110)	(313)	285,28
Laba tahun-tahun lalu	(6.437)	(11.550)	5.113	-44,27
Laba tahun berjalan	9.775	5.113	4.662	91,17
Jumlah Ekuitas	1.071.136	1.060.932	10.204	0,96

TINJAUAN KEUANGAN

Kas

Kas pada akhir tahun 2023 berada pada posisi Rp.0,3 miliar atau mengalami penurunan 53,01% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp.0,7 miliar.

Hal ini dikarenakan Bank Victoria Syariah selalu berupaya menempatkan kas yang dimiliki pada instrumen yang lebih produktif dan memberi imbal hasil yang optimal.

Namun, pada saat yang bersamaan posisi kas senantiasa dijaga pada tingkat yang memadai untuk memenuhi kebutuhan transaksi uang tunai nasabah.

Giro Pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp.64,5 miliar, turun 51,14% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp.132,0 miliar. Posisi Giro pada Bank Indonesia selalu dijaga agar berada di atas ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM).

Penempatan Pada Bank Lain & Bank Indonesia

Penempatan dana pada Bank Lain dan Bank Indonesia per Desember 2023 sebesar Rp.441,8 miliar atau turun 14,33% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2022 yang sebesar Rp.386,4 miliar. Kenaikan jumlah penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia berasal dari penempatan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA).

Efek-efek (Surat Berharga)

Efek-efek per Desember 2023 sebesar Rp.1.279,1 miliar atau naik 42,43% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2022 yang sebesar Rp.898,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan kenaikan penempatan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar Rp.968,8 miliar, Reksadana Syariah sebesar Rp.270,3 miliar dan Obligasi Korporasi Rp.39,9 miliar.

Tabel Jenis Surat Berharga Bank Victoria Syariah

Jenis Surat Berharga	2023	2022	Pertumbuhan (satuan juta rupiah)	
			Nominal	%
Surat Berharga Syariah Negara	968.803	697.975	270.828	38,80
Reksadana Syariah	270.306	200.080	70.226	35,10
Obligasi Korporasi	39.955	-	39.955	0,00
Jumlah Efek-Efek	1.279.064	898.055	381.009	42.43

Tujuan Kepemilikan	2023	2022	Pertumbuhan (satuan juta rupiah)	
			Nominal	%
Diukur pada nilai wajar melalui laba (rugi)	-	200.080	(200.080)	-100
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	367.399	45.601	321.799	705,69
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	911.664	652.374	259.290	39,75
Jumlah Efek-Efek	1.279.064	898.055	381.009	42.43

Pembiayaan

Total Pembiayaan per Desember 2023 sebesar Rp.1.222,2 miliar atau naik 96,20% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2022 yang sebesar Rp.622,9 miliar.

Kenaikan terjadi pada pembiayaan kepada pihak ketiga sebesar 91,27% dari Rp.591,9 miliar menjadi Rp.1.132,1 miliar.

Tabel Komponen Pembiayaan Bank Victoria Syariah

Komponen	2023	2022	Pertumbuhan (satuan juta rupiah)	
			Nominal	%
Pihak Berelasi	90.075	7,37%	31.056	4,99%
Pihak Ketiga	1.132.130	92,63%	591.896	95,01%
Jumlah Pembiayaan	1.222.205	100%	622.952	100%
CKPN	(14.236)	-	(6.201)	-
Jumlah Pembiayaan Bersih	1.207.969	100%	616.751	100%

Kualitas Pembiayaan

Bank Victoria Syariah selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan. Bank senantiasa menjaga hubungan yang baik dan terbuka dalam berkomunikasi dengan nasabah, melakukan pemantauan atas perkembangan usaha nasabah serta kemampuan nasabah dalam membayar kewajibannya.

Bank Victoria Syariah akan fokus memperbaiki kualitas pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) dan penyelesaian nasabah-nasabah yang telah di lakukan *write-off* (WO) agar meningkatkan *recovery* sebagai pendapatan Bank. Sebagai upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah secara maksimal akan dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

a. Mengembangkan kapasitas SDM yang terkait dengan proses pembiayaan secara konsisten mulai dari pelaksana fungsi pemasaran, fungsi inisiasi, fungsi pengolahan, fungsi pencairan dan administrasi hingga fungsi penyelamatan pembiayaan.

b. Menerapkan kebijakan pencadangan penurunan nilai secara *prudent* sebagai langkah antisipatif untuk menghadapi kondisi yang penuh ketidakpastian dan risiko kredit yang masih cenderung tinggi.

c. Memastikan kecukupan kebijakan pembiayaan serta melakukan evaluasi secara berkala.

d. Dari total pembiayaan yang disalurkan, sebesar Rp.1.212,8 miliar atau 99,23% dari total pembiayaan berada pada kategori 'Lancar' mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp.610,2 miliar atau 98,74% dari total pembiayaan. Sementara itu, pembiayaan pada kategori 'Dalam Perhatian Khusus tercatat sebesar Rp.0,5 miliar atau 0,04% dari total pembiayaan, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp.1,4 miliar. Sementara pembiayaan kategori NPF mengalami perbaikan dari Rp.11,3 miliar (rasio 1,81% *gross* dan 1,36% *net*) menjadi Rp.8,1 miliar (rasio 0,73% *gross* dan 0,21% *nett*), sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

TINJAUAN KEUANGAN

Tabel Kualitas Pembiayaan Bank Victoria Syariah

Komponen	2023	2022	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Lancar	1.212.796	99,23%	610.236	97,96%
Dalam Perhatian Khusus	533	0,04%	1.435	0,23%
Kurang Lancar	-	0,00%	-	0,00%
Diragukan	718	0,06%	-	0,00%
Macet	8.158	0,67%	11.282	1,81%
Jumlah Pembiayaan	1.222.205	100%	622.952	100%
CKPN	(14.236)	-	(6.201)	-
Jumlah Pembiayaan Bersih	1.207.969	100%	616.751	100%

Dana Wadiah dan Syirkah Temporer

Pada tahun 2023, Bank Victoria Syariah menghimpun Dana Wadiah dan Syirkah Temporer sebesar Rp.1,14 triliun atau naik sebesar 39,79% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp.0,82 triliun. Untuk pihak ketiga Kenaikan yang signifikan terjadi pada posisi Deposito *mudharabah* yang naik sebesar Rp.288 miliar dan untuk Tabungan *Mudharabah* naik Rp.20,5 miliar dan Giro *Wadiah* naik sebesar Rp.1,3 miliar.

Pencapaian penghimpunan dana ini Bank Victoria Syariah tetap mampu melakukan pengelolaan penghimpunan DPK untuk menjaga likuiditas sesuai dengan rasio *Financing to Deposits Ratio* (FDR) serta beban bagi hasil yang optimal.

Tabel Dana Wadiah dan Syirkah Temporer Bank Victoria Syariah

Dana Wadiah dan Syirkah Temporer	2023	2022	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pihak Berelasi	18.039	3.663	14.376	391,48
Giro Wadiah	432	92	341	370,76
Tabungan Mudharabah	676	400	277	69,19
Deposito Mudharabah	16.930	3.171	13.759	433,86
Pihak Ketiga	1.123.200	812.757	310.442	38,20
Giro Wadiah	23.327	22.019	1.308	5,94
Tabungan Mudharabah	42.283	22.730	20.553	94,58
Deposito Mudharabah	1.056.589	769.008	288.581	37,53
Jumlah Dana	1.141.239	816.420	324.818	39,79

Ekuitas

Ekuitas Bank Victoria Syariah posisi 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp.1.071,1 miliar atau naik 0,96% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp.1.060,9 miliar.

Kenaikan tersebut lebih disebabkan karena kenaikan laba rugi tahun berjalan yang positif dampak dari kinerja Bank yang semakin membaik.

Tabel Ekuitas Bank Victoria Syariah

Ekuitas	2023	2022	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Modal disetor	1.060.000	1.060.000	-	0,00
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(936)	(1.677)	742	-44,22
Cadangan Umum	9.156	9.156	-	0,00
Keuntungan aktual program manfaat pasti	(423)	(110)	(313)	285,28
Laba tahun-tahun lalu	(6.437)	(11.560)	5.113	-44,27
Laba tahun berjalan	9.775	5.113	4.662	91,17
Jumlah Ekuitas	1.071.136	1.060.932	10.204	0,96

TINJAUAN KEUANGAN

Tabel Laporan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Bank Victoria Syariah

Komponen	2023	2022	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Pengelolaan Dana	158.933	76.482	82.451	107,80
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(60.277)	(39.152)	(21.125)	53,96
Net Pengelolaan Dana	98.656	37.330	61.326	164,28
Pendapatan Operasional Lainnya	10.328	21.291	(10.963)	-51,49
Beban Operasional	(91.869)	(53.780)	(38.088)	70,82
Laba Operasional	17.115	4.841	12.274	253,54
Laba (Rugi) Non Operasional	(1.408)	2.048	(3.455)	-168,75
Laba Sebelum Pajak	15.708	6.889	8.819	128,02
Beban (Penghasilan) Pajak	(5.933)	(1.776)	(4.157)	234,10
Laba Bersih Setelah Pajak	9.775	5.113	4.662	91,17

Pendapatan Pengelolaan Dana

Pada tahun 2023, Bank Victoria Syariah dapat membukukan pendapatan pengelolaan dana sebesar Rp.158,9 miliar yang mengalami kenaikan Rp.82,4 miliar atau 107,80% dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp.76,5 miliar. Kenaikan terbesar dikontibusi oleh kenaikan pendapatan dari Tresuri sebesar Rp.41,4 miliar dan pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar Rp.16,1 miliar.

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah

Pada tahun 2023, Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* dibukukan sebesar Rp.60,3 miliar yang mengalami kenaikan sebesar Rp.21,1 miliar atau sebesar 53,96% dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp.39,2 miliar.

Hal ini lebih disebabkan kenaikan dari outstanding simpanan dana pihak ketiga yang meningkat 39,64% yang bertujuan untuk penyaluran aset produktif Bank sehingga bisa meningkatkan tingkat rentabilitas Bank.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya hingga Desember 2023 tercatat sebesar Rp.10,3 miliar, turun sebesar Rp.10,9 miliar atau 51,49% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2022 yang sebesar Rp.22,49 miliar.

Beban Operasional

Pada posisi 31 Desember 2023, beban operasional yang dibukukan oleh Bank Victoria Syariah sebesar Rp.91,9 miliar, naik sebesar Rp.38,1 miliar atau 70,82% dibandingkan posisi tahun 2022 yang sebesar Rp.53,8 miliar. Kenaikan paling signifikan lebih disebabkan atas kenaikan biaya CKPN sebagai bagian komitmen Bank dalam menjaga rasio NPF bersih serta dalam memitigasi risiko kredit atas kemungkinan terjadi pada pembiayaan dan penyelesaian AYDA.

Bank Victoria Syariah akan memaksimalkan efisiensi dalam penggunaan biaya-biaya baik berupa biaya tenaga kerja maupun biaya-biaya lainnya sehingga pada akhir tahun 2023 rasio BOPO tercapai lebih efektif dari periode sebelumnya. Program efisiensi dilakukan pada berbagai sisi, salah satunya dalam bidang operasional akan dilakukan *re-engineering* proses dan melakukan beberapa *enhancement* proses sehingga transaksi dapat lebih efisien, dengan tetap memperhitungkan sisi risiko dan kontrol transaksi.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

5

- Pelaksana Tata Kelola Perusahaan
- Komitmen Bank Victoria Syariah dalam Tata Kelola Perusahaan
- Deklarasi Anti Fraud
- Dewan Komisaris
- Komite dibawah Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Eksekutif Direksi
- Dewan Pengawas Syariah
- Penerapan Fungsi Kepatuhan
- Fungsi Audit Internal atau Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
- Manajemen Risiko
- Penerapan Manajemen Risiko
- Rapat Umum Pemegang Saham

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara terintegrasi guna mendukung upaya Bank dalam mencapai tujuan serta visi, misi dan target yang telah ditetapkan. Pengelolaan bank yang transparan dan sehat dipercaya mampu meningkatkan kepercayaan berbagai pihak, baik para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Oleh karena itu, membangun sistem Tata Kelola yang baik secara keseluruhan dapat memperkuat kinerja bank lebih optimal. Dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Bank dapat menjalankan usaha secara transparan dan bertanggung jawab tanpa adanya konflik kepentingan. Bank berkomitmen untuk menjadi entitas bisnis yang baik, bersikap dan berperilaku selaras dengan hukum, peraturan dan etika, serta mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif. Dalam menjalankan usaha, Bank senantiasa menjunjung tinggi norma-norma baik norma moral dan sosial serta memprioritaskan kepentingan masyarakat yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG.

Pelaksanaan dan penerapan *Good Corporate Governance* Bank Victoria Syariah mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
4. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. Penilaian penerapan GCG sesuai Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
6. Peraturan OJK No. 37/ POJK.03 /2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
8. Peraturan OJK No. 16/ POJK.03 /2023 tentang Bank Umum Syariah.

Prinsip-prinsip GCG menjadi referensi dalam pengambilan keputusan, optimalisasi kinerja, menghindari konflik kepentingan, keterbukaan informasi serta peningkatan akuntabilitas. Dalam mencapai visi dan misinya, Bank Victoria Syariah telah mengimplementasi prinsip-prinsip tersebut untuk meningkatkan nilai dan menjaga kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan.

Komitmen Bank Victoria Syariah dalam Tata Kelola Perusahaan

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas Bank Victoria Syariah dan keragaman produk dan jasa yang ditawarkan, menjadikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat penting untuk diterapkan guna membangun kepercayaan yang lebih baik dan memberikan kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Komitmen Bank Victoria Syariah dalam menerapkan GCG tercermin dari disahkannya Kebijakan dan prosedur *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023. Pedoman tersebut menjadi landasan bagi Bank untuk menerapkan prinsip GCG pada seluruh aktivitas operasionalnya. Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk menguatkan dan meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek kegiatan usaha.

Bank Victoria Syariah memiliki Parameter Keberhasilan Bank dalam mencapai Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menyadari bahwa setiap individu di dalam organisasi dapat maju apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif, yang bergantung dari dukungan, kontribusi, dan komitmen dari Sumber Daya Insani Bank yang berkualitas serta memiliki kompetensi yang tepat dalam memaksimalkan kinerja organisasi.

Bank terus mendorong Sumber Daya Insani untuk selalu berkarya dengan menerapkan nilai-nilai perusahaan yaitu *Honest, Energic, Brilliant, Accountable* dan *Trust* atau disebut dengan HEBAT.

Kerangka Kerja Bank Victoria Syariah dalam Tata Kelola Perusahaan

Bank Victoria Syariah senantiasa melakukan penguatan proses penerapan GCG yang dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten dari waktu ke waktu. Penguatan Penerapan GCG mengacu kepada regulasi yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa keuangan (OJK). Dan langkah strategis dan rencana bisnis bank disusun sebagai acuan untuk mencapai tujuan yang sejalan dengan visi dan misi dan nilai-nilai Bank Victoria Syariah.

Deklarasi Anti Fraud

Bank Victoria Syariah menyatakan komitmennya untuk melakukan bisnis yang sesuai dengan kode etik dan standar hukum yang tinggi dan tidak melakukan tindakan *fraud* dan tindakan tidak sesuai lainnya.

Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct)

Bank Victoria Syariah dalam melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku menerapkan standar etika yang merupakan suatu kerangka ekspektasi dimana semua karyawan dan manajemen Bank diharapkan untuk bertindak sesuai kerangka ekspektasi tersebut. Pedoman Etika dan Perilaku berfungsi sebagai pedoman dasar yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen Bank Victoria Syariah serta dikaji secara berkala agar sesuai dengan lingkungan Bank Victoria Syariah yang dinamis dan menyesuaikan dengan Kebijakan *Anti Fraud*.

Customer Awareness

Bank Victoria Syariah melaksanakan edukasi untuk meningkatkan *customer awareness* dengan melalui pemasangan banner di Cabang dengan maksud mengingatkan nasabah atas penggunaan layanan yang benar dan tepat, termasuk tanggung jawab ke dua belah pihak baik bank maupun nasabah. Dan juga Bank Victoria Syariah turut aktif mendukung Program Literasi dan Inklusi Keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan *customer awareness*.

Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

Anti Pencucian Uang dan Prinsip Mengenal Nasabah di Bank Victoria Syariah dilaksanakan mengacu pada ketentuan Undang-undang No 8 Tahun 2010 (UU TPPU) tentang Tindak Pidana Pencucian Uang serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang selanjutnya disebut sebagai APU PPT & PPPSPM.

Dalam rangka menerapkan APU PPT & PPPSPM, secara konsisten dan berkelanjutan Unit Kerja APU PPT & PPPSPM Bank Victoria Syariah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menyusun program-program dalam rangka penerapan APU PPT & PPPSPM
2. Menyusun kebijakan dan prosedur APU PPT & PPPSPM
3. Melaksanakan program pelatihan dan sosialisasi APU PPT & PPPSPM untuk
4. seluruh karyawan
Memiliki unit/ satuan kerja yang bertanggung jawab atas penerapan APU PPT & PPPSPM

Unit Kerja APU PPT & PPPSPM selalu berkoordinasi dengan Divisi Teknologi Informasi untuk mendukung penerapan APU PPT & PPPSPM yang baik, selain itu dalam meningkatkan risk awareness dan prinsip kehati-hatian Unit Kerja APU PPT & PPPSPM juga dilakukan pengawasan dan audit oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Melalui upaya-upaya sebagaimana dijelaskan di atas, Bank Victoria Syariah berkomitmen penuh untuk mendukung program pemerintah dalam memberantas Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 16/POJK.03/2022 Tentang Bank Umum Syariah tanggal 30 Agustus 2022.

Dalam pelaksanaannya Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Surat Keputusan Bersama tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Nomor 064/DIR-SK/JKT/XI/2020 dan Nomor 025/DEKOM/JKT/XI/2020 tanggal 9 November 2020 yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir Surat Keputusan Bersama No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 dan No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023.

a. Komposisi dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.03/2022 Tentang Bank Umum Syariah tanggal 30 Agustus 2022, dan POJK No.17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

- Jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga orang) dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
- Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
- Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris atau Komisaris Utama
- Paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Susunan anggota Dewan Komisaris Bank telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terdiri dari 3 (tiga) orang Dewan Komisaris yang kesemuanya berdomisili di Indonesia dan 2 (dua) orang merupakan Komisaris Independen dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Dengan demikian anggota Dewan Komisaris memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan.

b. Independensi Dewan Komisaris

Dalam rangka keterbukaan informasi dan pengungkapan hubungan keuangan dan kepengurusan berdasarkan ketentuan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank tidak memiliki hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali.

Terkait dengan pengungkapan rangkap jabatan Dewan Komisaris, sampai dengan akhir Desember 2023 Dewan Komisaris Bank tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga perbankan, perusahaan atau lembaga lain melebihi batas maksimum yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris tidak pernah memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Bank, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan RUPS.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Mengawasi dan memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasehat/arahan kepada seluruh Direksi.
- Dewan Komisaris wajib memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
- Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali:
 - Penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum penyaluran dana dan penyaluran dana besar, dan
 - Hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor internal, Dewan Pengawas Syariah dan/atau auditor eksternal.
- Dewan Komisaris wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Indonesia paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya:
 - Pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank; dan/atau
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

DEWAN KOMISARIS

d. Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, antara lain sebagai berikut:

- Meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal mengenai Perusahaan.
- Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi.
- Melakukan tindakan pengurusan perusahaan untuk jangka waktu tertentu.
- Menyetujui beberapa kebijakan perusahaan mengacu pada ketetapan otoritas yang berwenang.
- Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam anggaran dasar berlaku pula baginya.
- Meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.

e. *Board Manual*

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) melalui Surat Keputusan Bersama Nomor 064/DIR-SK/JKT/XI/2020 dan Nomor 025/DEKOM/JKT/XI/2020 tanggal 9 November 2020 yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir Surat Keputusan Bersama No.065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 dan No.030/DEKOM/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023.

Yang mengatur mengenai Organisasi (jumlah, komposisi, kriteria, pengangkatan, dan masa jabatan), Tugas Tanggung jawab dan Wewenang, Penyelenggaraan Rapat, Penilaian Kinerja dan Standar Etika.

f. Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 14 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, SH., Di Jakarta, masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris berlaku sampai dengan ditutupnya atau dilaksanakannya RUPS Tahunan pada tahun 2024.



g. Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

- Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui data yang diperoleh dari sistem informasi manajemen, laporan-laporan rutin, informasi lainnya, dan hasil pemantauan/ *review* oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Remunerasi dan Nominasi. Pemberian arahan/nasehat/rekomendasi dilakukan melalui memorandum maupun secara langsung dalam kesempatan rapat dengan Direksi.
- Dalam tahun 2023, Dewan Komisaris telah memberikan arahan/rekomendasi kepada Direksi, antara lain: mengenai penyusunan rencana bisnis bank, evaluasi pencapaian target bisnis bank, penunjukkan Kantor Akuntan Publik, perbaikan GCG, serta tindak lanjut hasil pemeriksaan oleh regulator, KAP dan SKAI.
- Mengesahkan revisi beberapa Pedoman/Kebijakan dan Prosedur Bank yang memerlukan persetujuan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain Kebijakan dan Prosedur Tresuri, Kebijakan dan Prosedur *Good Corporate Governance* (GCG), Pedoman Tata Kerja Dekom dan Direksi (*Board Manual*), Kebijakan dan Prosedur Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (PPSPM).
- Membuat laporan yang wajib disampaikan kepada Regulator.
- Menyetujui pemberian dan atau perpanjangan pembiayaan dalam rangka pengawasan diatas jumlah tertentu.
- Menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada seluruh kegiatan Bank Victoria Syariah dan melanjutkan penyelarasan (harmonisasi) dengan ketentuan OJK sebagai bagian dari upaya meningkatkan nilai Bank Victoria Syariah.
- Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang 1(satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara berkala mengundang Dewan Direksi untuk melakukan Rapat Gabungan untuk membicarakan kinerja dan perkembangan Bank secara umum. Selama periode tahun 2023, telah dilakukan rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris seperti pada tabel berikut:

DEWAN KOMISARIS

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bank Victoria Syariah

Nama Pejabat	Rapat Dewan Komisaris		Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi	
	Jumlah Kehadiran	Persentase	Jumlah Kehadiran	Persentase
Sari Idayanti	7	100%	12	100%
Retno Dwiyantri W.	7	100%	11	92%
Edian Fahmy	4	57,14%	6	50%

*) Bapak Edian Fahmy bergabung dengan PT. Bank Victoria Syariah per tanggal 16 Juni 2023 sesuai dengan Keputusan RUPS LB dan surat persetujuan *fit and proper test* di OJK.

- Seluruh Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris berlokasi di Jakarta.
 - Keputusan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta rapat-rapat Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat.
 - Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
- h. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris pada Bank.

Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris

Sesuai dengan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu dengan 3 (tiga) komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

a. Komite Audit

• Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal (*Internal Control System*) dan efektivitas pemeriksaan oleh internal dan auditor eksternal, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris berdasarkan POJK No.17 /POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, PBI Nomor 11/ 33 /PBI/2009 dan SEBI Nomor 12/13/DPbS Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah yang telah diselaraskan dengan POJK Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, antara lain meliputi:

- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI.

- Me-review dan menyetujui Piagam Audit Internal (*Internal Audit Chartered*).
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
- Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, auditor eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan;
- Memastikan SKAI bekerja secara independen; menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI serta penghargaan kinerja.
- Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36 /SEOJK.03/2017 tanggal 11 Juli 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yakni:
 1. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
 2. Laporan berkala setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai hasil Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP, paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

- Melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit eksternal.
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, prinsip syariah atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI.
- Mengevaluasi Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, auditor internal, Dewan Pengawas Syariah dan/atau audit ekstern, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Struktur, Komposisi, Keahlian dan Independensi

• Struktur

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 056/DIR-SK/JKT/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 tentang Susunan Komite Audit PT. Bank Victoria Syariah susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

RD Widaningsih : Komisaris Independen / Ketua Komite

Sari Idayanti : Komisaris Utama / Anggota

Edian Fahmy : Komisaris Independen / Anggota

Medi Sejati : Anggota

Mardinus Rasyid : Anggota

- Komite Audit telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Kerja yang akan terus diperbaharui apabila ada perubahan peraturan perundang-undangan.

Rapat Komite

- Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komite sebanyak 17 (tujuh belas) kali, yang membahas bermacam agenda yang berkaitan dengan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit, antara lain membahas Hasil Penelaahan atas temuan SKAI, Perkembangan Kinerja Bank, serta Evaluasi Pelaksanaan Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* (GCG). Keseluruhan rapat tersebut telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan POJK No.17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Komite Audit telah menerbitkan 19 (Sembilan Belas) Memo Internal dalam rangka pengawasan, sebagai berikut:

No	No Memo	Tanggal	Perihal
1	001/KA/01/2023	03 Jan 2023	Penelaahan LHA SKAI pada <i>Single Customer View</i> (SCV) Posisi 31 Desember 2021
2	002/KA/02/2023	16 Feb 2023	Penelaahan Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal PT. Bank Victoria Syariah TW IV-2022
3	003/KA/02/2023	20 Feb 2023	Penelaahan LHA SKAI pada KCU Tomang Posisi 30 November 2022
4	004/KA/04/2023	17 Apr 2023	Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, serta fungsi audit internal atas penggunaan Teknologi Informasi Periode Tahun 2020, 2021, 2022 sampai Juni 2023
5	004A/KA/05/2023	09 Mei 2023	Penelaahan Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal PT. Bank Victoria Syariah TW I-2023
6	005/KA/06/2023	22 Mei 2023	Penelaahan LHA SKAI pada <i>Single Customer View</i> (SCV) Posisi 31 Desember 2022
7	006/KA/06/2023	13 Jun 2023	Penelaahan LHA SKAI pada Unit Kerja APU PPT Posisi 31 Maret 2023
8	007/KA/07/2023	25 Jul 2023	Penelaahan LHA SKAI pada Divisi SDI dan Umum Posisi 30 April 2023
9	008/KA/08/2023	15 Agu 2023	Penelaahan LHP SKAI pada Bagian Pembiayaan Posisi 30 April 2023
10	009/KA/08/2023	31 Agu 2023	Rekomendasi penunjukan AK/KAP untuk general audit atas Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2023 PT. Bank Victoria Syariah
11	010/KA/08/2023	31 Agu 2023	Penelaahan Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal PT. Bank Victoria Syariah TW II-2023
12	011/KA/09/2023	21 Sep 2023	Penelaahan LHP SKAI pada Bagian Admin Pembiayaan Posisi 31 Juli 2023
13	012/KA/10/2023	09 Okt 2023	Penelaahan LHP SKAI pada Bagian Tresuri Posisi 31 Juli 2023
14	013/KA/10/2023	30 Okt 2023	Penelaahan Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal PT. Bank Victoria Syariah TW III-2023
15	014/KA/11/2023	28 Nov 2023	Penelaahan LHP SKAI pada Posisi TI Posisi 31 Agustus 2023
16	015/KA/12/2023	11 Des 2023	Penelaahan LHP SKAI pada Bagian Perencanaan Pembayaran, dan Unit Kerja Akt & Pelaporan Posisi 30 September 2023
17	016/KA/12/2023	18 Des 2023	Evaluasi dan Klarifikasi hasil Audit Visi Integritas (Kasus Fraud)
18	016A/KA/12/2023	21 Des 2023	Rekomendasi Komite Audit atas Penggantian Penunjukan Akuntan Publik (AP) untuk General Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 PT. Bank Victoria Syariah
19	017/KA/12/2023	28 Des 2023	Penelaahan LHP SKAI pada Bagian Analisis Risiko posisi 31 Oktober 2023

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

b. Komite Pemantau Risiko

- Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait manajemen risiko Bank, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko di bidang pengelolaan *asset & liability*, likuiditas, pembiayaan serta operasional.
- Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko.
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk Bank yang baru dan segala dampak adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank.
- Melakukan kajian laporan triwulanan profil risiko Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan manajemen risiko, bila diperlukan.

Struktur, Komposisi, Keahlian dan Independensi

- Struktur

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 057/DIR-SK/JKT/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 tentang Susunan Komite Pemantau Risiko PT. Bank Victoria Syariah, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Edian Fahmy	: Komisaris Independen / Ketua Komite
Retno Dwiyantri W	: Komisaris Independen / Anggota
Sari Idayanti	: Komisaris Utama / Anggota
Mardinus Rasyid	: Anggota
Medi Sejati	: Anggota

- Komite Pemantau Risiko telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Kerja yang akan terus diperbaharui apabila ada perubahan peraturan perundang-undangan.

Rapat Komite

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komite, sebanyak 8 (delapan) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Rapat membahas bermacam agenda yang berkaitan dengan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, perkembangan Profil Risiko dan evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank, serta hal-hal lainnya. Keseluruhan rapat tersebut telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan POJK No.17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menerbitkan 8 (delapan) Memo Internal Pengawasan, sebagai berikut:

No	Memo Internal	Perihal
1	001/KPR/02/2023	Hasil Penelaahan Tingkat Kesehatan Bank Semester II/2023
2	002/KPR/02/2023	Hasil Penelaahan Laporan Kepatuhan Semester II/2023
3	003/KPR/05/2023	Penelaahan Profil Risiko Triwulan I-2023
4	004/KPR/05/2023	Hasil Penelaahan Laporan Kepatuhan Triwulan I/2023
5	005/KPR/08/2023	Tingkat Kesehatan Bank Semester I-2023
6	006/KPR/08/2023	Hasil Penelaahan Laporan Kepatuhan Semester I/2023
7	007/KPR/11/2023	Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko Triwulan III-2023
8	008/KPR/11/2023	Hasil Penelaahan Laporan Kepatuhan Triwulan III/2023



Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan, serta mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta mengelola perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam pelaksanaannya Tugas dan Tanggung Jawab Direksi diatur dalam Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023

Komposisi dan Kriteria Anggota Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2023, susunan komposisi anggota Direksi sesuai hasil keputusan RUPS Luar Biasa:

- Tanggal 17 Januari 2023
- Tanggal 16 Juni 2023

telah memenuhi ketentuan sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/PJK.03/2023 tentang Bank Umum Syariah.

Anggota Direksi Bank diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan.

Apabila terdapat penambahan/penggantian anggota Direksi, masa kerja anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa kerja anggota Direksi lainnya.

Anggaran Dasar menetapkan bahwa Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaril Risalah RUPS Luar Biasa PT. Bank Victoria Syariah;

- Akta No. 27 tanggal 17 Januari 2023
- Akta No. 56 tanggal 16 Juni 2023

Struktur, komposisi dan Independensi Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Posisi RUPS LB 17 Januari 2023

Nama	Jabatan
Dery Januar	Direktur Utama
Andy Sundoro	Direktur
Ruly Dwi Rahayu	Direktur Kepatuhan

- a. Penegasan pengangkatan Bapak Dery Januar selaku Direktur Utama PT. Bank Victoria Syariah yang telah dinyatakan lulus *fit and proper test* melalui salinan keputusan deputy komisioner No. KEP-1/PB.1/2023 tanggal 10 Januari 2023 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Sdr Dery Januar.
- b. Penegasan pengangkatan Ibu Ruly Dwi Rahayu selaku Direktur Kepatuhan PT. Bank Victoria Syariah yang telah dinyatakan lulus *fit and proper test* melalui salinan keputusan deputy komisioner No. KEP-2/PB.1/2023 tanggal 10 Januari 2023 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan Sdr Ruly Dwi Rahayu

Posisi RUPS LB 16 Juni 2023

Nama	Jabatan
Dery Januar	Direktur Utama
Andy Sundoro	Direktur
Ruly Dwi Rahayu	Direktur Kepatuhan

Pengangkatan kepengurusan jajaran direksi untuk 2 (dua) tahun setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 Juni 2023.

Independensi Direksi

Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lain.

Terkait dengan ketentuan perangkapan jabatan, seluruh anggota Direksi Bank tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank maupun lembaga keuangan lain. Selain hal tersebut, dalam pelaksanaan tugasnya Direksi Bank selalu menjaga independensi antara lain:

- a. Tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan baik proyek yang bersifat umum maupun proyek yang bersifat khusus.
- b. Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
- c. Tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau pihak lain yang dapat mengurangi *asset* atau mengurangi keuntungan Bank.
- d. Tidak mengambil atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan khususnya ketentuan-ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana telah diatur dalam Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/ JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023.

DIREKSI

Tugas Direksi antara lain sebagai berikut:

- a. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank Umum Syariah pada seluruh tingkatan atau jenjang operasional berdasarkan dengan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah.
- b. Direksi wajib mengelola Bank Umum Syariah sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan hasil pengawasan otoritas lainnya.
- d. Direksi wajib bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank Umum Syariah yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
- f. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
- b. 2 (dua) orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- c. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan perseroan atau menjadinya jaminan utang kekayaan perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, harus disetujui RUPS.
- d. Melakukan perbuatan hukum dimana terdapat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis perseroan, disyaratkan adanya persetujuan RUPS.
- e. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
- f. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan atau yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Kewenangan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki kewenangan melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, antara lain sebagai berikut:

- a. Mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan tertentu yang ditentukan.

Board Manual

Tugas dan tanggung jawab Direksi Bank sebagaimana yang telah diatur Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 Yang mengatur mengenai Organisasi (jumlah, komposisi, kriteria, pengangkatan, dan masa jabatan), Tugas Tanggung jawab dan Wewenang, Penyelenggaraan Rapat, Penilaian Kinerja dan Standar Etika.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat minimal setiap bulan dan apabila dipandang perlu, akan tetapi diluar jadwal tersebut salah satu anggota Direksi dapat mengundang Direksi lain untuk mengadakan rapat membahas hal-hal yang perlu diketahui dan/atau mendapat keputusan segera. Selain itu, Direksi juga secara berkala bersama Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan mendiskusikan kinerja dan perkembangan Bank secara umum.

Selama tahun 2023, telah diselenggarakan sebanyak 15 (lima belas) kali rapat Direksi dan 12 (dua belas) kali rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris.

Rekapitulasi kehadiran dalam rapat Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Rapat Direksi Bank Victoria Syariah

Nama Pejabat	Rapat Direksi		Rapat Direksi Dengan Komisaris	
	Jumlah Kehadiran	Persentase	Jumlah Kehadiran	Persentase
Dery Januar	15	100%	12	100%
Andy Sundoro	15	100%	12	100%
Ruly Dwi Rahayu	15	100%	12	100%
Total	15	100%	12	100%

DIREKSI

Acara rapat Direksi seluruhnya diselenggarakan di Jakarta.

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Pedoman Kerja Direksi Bank mengenai minimum kehadiran dalam rapat dan jumlah minimum rapat yang diselenggarakan. Keputusan dalam setiap rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dan seluruh keputusan rapat telah dituangkan dalam Risalah Rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Untuk memastikan bahwa operasional Bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal, Manajemen Risiko dan Unit Kerja Kepatuhan.

Kepemilikan Saham Direksi

Terkait dengan ketentuan GCG mengenai pengungkapan kepemilikan saham, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank atau lembaga keuangan lainnya.



Komite Eksekutif Direksi/ Organ Pendukung Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi.

Komite Asset, Liabilities Committee & Temporary Syirkah Fund Management (ALSyCO)

Komite ALSyCO dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/ 2023 tanggal 31 Agustus 2023.

a. Struktur anggota ALSyCO adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama, sebagai Ketua ALSyCO
- Direktur Bisnis, sebagai Wakil Ketua ALSyCO
- Direktur Kepatuhan, sebagai Anggota
- Direktur Operasi, sebagai Anggota
- Kepala Bagian Unit kerja Tresuri, sebagai Sekretaris

b. Tim pendukung ALSyCO

Untuk mempersiapkan pembahasan yang lebih komprehensif, antara lain:

- Kepala Bagian Unit Kerja Tresuri sebagai Koordinator
- *Chief Financial Officer*, sebagai Wakil Koordinator
- *Senior Relationship Manager* Pembiayaan
- *Senior Relationship Manager* Pendanaan
- Senior Analisis Risiko

c. Rapat Komite ALSyCO wajib dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam sebulan dan/atau sesuai dengan kebutuhan sehubungan perkembangan dinamika pasar uang. Rapat tersebut diharapkan menghasilkan petunjuk strategis yang disesuaikan dengan perkembangan pasar maupun para pesaing sehingga berguna bagi tujuan penyiapan rencana jangka panjang maupun jangka pendek. Oleh karena itu keputusan ALSyCO merupakan keputusan tertinggi dalam pemilihan strategi dan kebijakan operasional bank. Pada tahun 2023 ALSyCO telah mengadakan rapat/ pertemuan sebanyak 12 (dua belas) kali.

KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI/ ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

d. Wewenang dan Tanggung jawab Komite ALSyCO adalah sebagai berikut :

1. Membuat, mengkaji dan menerapkan kebijakan untuk mengelola sumber dana, penggunaan dana yang akan datang dengan tingkat nisbah dan risiko yang wajar.
2. Mengkomunikasikan kebijakan yang telah disetujui kepada seluruh Divisi terkait serta memantau dan melakukan penyesuaian semestinya dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan, antara lain:
 - Nisbah untuk Pemilik Dana
 - Besarnya Marjin, Sewa dan Bagi Hasil
 - Likuiditas
 - *Maturity Profile*
 - Market Risk Syariah
3. Memberikan arahan dalam manajemen risiko terkait alokasi sumber dan penggunaan dana.
4. Memantau perkembangan pasar uang dan pasar modal.

Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Pengembangan /Penghentian Produk (PTI-PP)

Komite PTI-PP dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bersama Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/ JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023.

a. Susunan Anggota Komite PTI-PP adalah sebagai berikut:

- Direktur Operasi, sebagai Ketua PTI-PP
- Direktur Utama, sebagai Wakil Ketua PTI
- Direktur Bisnis, sebagai Anggota
- Direktur Kepatuhan, sebagai Anggota
- Kepala Divisi Teknologi dan Informasi, sebagai Sekretaris terkait pembahasan TI dan Kepala Unit Kerja Pendanaan dan Produk, sebagai Sekretaris terkait pembahasan pengembangan produk.

Pihak yang diundang dan tidak memiliki hak suara, antara lain:

- Kepala Divisi Operasional
- *Chief Financial Officer*

b. Wewenang dan Tanggung Jawab

- Mengkaji dan menetapkan kebijakan Teknologi, Sistem dan Informasi (TSI) yang disesuaikan dengan peraturan dari regulator terkini yaitu: Pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi; Pengelolaan operasional teknologi informasi; Pengembangan jaringan komunikasi; Pengelolaan *business continuity plan* dan *disaster recovery plan*; Pengelolaan terhadap *end user computing*; Pengembangan *electronic banking*; Penggunaan pihak penyedia jasa teknologi informasi.

- Mengkaji dan menetapkan kebijakan terkait pengembangan/penghentian produk/aktivitas baru yang disesuaikan dengan peraturan regulator dan Fatwa DSN yang berlaku, yaitu: Pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru; Pengelolaan operasional produk dan aktivitas baru; Pengembangan jaringan komunikasi yang dibutuhkan; Pengelolaan terhadap produk dan *activity life* yang diharapkan; Pengembangan teknologi dan informasi yang diharapkan; Pengaruh terhadap keuangan Bank.
 - Menetapkan dan melakukan evaluasi terhadap Rencana Strategis TSI dan pengembangan produk/aktivitas baru secara berkala.
- c. Rapat diadakan 2 (dua) kali selama setahun dan apabila diperlukan.

Selama tahun 2023 rapat komite telah terlaksana sebanyak 1 (satu) kali sehubungan dengan adanya perkembangan TSI terutama untuk mendukung pelaksanaan operasional bank secara efisien dan efektif.

Komite Pembiayaan

Komite Pembiayaan adalah Komite operasional yang membantu Direksi baik dalam mengevaluasi dan/atau memutuskan pemberian pembiayaan baru, penambahan, dan perpanjangan dalam batas wewenang sesuai ketentuan yang berlaku. Komite Pembiayaan dibentuk Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023.

Susunan Anggota Komite Pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Utama
- b. Direktur Bisnis
- c. Kepala Divisi *Review* Pembiayaan, Hukum dan Administrasi *Support* merangkap sebagai Sekretaris, apabila pengambilan keputusan melalui rapat komite.

Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Memberikan rekomendasi, persetujuan atau penolakan atas proposal pembiayaan sesuai dengan kewenangannya.
2. Melaksanakan tugasnya dengan menjunjung tinggi:
 - Profesionalisme, yaitu melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab, efektif, efisien, disiplin dan berorientasi ke masa depan dalam mengantisipasi perkembangan tantangan dan kesempatan.
 - Integritas, yaitu penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga kehormatan dan nama baik, taat pada peraturan yang berlaku dan bertindak semata-mata berdasarkan kepentingan perusahaan.
 - Mempertimbangkan, mengevaluasi sekurang-kurangnya berdasarkan aspek "5C" yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition of Economic, and Collateral*. (mengacu pada aspek 5C-*Constrain*).
 - Pemenuhan terhadap segala prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah yang berlaku agar menghasilkan pembiayaan yang berkualitas.
 - Pemenuhan terhadap prosedur internal Bank agar pengendalian risiko dapat terjaga dalam upaya mengurangi kemungkinan kerugian sampai sekecil-kecilnya.

KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI/ ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap proposal pembiayaan yang melebihi Batas Wewenang Komite Pembiayaan.

Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko

Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko adalah Komite yang dibentuk berdasarkan dibentuk Surat Keputusan Bersama Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/ 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT /VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023.

Susunan anggota Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Kepatuhan, sebagai Ketua
- b. Direktur Utama, sebagai Wakil Ketua
- c. Direktur Bisnis, sebagai Anggota
- d. Senior Analisis Risiko, sebagai Sekretaris
- e. Pihak yang diundang dan tidak memiliki hak suara, antara lain:
 - *Chief Financial Officer*
 - Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
 - Kepala Divisi Kepatuhan
 - Kepala Divisi Rivi Pembiayaan, Hukum dan Administrasi Support
 - Kepala Divisi Sumber Daya Insani (SDI) dan Umum
 - Kepala Divisi Operasional
 - Kepala Divisi Teknologi Informasi (TI)
 - Kepala Unit Kerja Tresuri
 - *Senior Relationship Manager* Pembiayaan
 - *Senior Relationship Manager* Pendanaan

Wewenang dan Tanggung Jawab

- a. Mengkaji dan menetapkan kebijakan, strategi dan ketentuan Manajemen Risiko.
- b. Menyempurnakan penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
- c. Memperbaiki hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan proses operasional yang menyimpang dari prosedur normal.
- d. Mengkaji dan menetapkan kebijakan dan ketentuan yang strategis.

Rapat Komite Dilaksanakan Setiap Bulan

Selama tahun 2023, Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko Bank telah menyelenggarakan rapat/pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite sebanyak 12 (dua belas kali).

Komite Sanksi dan Personalia

Komite Sanksi dan Personalia dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bersama Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/ JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023.

- a. Komite Sanksi

Direktur Utama, sebagai Ketua. Susunan anggota, antara lain :

 - Direktur Bisnis.
 - Direktur Kepatuhan.
 - Kepala SKAI.

b. Komite Personalialia

Direktur Utama, sebagai Ketua. Susunan anggota, antara lain:

- Direktur Bisnis.
- Direktur Kepatuhan
- Kepala Divisi SDI dan Umum

c. Wewenang dan Tanggung Jawab

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam merumuskan Kebijakan ketenagakerjaan.
- Mengawasi kebijakan yang berhubungan dengan karyawan agar dapat terlaksana secara konsekuen dan konsisten.
- Memberikan masukan dan solusi untuk permasalahan yang terjadi terkait dengan ketenagakerjaan Bank.
- Memberikan penghargaan (*reward*) terhadap karyawan yang berprestasi dalam tahun kinerja dan punishment terhadap karyawan yang memperoleh sanksi.

d. Rapat diadakan 4 (empat) kali setahun.

Komite Pembelian / Pengadaan Barang dan Jasa

Komite Pembelian / Pengadaan Barang dan Jasa dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bersama SK Dewan Komisaris No. 007B/DEKOM/JKT/IV/2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 020A/DIR-SK/JKT/IV/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan sudah diubah beberapa kali hingga perubahan terakhir sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. 030/DEKOM/JKT/VIII/2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR-SK/JKT/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023.

a. Susunan anggota Komite Pembelian / Pengadaan Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama, sebagai Ketua
- Direktur Bisnis, sebagai Wakil Ketua
- Direktur Kepatuhan, sebagai Anggota
- Kepala Divisi SDI dan Umum, merangkap sebagai sekretaris, apabila pengambilan keputusan melalui rapat komite

b. Apabila proses persetujuan melalui rapat komite, maka pihak lain dapat diundang dan tidak memiliki hak suara, yaitu:

- *Chief Financial Officer*
- Kepala Divisi Operasional
- Senior Analisis Risiko
- *Senior Relationship Manager* Pendanaan

c. Wewenang dan Tanggung Jawab

- Menyampaikan informasi terkait pembelian / pengadaan barang dan jasa dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal
- Memberikan rekomendasi dan persetujuan terhadap pembelian / pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kewenangannya.
- Mengevaluasi hubungan dengan vendor secara berkala dengan mengkategorikan penilaian yang "Direkomendasikan" dan "Tidak Direkomendasikan". Hasil penilaian yang masuk daftar direkomendasikan dipakai sebagai masukan dalam proses pembelian / pengadaan barang dan jasa untuk periode tahun berikutnya

Dewan Pengawas Syariah

Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pada Bank Victoria Syariah, maka diangkat dan ditempatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dewan Syariah Nasional (DSN) serta anggaran dasar Bank Victoria Syariah.

Setiap usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Masa jabatan anggota DPS paling lama sama dengan masa jabatan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Bank.

Persyaratan anggota DPS diatur dan ditetapkan oleh DSN.

Komposisi dan Kriteria Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) mempunyai tugas untuk senantiasa mengawasi kegiatan usaha bank dan memberikan opini mengenai kemurnian prinsip syariah yang dianut. Hubungan kerja Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balance* dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan bank serta pelaksanaan operasional Bank yang senantiasa mematuhi (*comply*) peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip syariah.

Susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Victoria Syariah

Nama Dewan Pengawas Syariah	Jabatan
H. Misbahul Ulum, M.Si	Ketua Dewan Pengawas Syariah
Dr. Syarif Hidayatullah, S.Si, M.A	Anggota Dewan Pengawas Syariah

Independensi Dewan Pengawas Syariah

Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik dengan sesama anggota Dewan Pengawas Syariah yang lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai wujud pelaksanaan prinsip transparansi, anggota DPS Bank juga telah mengungkap rangkap jabatan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai GCG. DPS Bank yang merangkap jabatan sebagai Ketua/Anggota pada lembaga keuangan bank/bukan bank adalah:

Tabel Independensi Dewan Pengawas Syariah Bank Victoria Syariah

H. Misbahul Ulum, M.Si	Dr. Syarif Hidayatullah, S.Si, M.A
nihil	nihil

Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi, independensi dan kompetensi sesuai ketentuan yang berlaku dan prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

- a. DPS wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah sebagaimana telah diatur di dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Pengawas Syariah sesuai SK Direksi No. 025/DIR-SK/JKT/III/2023 tanggal 7 Maret 2023 meliputi antara lain:
 - Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah;
 - Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
 - Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia;
 - Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru yang belum ada fatwanya;
 - Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank;
 - Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugas DPS;

- Meminta penjelasan dari pejabat Bank yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan;
- Me-review sistem dan prosedur produk baru yang dikeluarkan terkait dengan pemenuhan prinsip syariah.
- Memberikan pendapat/opini syariah atas produk baru yang dikeluarkan, termasuk prosedur, akad-akad dan hal lain yang terkait dengan produk baru tersebut berdasarkan Fatwa DSN MUI.
- Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) secara semesteran. Laporan tersebut wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester dimaksud berakhir.

Pedoman Tata Kerja Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Bank sebagaimana yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 025/DIR-SK/JKT/III/2023 tanggal 7 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Pengawas Syariah, yang mengatur mengenai Organisasi (jumlah, komposisi, kriteria, pengangkatan, dan masa jabatan), Tugas Tanggung jawab dan Wewenang, Penyelenggaraan Rapat, Penilaian Kinerja dan Standar Etika.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Rapat Dewan Pengawasan Syariah

- a. Rapat DPS wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, namun demikian diluar jadwal tersebut salah satu anggota dapat mengundang Direksi untuk mengadakan rapat membahas hal-hal yang perlu diketahui dan/atau mendapat keputusan segera.
- b. Rekapitulasi rapat Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Syariah Bank Victoria Syariah

Nama Dewan Pengawas Syariah	Rapat Dewan Pengawas Syariah	
	Jumlah Kehadiran	Persentase
H. Misbahul Ulum, M.Si	16	100%
Dr. Syarif Hidayatullah, S.Si, M.A	16	100%
Total	16	100%

Pengambilan keputusan Rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

- a. Seluruh keputusan Rapat DPS yang dituangkan dalam risalah rapat merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS.
- b. Hasil Rapat DPS wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Bank dengan baik.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2023 dalam memastikan seluruh kegiatan usaha Bank Victoria Syariah telah memenuhi Prinsip Syariah termasuk penerapan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah, antara lain adalah:

- a. Bank menyediakan data dan informasi yang komprehensif dan terkini kepada Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam upaya penerapan fungsi kepatuhan terhadap prinsip Syariah.

- b. Setiap produk dan jasa bank telah melalui analisa dan kajian DPS terhadap kesesuaian produk dan jasa tersebut dengan prinsip Syariah.
- c. DPS senantiasa melakukan pengawasan atas setiap aktifitas operasional bank agar sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang ditetapkan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).
- d. Opini Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel Opini Dewan Pengawas Syariah Bank Victoria Syariah

No	Perihal Opini	Nomor Surat
1	Kesesuaian Prinsip Syariah atas Pembayaran Bagi Hasil PT. Bentara Sinergies Multifinance	001/DPS-BVIS/I/2023 Tanggal 18 Januari 2023
2	Kesesuaian Prinsip Syariah atas Pelaksanaan Cessie	002/DPS-BVIS/II/2023 Tanggal 17 Februari 2023
3	Deklarasi Dewan Pengawas Syariah	003/DPS-BVIS/II/2023 Tanggal 28 Februari 2023
4	Kesesuaian Prinsip Syariah atas Pelaksanaan Sinergi Perbankan dan Layanan Syariah Bank	004/DPS-BVIS/III/2023 Tanggal 21 Maret 2023
5	Kesesuaian Prinsip Syariah atas Pembayaran Bagi Hasil PT. Mega Central Finance	005/DPS-BVIS/IV/2023 Tanggal 4 April 2023
6	Pelaksanaan Pembukuan AkruaI atas Pembiayaan Musyarakah	006/DPS-BVIS/IV/2023 Tanggal 4 April 2023
7	Penggunaan Dana Qardhul Hasan untuk santunan bagi yatim, fakir dan miskin	007/DPS-BVIS/IV/2023 Tanggal 11 April 2023
8	Penggunaan Dana Kebajikan Untuk Pembelian Sedekah Hewan	008/DPS-BVIS/V/2023 Tanggal 15 Mei 2023
9	Layanan Kartu Debit PT. Bank Victoria Syariah	009/DPS-BVIS/VI/2023 Tanggal 23 Juni 2023
10	Penggunaan Dana Qardhul Hasan untuk santunan anak yatim dalam rangka memperingati tahun baru islam 1 Muharram 1445 H	010/DPS-BVIS/VII/2023 Tanggal 17 Juni 2023
11	Perubahan Brosur dan Aplikasi Pembukaan dan Akad Tabungan	011/DPS-BVIS/VII/2023 Tanggal 9 Agustus 2023
12	Penggunaan Dana Qardhul Hasan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam 1445 H	012/DPS-BVIS/IX/2023 Tanggal 27 September 2023
13	Penggunaan Dana Qardhul Hasan untuk sumbangan Rumah Singgah Kanker	013/DPS-BVIS/IX/2023 Tanggal 27 September 2023
14	Biaya ganti rugi pembatalan program Tabungan X-Tra Berhadiah dan V-Plan	014/DPS-BVIS/XI/2023 Tanggal 22 November 2023
15	Penggunaan Dana Qardhul Hasan untuk Pembangunan Masjid dan/ atau Musholla	015/DPS-BVIS/XI/2023 Tanggal 22 November 2023
16	Kesesuaian Prinsip Syariah atas Penggunaan Asuransi Non Syariah atas Asuransi Kebakaran	016/DPS-BVIS/XI/2023 Tanggal 22 November 2023

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Bank Victoria Syariah telah memenuhi prinsip syariah dalam hal kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank. Hal ini dapat dilihat dari akad-akad yang digunakan dalam produk usaha Bank yang telah memenuhi prinsip keadilan dan keseimbangan, serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *dzalim*, *riswah* dan objek haram.

Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank, telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester I Tahun 2023 pada tanggal 30 Agustus 2023 dan Semester II tahun 2023 disampaikan pada tanggal 27 Februari 2023.



Penerapan Fungsi Kepatuhan

Seiring dengan kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin berkembang, sehingga dapat berdampak terhadap eksposur risiko yang dihadapi Bank maka diperlukan upaya untuk melakukan mitigasi risiko kegiatan usaha Bank yang salah satunya adalah melalui langkah yang bersifat *ex-ante* dengan mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Bank wajib memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan membentuk satuan kerja kepatuhan sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 46/POJK.3/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, dan dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Divisi Manajemen Risiko.

Direktur Kepatuhan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Bank meliputi bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

1. Selaku Koordinator Bidang Kepatuhan

- Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia. Perjanjian yang dibuat oleh Bank antara lain Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) atau *Business Plan*. Sedangkan komitmen yang dibuat oleh Bank adalah kesanggupan Bank untuk memenuhi perintah dan larangan dari Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan tertentu serta komitmen menindak lanjuti hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia.
- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
- Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia. Perjanjian yang dibuat oleh Bank antara lain Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) atau *Business Plan*. Sedangkan komitmen yang dibuat oleh Bank adalah kesanggupan Bank untuk memenuhi perintah dan larangan dari Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan tertentu serta komitmen menindak lanjuti hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia.
- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank, memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah.
- Melakukan kajian kepatuhan terhadap proposal Pembiayaan dan penempatan dana oleh Unit Kerja Tresuri diatas jumlah tertentu.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

- Melakukan pengkajian atas Kebijakan dan Prosedur Bank atau Kebijakan Strategis yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank.
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

2. Selaku Koordinator Bidang Manajemen Risiko

- Menetapkan arah kebijakan dan strategi kegiatan Manajemen Risiko (*Risk Management*) dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*.
- Memastikan kegiatan unit kerjanya dikelola dengan efisien, efektif dan akurat, sehingga Bank memiliki kebijakan, prosedur dan metode kerja yang tepat dalam penerapan manajemen risiko secara terpadu.
- Menjaga agar risiko Bank teridentifikasi, terukur dan dapat dikelola secara baik dan dikendalikan sesuai dengan visi, misi strategi dan *risk appetite*.
- Memberikan opini atas rancangan keputusan Bank terhadap kandungan risiko, dan menyampaikan rekomendasi pengelolaan risikonya agar Bank terhindar dari kerugian sampai sekecil-kecilnya.
- Menyampaikan laporan Manajemen Risiko secara berkala kepada OJK dan Bank Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

- Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Manajemen Risiko secara berkala.
- Bersama Direktur Utama mengefektifkan kegiatan Komite Manajemen Risiko sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

3. Selaku Koordinator Bidang Manajemen Risiko

Memastikan Unit Kerja pengendalian internal mampu berperan sebagai assurance atas risiko operasional, sehingga mitigasi risiko dapat dilakukan secara dini.

4. Tugas dan Tanggung jawab Direktur Kepatuhan

- Mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris.
- Menyampaikan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan mengenai pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan sebagaimana diatas dan laporan khusus mengenai kebijakan dan/atau keputusan direksi yang menurut pendapat Direktur Kepatuhan telah menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia dan/atau peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Laporan ini disampaikan setiap semester.

Program Kerja Tahun 2023 dan Realisasinya

Program Kerja

Rencana kerja Direktorat Kepatuhan ditetapkan 5 (lima) prioritas atau program unggulan yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengendalian risiko dalam setiap kegiatan usaha melalui *risk awareness*.
2. Menjaga pemenuhan setiap komitmen kepada pihak eksternal.
3. Menjaga pemenuhan setiap komitmen kepada pihak eksternal.
4. Menjaga tata kelola Bank Victoria Syariah sehingga terwujud Bank dengan prinsip kehati-hatian, patuh dan sehat.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya insani

Berikut adalah implementasi pelaksanaan program kerja Divisi Kepatuhan pada Tahun 2023 :

1. Melakukan pengarah dan sosialisasi Budaya Perusahaan Bank serta Pelaksanaan Akad Syariah.
2. Melakukan pengembangan atas intranet sebagai media informasi ketentuan-ketentuan yang berlaku dengan lebih mudah diakses dan *User Friendly* oleh seluruh pegawai, sehingga diharapkan dapat membangun kesadaran dan komitmen untuk dapat mengetahui, memahami dan menerapkan ketentuan yang berlaku.
3. Menyampaikan materi terkait Kepatuhan, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM), dan *Good Corporate Governance* dan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan atau sejenisnya yang diselenggarakan baik internal.

4. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu atas ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku serta melakukan *Regulation Update* atas peraturan-peraturan baru yang relevan dengan kegiatan Bank baik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Syariah Nasional maupun pihak otoritas lainnya. *Regulation Update* ini disampaikan kepada Direksi dan seluruh unit kerja terkait, baik secara langsung maupun surat elektronik.
5. Melakukan kajian terhadap rancangan ketentuan baru, produk dan aktivitas baru, serta melakukan pengkinian terkait dengan adanya peraturan - peraturan baru yang relevan dengan kegiatan usaha Bank, baik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, dan/atau pihak otoritas lainnya.
6. Meningkatkan kompetensi Direktur Kepatuhan dan pegawai pada satuan kerja kepatuhan melalui pelatihan, seminar, *workshop* dan/atau media lainnya.
7. Menghadiri kegiatan sosialisasi ketentuan perundang - undangan baru yang ditetapkan oleh pihak regulator, baik dihadiri secara langsung oleh Direktorat Kepatuhan maupun dihadiri oleh unit kerja terkait pada Direktorat lainnya.
8. Memberikan *reminder* dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait atas penerapan ketentuan yang berlaku, prinsip kehati-hatian, pemenuhan komitmen Bank kepada pihak otoritas dan pihak terkait lainnya.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

9. Memberikan opini serta melakukan kajian agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta bisnis dan operasional kegiatan usaha yang akan/atau telah ditetapkan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Fatwa Dewan Syariah Nasional serta regulator lainnya.
10. Memberikan opini serta masukan terhadap permohonan Pembiayaan, Restrukturisasi maupun Penghapusan buku Pembiayaan sesuai dengan ketentuan Komite Pembiayaan, Komite Restrukturisasi Pembiayaan dan Limit Kewenangan Memutus Pembiayaan yang berlaku.
11. Menyusun daftar pemenuhan persyaratan (*compliance checklist*) atas dokumen persyaratan administratif Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris.
12. Melakukan *monitoring* dan berkoordinasi secara aktif melalui *reminder* dan permintaan progress laporan atas tindak lanjut dan pemenuhan komitmen atas Hasil Pemeriksaan Umum oleh OJK, bank BJB maupun komitmen-komitmen lain.
13. Untuk kepentingan Kepatuhan terhadap prinsip Syariah, Bank senantiasa mengacu pada fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta menjadikannya sebagai dasar hukum dalam melaksanakan Fungsi Kepatuhan. Selain itu Direktorat Kepatuhan melalui Divisi Kepatuhan juga menjalankan fungsi sebagai *counterpart* DPS dalam melaksanakan pengawasan pelaksanaan Prinsip Syariah serta membantu dan memfasilitasi DPS untuk melaksanakan monitoring dan tindak lanjut pelaksanaan Prinsip Syariah kepada Kantor Cabang.
14. Menyusun laporan - laporan terkait pelaksanaan kepatuhan Bank, antara lain:
 - Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*;
 - Laporan Kepatuhan;
 - Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM);
 - Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT);
 - Laporan Penerapan Program APU PPT & PPPSPM kepada Direksi.
 - Laporan APU PPT & PPPSPM APOLO kepada OJK
15. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait dengan penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) antara lain melalui hal-hal sebagai berikut :
 - a. Memastikan kesesuaian ketentuan internal terkait dengan penerapan program APU PPT & PPPSPM dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan pihak otoritas terkait lainnya, serta menetapkan struktur organisasi dalam rangka penerapan program APU PPT.
 - b. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja terkait sehubungan dengan diperlukannya data-data terkait dengan pelaksanaan program APU PPT & PPPSPM, termasuk mengenai:
 - Proses Pengkinian Data Nasabah.
 - Proses pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).
 - c. Melakukan koordinasi dengan Divisi Teknologi Informasi sehubungan dengan pelaksanaan Program APU PPT & PPPSPM, sehubungan dengan pemeliharaan dan penyempurnaan infrastruktur pendukung pelaksanaan program APU PPT & PPPSPM serta efektivitas pelaksanaan program dan fungsi APU PPT & PPPSPM.

- d. Melakukan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan berkoordinasi secara aktif dengan Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas terkait dengan Laporan Data Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dengan memperhatikan *red flags* (parameter) transaksi keuangan mencurigakan.
- e. Melakukan koordinasi dan menindaklanjuti surat-surat dari Pihak yang Berwenang serta mengkoordinasikannya dengan Unit Kerja-Unit Kerja terkait mengenai koordinasi, permintaan data dan informasi Perbankan, pemblokiran rekening, dan hal-hal lainnya terkait dengan penerapan Program APU PPT & PPPSPM.
- f. Memastikan berjalannya proses pengelompokan Nasabah berdasarkan tingkat risiko terjadinya pencucian uang atau pendanaan terorisme (*Risk Based Approach/RBA*).
- g. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pelatihan internal (*in-house Training*) dan/atau pengikutsertaan pegawai dalam pelatihan eksternal terkait dengan penerapan program APU PPT & PPPSPM dengan Divisi Sumber Daya Insani.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu dimana kepentingan ekonomis Bank berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi maupun kejadian dalam bentuk apapun yang menyebabkan timbulnya benturan kepentingan pada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Bank Victoria Syariah.

Penilaian GCG secara *Self Assessment*

Untuk memastikan peningkatan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) kepada manajemen maupun kepada pemangku kepentingan lainnya, Bank Victoria Syariah melakukan *self assessment* atas pelaksanaan GCG sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun.

Meskipun belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen, pelaksanaan *self assessment* memiliki akurasi dan objektivitas yang baik karena dilakukan sesuai dengan metodologi yang diberikan oleh Regulator dan dengan melibatkan seluruh elemen Bank. Adapun hasilnya dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dan kepada Bank Victoria International Tbk (BVIC) sebagai Entitas Utama dan atau pemegang saham. Pelaksanaan *self assessment* secara semesteran ini juga digunakan sebagai alat yang penting bagi BVIC untuk mengukur Tata Kelola Secara Terintegrasi dan tingkat kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi BUS dan UUS, maka Bank diwajibkan untuk melakukan *self assessment* atas implementasi GCG di Bank Umum Syariah.

Hasil Penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG melalui penetapan peringkat faktor-faktor GCG yang dilakukan secara faktual terhadap tata kelola (*governance*) terdiri dari 3 (tiga) aspek utama, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*.

Pemeringkatan atas aspek-aspek tersebut didasarkan pada kinerja implementasi GCG di Bank yang telah ditetapkan kriteria minimumnya oleh Bank Indonesia dan Hasil *self assessment* GCG tahun 2023 adalah sebagai berikut:

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Tabel Hasil *Self Assessment* GCG 2023

Periode	Nilai	Predikat
Semester I	1,51	Baik
Semester II	1,52	Baik

Dan parameter penilaian *self assessment* adalah:

Nilai	Predikat
< 1,5	Sangat Baik
< 2,5	Baik
< 3,5	Cukup Baik
< 4,5	Kurang Baik
≤ 5	Tidak Baik

Berdasarkan hasil *self assessment* yang dilakukan, hasil penilaian GCG pada Bank tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Governance Structure**a. Faktor-Faktor positif aspek Governance Structure**

- Jumlah Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) orang dan seluruh Dewan Komisaris telah dinyatakan lulus *fit and proper test* OJK.
- Jumlah Direksi adalah 3 (tiga) orang dan seluruh Direksi telah dinyatakan lulus *fit and proper test* OJK.
- Satuan kerja kepatuhan independen terhadap satuan kerja operasional.
- Komposisi Satuan Kerja Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai untuk Batas Maksimum Penyediaan Dana dan Manajemen Risiko
- Bank telah memiliki fungsi pengembangan produk.

b. Faktor-faktor negatif aspek Governance Structure

- Dewan Pengawas Syariah belum memiliki pegawai secara khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tetapi masih dirangkap oleh staf kepatuhan.
- Kurangnya peningkatan kualitas sumber daya manusia atas fungsi pengembangan produk terkait prinsip syariah dan produk perbankan melalui pelatihan-pelatihan.
- Terdapat kekosongan pada Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, dimana tidak terdapat Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia (*vacant*) dan/atau tidak terdapat karyawan yang dapat ditunjuk sebagai perwakilan Bank untuk posisi tersebut.

Governance Process

a. Faktor-faktor positif aspek Governance Process

- Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Direksi tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat mengurangi aset atau keuntungan Bank. Direksi telah mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Bank secara berkala telah mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku.
- Bank telah mentransparansikan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada *stakeholders* termasuk mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi triwulanan dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan atau *stakeholders* sesuai ketentuan yang berlaku.
- Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah sesuai dengan kondisi Bank yang sebenarnya.
- Pelaksanaan pengawasan prinsip syariah oleh Dewan Pengawas Syariah telah dilaksanakan dengan baik.
- DPS telah menyediakan waktu serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi.
- Tugas dan tanggung jawab DPS telah dituangkan dalam laporan semesteran DPS dan telah dilaporkan kepada OJK tepat waktu.

b. Faktor-faktor negatif aspek Governance Process

- Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk mampu bekerja secara independen namun belum cukup memenuhi standar profesional.
- Akuntan Publik telah melaporkan hasil audit kepada OJK, namun AP tidak menerbitkan *management letter*.

Governance Outcome

a. Faktor-faktor positif aspek Governance Outcome

- Bank telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan laporan khusus kepada OJK dan pihak terkait, yang cakupan laporannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Bank telah memenuhi ketentuan yang berlaku tentang BMPD dan telah memperhatikan kemampuan permodalan dan penyebaran/ diversifikasi portfolio penyediaan dana.
- Selama tahun 2023 tidak terjadi benturan kepentingan.
- Hasil rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
- Peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan dari seluruh karyawan Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi terus dilakukan secara berkesinambungan.
- Peningkatan pengetahuan dan kemampuan oleh anggota DPS telah diikutsertakan oleh Bank dalam *pra-ijtima* dan *ijtima* yang diselenggarakan oleh DSN MUI.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

- Bank merealisasikan peningkatan mutu keterampilan SDI secara berkala untuk berkelanjutan selama tahun 2023 berupa sertifikasi :

1. Manajemen Risiko untuk 13 (tiga belas) orang dan *Refreshment* sertifikasi Manajemen Risiko untuk 7 (tujuh) orang.
2. Status Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) untuk tahun 2023, Bank telah melakukan 22 (dua puluh dua) sertifikat, dan pemenuhan keseluruhan sertifikasi akan dipenuhi secara bertahap.

- Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui *homepage* dan media yang memadai, serta transparan dalam menyampaikan informasi produk dan jasa dan menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan efektif.

b. Faktor-faktor positif aspek **Governance Outcome**

- Hasil audit akuntan publik telah menggambarkan permasalahan Bank namun tidak menghasilkan *management letter*.
- Sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh karyawan masih belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan pelaksanaan GCG selama tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa kondisi pelaksanaan GCG tahun 2023 dengan predikat baik.



Fungsi Audit Internal atau Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Fungsi Audit Internal atau Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dalam Bank Victoria Syariah memiliki peran penting dalam mengamankan kegiatan operasional bank yang melibatkan dana masyarakat serta menjaga perkembangan bank sesuai dengan program pembangunan pemerintah. Berikut adalah beberapa poin penting terkait dengan fungsi dan aktivitas SKAI:

1. Struktur dan Kedudukan SKAI

SKAI diberi wewenang, kedudukan, dan tanggung jawab yang memadai dalam organisasi untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar pekerjaan yang ditetapkan.

2. Pengangkatan dan Pemberhentian

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Bank Victoria Syariah setelah persetujuan dari Dewan Komisaris dengan pertimbangan rekomendasi Komite Audit dan dilaporkan kepada OJK.

3. Independensi

Kepala SKAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Kepala SKAI dapat berkomunikasi langsung dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas *Internal Audit* serta Dewan Pengawas Syariah.

4. Wewenang dan Tanggung Jawab SKAI

Visi, Misi, wewenang, dan tanggung jawab SKAI telah dirumuskan dalam Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dengan mempertimbangkan rekomendasi komite audit. Dalam hal ini Bank Victoria Syariah memberikan SKAI wewenang, kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi sedemikian rupa sehingga dapat dan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan ukuran-ukuran standar pekerjaan yang dituntut oleh profesinya.

5. Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2023

Aktivitas yang telah dilakukan SKAI selama tahun 2023, antara lain:

- a. Melakukan *post audit monitoring* atas temuan SKAI serta menyampaikannya ke *Auditee* (Divisi maupun Cabang) untuk segera ditindaklanjuti sesuai komitmen.
- b. Audit Umum dan Audit Khusus
Melaksanakan audit umum terhadap seluruh unit kerja, baik Divisi di Kantor Pusat maupun cabang-cabang, sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja audit Internal tahunan.
- c. Audit dan *Independent Review* Bidang Teknologi Informasi.

FUNGSI AUDIT INTERNAL ATAU SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

- d. Melakukan sosialisasi dan pembinaan kepada karyawan tentang penguatan sistem pengendalian Internal dan *anti fraud awareness* melalui forum sosialisasi maupun pada saat pembahasan hasil audit (*exit meeting audit*). Dalam hal ini SKAI mengembangkan peran *consultative* kepada *auditee* melalui komunikasi yang efektif dalam membahas temuan audit, sehingga *auditee* dapat memahami risiko - risiko dari defisiensi / penyimpangan yang terjadi.
- e. Berperan aktif dalam menunjang terciptanya sistem pengendalian Intern Bank Victoria Syariah dan pelaksanaan pengawasan GCG, antara lain:
 - Bersinergi dengan Pengendalian Internal yang ditempatkan di Kantor Pusat sebagai bagian dari pilar *early warning system*.
 - Menjadi fasilitator (*liaison officer*) pelaksanaan audit eksternal oleh OJK.

6. Tim Anti-Fraud

Dalam rangka menunjang penerapan pengendalian Intern di Bank Victoria Syariah, manajemen membentuk Tim *Anti-Fraud* (TAF) dimana SKAI turut mengambil peranan strategis, yaitu sebagai ketua TAF dan beranggotakan Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepala Unit Kerja Pengendalian Internal dan Kepala Divisi Sumber Daya Insani (SDI).

Adapun yang melatar belakangi dibentuknya Tim *Anti-Fraud* adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan sistem pengendalian Intern Bank Victoria Syariah dan sebagai pelaksanaan lebih lanjut POJK No.39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum.

- b. Terungkapnya berbagai kasus *Fraud* di sektor perbankan yang merugikan nasabah dan/atau bank maka perlu diatur ketentuan mengenai penerapan strategi *anti-Fraud*.
- c. Mengarahkan Bank Victoria Syariah dalam melakukan pengendalian *Fraud* melalui upaya-upaya yang tidak hanya ditujukan untuk pencegahan, namun juga untuk mendeteksi dan melakukan investigasi serta memperbaiki sistem sebagai bagian dari strategi yang bersifat integral dalam mengendalikan *Fraud*.

Strategi *anti-fraud* yang diterapkan di Bank Victoria Syariah didasarkan pada 4 (empat) pilar, sebagai berikut:

a. Pencegahan

Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*, yang paling kurang mencakup *anti-fraud awareness*, identifikasi kerawanan, dan *know your employee*.

b. Deteksi

Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha Bank Victoria Syariah, yang mencakup paling kurang kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*, *surprise audit*, dan *surveillance system*.

c. Investigasi, pelaporan, dan sanksi

Memuat perangkat-perangkat dalam rangka menggali informasi, sistem pelaporan, dan pengenaan sanksi atas kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha Bank Victoria Syariah, yang paling kurang mencakup standar investigasi, mekanisme pelaporan, dan pengenaan sanksi.

d. Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut

Memuat perangkat-perangkat dalam rangka memantau dan mengevaluasi kejadian *Fraud* serta tindak lanjut yang diperlukan, berdasarkan hasil evaluasi yang paling kurang mencakup pemantauan dan evaluasi atas kejadian *fraud* serta mekanisme tindak lanjut.

7. Kaji Ulang Pelaksanaan Audit SKAI

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Internal Pada Bank Umum, SKAI Bank Victoria Syariah diharuskan menyampaikan laporan hasil kaji ulang (*review*) pihak eksternal yang independen, yaitu memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap SPFAIB. SKAI di Bank Victoria Syariah telah melakukan kaji ulang triwulanan oleh pihak eksternal independen, yaitu Kantor Akuntan Ishak, Saleh, Soewono dan Rekan periode Juli 2020 s/d Juni 2023, sesuai dengan peraturan OJK.

8. Penyimpangan dan *Fraud* Internal

Bahwa pada semester I-2023 terdapat 1 (satu) kejadian *fraud* yang dilakukan oleh pegawai Bank Victoria Syariah, terhadap kejadian *fraud* tersebut sudah dilaporkan ke OJK dan pihak yang berwajib.



Praktik Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko bank mengacu pada POJK No.65/POJK.03/2016 dan SE OJK No.25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan ketentuan terkait risiko lainnya serta *best practice* penerapan manajemen risiko perbankan.

Penerapan pengelolaan risiko yang konsisten dan menyeluruh sesuai dengan skala dan kompleksitas telah berhasil membawa Bank Victoria Syariah menjadi Bank yang sehat dan dapat menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan, bahkan di masa yang menantang.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Bank

Manajemen Risiko memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Bank. Dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang makin pesat, maka Bank Victoria Syariah menerapkan pola pengelolaan risiko secara terpadu yaitu dengan mengidentifikasi, mengukur memantau dan mengendalikan eksposur risiko diseluruh lini organisasi.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank Victoria Syariah membentuk kerangka manajemen risiko yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur, *limit-limit* transaksi dan kewenangan dan ketentuan lain yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Bank Victoria Syariah.

Dalam rangka melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang efisien dan efektif, Bank Victoria Syariah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan identifikasi dan pengendalian seluruh risiko termasuk yang berasal dari produk baru dan aktivitas baru.

b. Membentuk komite-komite pendukung, antara lain:

- Komite Manajemen Risiko (KMR), yang bertugas memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko. KMR terdiri dari Direksi dan kepala divisi/satuan kerja departemen dengan bidang usaha yang berhubungan dengan aspek manajemen risiko.
- Komite Pembiayaan, yang berperan membantu Direksi mengevaluasi dan membuat keputusan pembiayaan sesuai wewenang dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*).
- Komite Asset, Liabilities Committee & Temporary Syirkah Fund Management (ALSyCO) yang berhubungan dengan fungsi pengendalian risiko likuiditas dan penetapan harga (*pricing*) produk dan menghitung bagi hasil nasabah pendanaan. ALCO terdiri dari Direksi dan kepala divisi/satuan kerja/departemen dengan bidang usaha yang berhubungan dengan aspek manajemen aktiva dan pasiva.
- Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Pengembangan/Penghentian Produk (PTI-PP) memastikan Bank memiliki keunggulan yang kompetitif melalui pemanfaatan teknologi informasi dan membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengawasi kegiatan terkait teknologi informasi.

- Komite Sanksi dan Personalia, memastikan bahwa penerapan kebijakan SDM dilaksanakan secara optimal serta sesuai dengan arah dan strategi perusahaan.
 - Komite Pengadaan barang dan jasa, memastikan bahwa penerapan belanja barang dan jasa dilaksanakan dengan *beauty contest* untuk memilih vendor yang berkualitas dalam menyediakan barang dan jasa kebutuhan Bank.
- c. Memiliki Unit Kerja Analis Risiko yang merupakan suatu fungsi yang bersifat independen terhadap unit bisnis maupun terhadap unit satuan audit internal. Namun ketiga unit tersebut saling berkitan dan berperan aktif dalam menerapkan manajemen risiko dengan kewenangan yang berbeda sebagai *first line*, *second line* dan *third line of defense*. Penerapan konsep tersebut dilaksanakan secara konsisten sehingga menjaga independensi dalam proses pengambilan keputusan, agar tidak memihak, menguntungkan unit kerja operasional tertentu atau mengabaikan unit operasional kerja lainnya.
- d. Mengelola risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit risiko yang didukung oleh prosedur, laporan, dan sistem informasi yang menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen termasuk menetapkan langkah menghadapi perubahan kondisi pasar.
- e. Memastikan bahwa proses penyusunan sistem dan prosedur kerja telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.
- f. Memastikan sistem pengendalian internal telah diterapkan sesuai ketentuan.

- g. Memantau kepatuhan Bank dengan prinsip pengelolaan bank yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Departemen Kepatuhan.
- h. Membuat Laporan Profil Risiko setiap triwulan dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank setiap semester untuk disampaikan kepada OJK.

Kegiatan usaha Bank Victoria Syariah senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan lingkungan eksternal dan internal perbankan syariah yang semakin pesat mengakibatkan risiko kegiatan usaha perbankan syariah semakin kompleks. Menghadapi kondisi tersebut, Bank Victoria Syariah perlu memperhatikan seluruh risiko, baik yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kelangsungan usaha Bank, termasuk sebagai perusahaan anak yang menerapkan Manajemen Risiko terintegrasi. Bank Victoria Syariah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan melalui penerapan manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip syariah.

Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan pada perbankan syariah di Indonesia diarahkan sejalan dengan aturan baku yang dikeluarkan oleh regulator (OJK/BI). Penerapan manajemen risiko pada perbankan syariah disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank.

OJK menetapkan aturan manajemen risiko ini sebagai standar minimum yang harus dipenuhi oleh bank sehingga perbankan syariah dapat mengembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi namun tetap dilakukan secara sehat, melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan prinsip syariah.

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Tabel Risiko-risiko yang Dihadapi dan Dikelola Jenis Risiko

No	Jenis Risiko	Pengelolaan
1	Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.	Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui pengawasan cermat dari tahap permohonan pembiayaan dari nasabah, proses analisis pembiayaan hingga proses pemantauan pembiayaan. Bank membentuk unit kerja khusus untuk menangani risiko, yaitu: - Satuan Kerja Analisis Risiko Pembiayaan untuk melakukan fungsi analisis kelayakan pembiayaan. Unit ini bersifat independen dan bertanggung jawab kepada Direktur. - Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan pelaporan realisasi penyaluran pembiayaan berdasarkan limit portofolio yang telah ditentukan. Salah satu kegiatan Departemen Manajemen Risiko ialah melakukan stress testing untuk kondisi normal dan krisis untuk mengawasi posisi risiko pembiayaan dan dampak yang ditimbulkan terhadap posisi kecukupan penyediaan modal minimum (<i>Capital Adequacy Ratio</i>).
2	Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administrative akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.	Seluruh penerapan strategi pengendalian risiko dipastikan telah merefleksikan tingkat risiko yang dapat diterima (<i>Risk Tolerance/Risk Appetite</i>). Pengelolaan risiko pasar dilakukan melalui strategi berikut: - Analisis eksposur <i>Benchmark Rate in Banking Book</i> (BRBB) berdasarkan Gap Report dari perspektif pendapatan dan perspektif nilai ekonomis. - Pemantauan potensi kerugian yang timbul dari eksposur surat berharga kategori <i>Available for Sale</i> (AFS) Bank dan dampaknya terhadap modal
3	Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.	Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi sebagai berikut: - Analisis arus kas - Pemantauan maturity gap antara posisi aktiva dan pasiva - Analisis deposito inti - Stress testing Strategi tersebut bertujuan untuk menjamin ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi serta menjamin bahwa dana yang ada cukup untuk memenuhi kewajiban secara tepat waktu
4	Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Bank melakukan manajemen risiko operasional yang efektif agar dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.	Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan strategi sebagai berikut: - Penerapan metode <i>Risk and Control Self Assessment</i> (RCSA) yang aktif melibatkan Kantor Pusat dan Kantor Cabang dalam proses identifikasi dan pengukuran risiko operasional di unit kerja serta penentuan strategi untuk menetapkan langkah mitigasi risiko yang tepat. - Pelaporan kerugian dan potensi kerugian di masing-masing unit kerja dengan tujuan membangun <i>Loss Even Database</i> (LED). - Pelatihan manajemen risiko operasional, program penyegaran (<i>refreshment</i>) dan <i>Risk and Compliance Awareness</i> kepada karyawan

No	Jenis Risiko	Pengelolaan
5	Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum dapat terjadi diseluruh aspek transaksi dan operasional yang ada di Bank Victoria Syariah, termasuk pula perjanjian yang dilakukan nasabah maupun pihak lain yang dapat berdampak terhadap risiko-risiko lain antara lain risiko kepatuhan, risiko pasar, risiko reputasi maupun risiko likuiditas.	Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan strategi sebagai berikut: - Satuan Kerja Hukum dan SDM menaungi Departemen Hukum yang bertugas mengembangkan serta memantau standardisasi dokumen-dokumen terkait hukum dari kegiatan Bank. - Memastikan seluruh aktivitas usaha dan hubungan dengan pihak ketiga berlandaskan aturan dan persyaratan hukum yang berlaku
6	Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Manajemen Risiko Strategik dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis (<i>planning and budgeting</i>) yang mencakup penyalarsan strategi perusahaan.	Pengelolaan risiko strategik dilakukan dengan strategi sebagai berikut: - Mengevaluasi keputusan strategis yang tidak efektif. - Memantau pencapaian anggaran serta membandingkan pencapaian tersebut dengan target jangka pendek, menengah maupun panjang yang telah ditentukan dalam Rencana Bisnis Bank melalui pengawasan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Unit Bisnis dan unit lain yang terkait. - Mengkaji ulang target yang telah ditentukan dan menyesuaikan kembali dengan pertimbangan perubahan faktor eksternal
7	Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta Prinsip Syariah. Pada praktiknya, aktivitas bisnis Bank terkait dengan banyak peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti risiko kredit terkait dengan ketentuan kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum Syariah, Kualitas Aktiva Produktif, Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP), Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD), risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN).	Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dengan berlandaskan Peraturan OJK nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut: - Memastikan seluruh jenjang organisasi melakukan aktivitas usahanya berpedoman pada peraturan perundangan dan ketentuan lain oleh Bank dan lembaga keuangan pemerintahan yang berlaku. - Mengembangkan program-program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) untuk mencegah kemungkinan pencucian uang dan pendanaan terorisme melalui Bank Victoria Syariah. Tujuan program ini untuk mendukung penerapan perbankan yang hati-hati serta melindungi Bank dari risiko lain yang mungkin timbul dari aktivitas demikian, seperti risiko hukum, risiko reputasi dan risiko operasional
8	Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Cakupan risiko reputasi cukup luas dan tidak terbatas hanya pada reputasi dari sebuah bank saja, namun dapat memicu risiko lainnya bahkan risiko reputasi dapat berdampak pada munculnya risiko lainnya. Risiko reputasi pun dapat mempengaruhi kinerja sektor industri perbankan secara menyeluruh. Kejadian risiko mungkin terjadi hanya pada satu bank yang pengendalian risikonya tidak memadai, selanjutnya reputasi dari masing-masing produk atau sektor dapat mempengaruhi keseluruhan industri perbankan.	Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan strategi sebagai berikut: - Memantau pemberitaan Bank di media-media massa. - Dalam menangani keluhan atas produk dan layanan Bank melalui <i>Call Center</i>. Sarana ini dapat membantu Bank menangani keluhan nasabah secara profesional dan efektif

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

No	Jenis Risiko	Pengelolaan
9	Risiko Imbal Hasil (<i>Rate of Return Risk</i>) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.	Pengelolaan risiko imbal hasil dilakukan dengan strategi sebagai berikut: • Pengawasan indikator <i>core deposit</i>. • Pemantauan komposisi pembiayaan berbasis utang piutang. • Penilaian rasio pembiayaan bermasalah dan perilaku nasabah DPK
10	Risiko Investasi (<i>Equity Investment Risk</i>) adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis <i>profit and loss sharing</i> .	Pengelolaan risiko investasi dilakukan dengan strategi sebagai berikut: • Memantau indikator komposisi dan tingkat konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil. • Memantau kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil. • Mengantisipasi faktor eksternal

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Bank menghadapi risiko yang berpotensi meningkat dan kompleks yang disebabkan oleh dinamika perkembangan dan tuntutan, baik secara internal maupun eksternal. Untuk itu, diperlukan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi dengan penguatan pada aspek pengendalian intern.

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dengan mengacu kepada *Best Practices* yang terbagi dalam 3 (tiga) kategori, yaitu:

- Pengendalian risiko secara *first line of defense* yang dilakukan oleh unit kerja yang melaksanakan proses bisnis.
- Pengendalian risiko secara *second line of defense* dilakukan oleh unit kerja yang memiliki fungsi manajemen risiko dan independen dari unit kerja yang melaksanakan proses bisnis.
- Pengendalian risiko secara *third line of defense* dilakukan oleh SKAI guna memastikan kegiatan pengendalian risiko dilaksanakan secara efektif.

Dengan adanya pengendalian risiko dalam tiga tahapan ini, diharapkan proses pelaksanaan tugas Bank khususnya pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kehati-hatian termasuk prinsip syariah, prinsip tata kelola yang baik, dan memperoleh hasil yang optimal terhadap kinerja serta keuangan.

Untuk pengelolaan risiko, Bank menerapkan manajemen risiko secara efektif yang paling kurang mencakup hal sebagai berikut:

- Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah yang diatur pada Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) serta Pedoman Tata Kerja DPS.
- Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

Penerapan Manajemen Risiko

Manajemen risiko dapat berfungsi sebagai alat pengendali risiko dan juga sebagai alat untuk mendukung kegiatan usaha bank di mana tujuan utama dari manajemen risiko adalah melaksanakan prinsip kehati-hatian bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya dan sesuai dengan prinsip syariah.

Pengelolaan operasional Bank Victoria Syariah (Bank) sedapat mungkin dilaksanakan melalui satu sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif serta mampu menganalisa dan mengelola seluruh risiko yang terkait.

Penerapan manajemen risiko yang baik dapat meningkatkan *shareholder value*, memberikan gambaran kepada Direksi Bank mengenai kemungkinan kerugian Bank di masa datang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja Bank, digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada instrument atau kegiatan usaha Bank serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing Bank.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

- a. Efektivitas dari penerapan manajemen risiko di Bank merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam upaya melakukan pengawasan serta mitigasi risiko secara aktif maka Dewan Komisaris dan Direksi dituntut untuk memiliki pemahaman yang baik atas risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya.

- b. Rapat Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko yang diadakan secara berkala dengan menggunakan aplikasi virtual meeting guna membahas laporan profil risiko yang dibuat oleh Unit Kerja Analisis Risiko mengenai hasil penilaian Bank terhadap profil risiko yang dihadapi, yang mana hal ini dapat mendukung Dewan Komisaris dan Direksi untuk memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Dalam menjalankan visi, misi dan strategi bisnisnya, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko yang efektif, yaitu:

- a. Kebijakan dan prosedur sudah dilengkapi dengan limit risiko untuk setiap jenis risiko yang dihadapi Bank dan dievaluasi secara berkala. Strategi manajemen risiko yang dibuat oleh Bank dibuat berdasarkan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil.
- b. Penetapan *limit* dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan risiko, yang mencakup *limit* secara keseluruhan dan *limit* per risiko.
- c. Bank pun telah mengembangkan Kebijakan Dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan TI dengan menambahkan mengenai Pengelolaan Keberlangsungan Dan Pemulihan Usaha (*Business Continuity Dan Disaster Recovery Management*).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh sumber risiko yang ada dan potensial pada produk dan aktivitas Bank termasuk risiko dari produk dan aktivitas baru. Prinsip pengidentifikasian risiko adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat proaktif.
- b. Mencakup seluruh aktifitas fungsional.
- c. Menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia.
- d. Menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta dampaknya.

Pengukuran risiko bertujuan untuk mengukur profil risiko guna memperoleh gambaran mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif. Metode pengukuran menggunakan metode yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka penilaian risiko dan perhitungan modal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Pemantauan dilakukan oleh Unit Kerja Analis Risiko terhadap implementasi strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi serta memantau posisi/eksposur risiko.

Pelaporan Bank mengenai laporan Profil Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK dan Laporan Profil Risiko memuat substansi yang sama dengan laporan yang disampaikan kepada Direksi dan Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko.

4. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian risiko yang diterapkan Bank disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko yang dapat diterima.

Sistem Informasi Manajemen Risiko yang dikembangkan Bank untuk kebutuhan manajemen risiko secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan volume eksposur risiko dan kemampuan sistem, sehingga Bank dapat mengukur eksposur risiko secara akurat, informatif dan tepat waktu.

Penerapan Manajemen Risiko

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis maka Bank harus meningkatkan pula monitoring atas risiko-risiko yang ada dan selalu dijaga serta disempurnakan agar lebih baik dan dapat memberikan mitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul.

Penerapan atas Manajemen Risiko yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan rapat Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko (KKMR) secara berkala.
- b. Melakukan pemantauan / monitoring terhadap Risiko yang melekat pada aktivitas dan kegiatan bisnis Bank.
- c. Membuat kajian Manajemen Risiko terkait dengan produk dan aktifitas baru.
- d. Melakukan evaluasi tentang hasil perbaikan atau mitigasi yang telah dilakukan apakah sudah dilakukan dengan efektif.
- e. Membuat Laporan Tingkat Kesehatan Bank secara berkala dengan menggunakan pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*), dengan cakupan penilaian meliputi factor-faktor sebagai berikut:
 - Profil Risiko (*Risk Profile*)
 - Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)
 - Aspek Rentabilitas (*Earnings*) dan
 - Pemenuhan Permodalan (*Capital*)

Untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank dan menyempurnakan Identifikasi Risiko dalam Laporan Profil Risiko maupun laporan Tingkat Kesehatan Bank agar lebih akurat sehingga dapat dilakukan antisipasi dan mitigasi yang lebih cepat dan lebih baik.

- f. Meningkatkan Budaya Risiko pada seluruh jajaran organisasi (*risk taking unit*) dan setiap aspek kegiatan operasional Bank antara lain melalui rapat-rapat dimasing-masing unit kerja dan dalam pengambilan keputusan bisnis.
- g. Mengikutsertakan jajaran Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif Bank dan karyawan untuk mengikuti Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai ketentuan Program Sertifikasi Manajemen Risiko termasuk *Refreshment Program*.
- h. Meningkatkan peran Unit Kerja Independen (satuan Kerja Audit Internal, Satuan kerja Review Pembiayaan, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja Analisis Risiko dan Unit Pengendalian Internal) dalam rangka memperbaiki fungsi pengendalian internal.
- i. Mempertimbangkan hasil kajian oleh Unit Kerja Analisis Risiko dan Opini Kepatuhan dalam proses usulan penyediaan dana Tresuri dan pembiayaan untuk jumlah tertentu.

Proses pengidentifikasian risiko-risiko yang melekat (risiko inheren) dilakukan oleh unit kerja terkait/risk taking unit dan unit kerja Analisis Risiko. Identifikasi risiko-risiko tersebut terus dilakukan dan disempurnakan bersama-sama dengan penentuan *limit/risk appetite* dan penghitungan bobot untuk masing-masing risiko dan dibicarakan dalam rapat Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko sehingga dapat lebih menggambarkan profil Risiko Bank yang sebenarnya.

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko diterapkan dengan gambaran sebagai berikut:

a. Tata Kelola Risiko

Sebagai bagian dari tata kelola risiko, Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah di Bank Victoria Syariah telah melaksanakan pengawasan aktif, antara lain:

- i. Pengawasan aktif Dewan Komisaris melalui komite yang berada dibawahnya, yaitu Komite Audit (*Audit Committee*) yang membantu dalam pelaksanaan fungsi pengawasan internal, pengawasan yang berkaitan dengan pelaporan auditor internal dan eksternal; Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*), yang membantu dalam mengawasi kebijakan remunerasi dan nominasi.
- ii. Pengawasan aktif Direksi melalui rapat Direksi yang dilakukan secara rutin, melalui rapat-rapat Direksi dan rapat Komite yang berada dibawah Dewan Direksi, yaitu Komite Aset, Liabilitas dan Dana Syirkah Sementara (*Asset, Liability Committee & Temporary Syirkah Fund Management/ ALSYCO*), Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko, Komite Pembiayaan, Komite Sanksi dan Personalia. Selain itu, Pengawasan aktif Direksi mencakup pula pengawasan terhadap hasil pemeriksaan oleh Unit Kerja Pengendalian Internal atas risiko operasional yang terjadi pada unit-unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

iii. Cabang

Dewan Pengawas Syariah bertugas untuk memastikan bahwa transaksi dan operasional Bank telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Termasuk di dalam tugas dan fungsi Dewan Pengawas Syariah antara lain memberikan arahan dan masukan dari sisi kesesuaian terhadap prinsip syariah untuk produk dan aktivitas baru serta melakukan pengawasan dan *check on the spot* secara sampling atas penerapan prinsip syariah pada unit-unit bisnis, operasional maupun cabang. Selain itu, Dewan Pengawas Syariah juga bertugas memintakan fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank yang belum didukung oleh fatwa.

b. Kerangka Manajemen Risiko Dalam Bentuk Kebijakan, Prosedur, Maupun Limit.

Bank telah menyusun ketentuan internal mengenai manajemen risiko, pembiayaan, operasional, pasar, likuiditas, serta prosedur terkait dengan prosedur dan produk - produk pembiayaan per segmen bisnis dan kegiatan operasional Bank lainnya. Ketentuan Internal Bank Victoria Syariah disusun berdasarkan hierarki yang terdiri dari level kebijakan dan prosedur, dimana kebijakan mengatur hal-hal yang bersifat high level sementara prosedur mengatur hal-hal yang lebih bersifat teknis.

Penyusunan ketentuan internal dilakukan dengan melibatkan unit kerja terkait, termasuk didalamnya unit analisis risiko, kepatuhan, legal dan audit internal.

Dalam pembiayaan, Bank memperhatikan bahwa pembiayaan kepada satu grup usaha nasabah tidak melebihi Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Dan juga memastikan bahwa transaksi dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan, maka Bank mengimplementasikan limit terkait dengan pembatasan pembiayaan, operasional secara berjenjang untuk mencegah terjadinya konsentrasi pemutusan pada satu level tertentu saja.

c. Proses manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; kecukupan sumber daya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas, serta kecukupan system informasi manajemen risiko.

Hal-hal yang dilakukan terkait dengan aktivitas ini antara lain:

- i. Melakukan analisis risiko inheren atas setiap produk dan aktivitas Bank yang dilakukan oleh masing-masing pemilik produk dan selanjutnya dikaji antara lain oleh unit manajemen risiko, kepatuhan dan legal.
- ii. Melakukan penilaian profil risiko secara berkala atas 10 (sepuluh) jenis risiko dan melaporkannya kepada manajemen dan Otoritas Jasa Keuangan. Metodologi atas penilaian profil risiko dikaji dan dikembangkan secara berkala.
- iii. Proses rekrutmen pegawai secara selektif.

- iv. Peningkatan kualitas SDI secara berkelanjutan melalui pelaksanaan pelatihan yang sesuai dengan rencana pelatihan dan disusun berdasarkan kebutuhan kompetensi pegawai.
- v. Secara aktif melakukan sosialisasi dan sharing session, baik karyawan *front-end*, *back office* dan karyawan Kantor Pusat Non Operasional, yang mendukung peningkatan kompetensi pegawai serta peningkatan pengetahuan pegawai mengenai proses operasional Bank.
- vi. Melakukan penilaian kinerja portofolio pembiayaan secara berkala oleh unit bisnis dan unit support bisnis (*reviewer*) untuk seluruh segmen pembiayaan.
- d. Kecukupan system pengendalian risiko yang mencakup pengendalian internal oleh unit *Internal Audit* dan *Anti Fraud Team* serta *Independent Review* yang dilakukan oleh auditor eksternal dan juga pihak konsultan.

Satuan Kerja Audit Internal melaksanakan audit secara berkala dan atau melakukan audit khusus atas permasalahan yang muncul di Bank. Laporan audit tersebut disampaikan kepada manajemen untuk dapat ditindaklanjuti segera dan disampaikan kepada Unit Kerja Analis Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan untuk ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan kualitas manajemen risiko dan pengembangan kebijakan serta prosedur terkait. Untuk beberapa kasus tertentu, audit dapat dilakukan oleh audit eksternal berdasarkan persetujuan manajemen, sehingga diperoleh penilaian yang independen dari pihak lain di luar Bank.

Bank telah memiliki Unit Kerja *Anti Fraud* yang berkoordinasi erat dengan unit internal audit atas permasalahan dan kasus yang muncul. Bersama dengan team dari Divisi Sumber Daya Insani, telah dibentuk Komite Sanksi yang memberikan pandangan yang komprehensif atas permasalahan atau kasus yang perlu diselesaikan. Unit Kerja *Anti Fraud* melaporkan tindak lanjutnya secara berkala kepada manajemen dan/atau Direktur Utama.

Self Assessment Penilaian Manajemen Risiko Tahun 2023

Penilaian profil risiko bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh stakeholder mengenai kondisi risiko usaha yang dihadapi bank. Profil risiko meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan efektifitas kualitas penerapan manajemen risiko.

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mencerminkan penilaian terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Risiko yang mencakup seluruh pilar penerapan Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Selama tahun 2023 Bank telah melakukan self assessment terhadap penilaian profil risiko Bank. Peringkat komposit profil risiko Bank Victoria Syariah adalah 2 atau *Low to Moderate* dengan penilaian Risiko Inheren adalah komposit 2 atau *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Bank adalah Komposit 2 atau *Satisfactory*.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Hasil Penilaian masing-masing jenis risiko pada periode 2023 yang dilakukan secara self assessment adalah :

No	Jenis Risiko	Semester-II 2023						Semester-I 2023					
		Risiko Inheren		Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)		Tingkat Risiko Komposit		Risiko Inheren		Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)		Tingkat Risiko Komposit	
1	Risiko Kredit	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate
2	Risiko Pasar	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate
3	Risiko Likuiditas	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate
4	Risiko Operasional	3	Moderate	3	Fair	3	Moderate	3	Moderate	3	Fair	3	Moderate
5	Risiko Hukum	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate
6	Risiko Strategic	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate
7	Risiko Kepatuhan	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate
8	Risiko Reputasi	3	Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate	3	Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate
9	Risiko Imbal Hasil	3	Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate	3	Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate
10	Risiko Investasi	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate
Peringkat Komposit		2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate	2	Low to Moderate	2	Satisfactory	2	Low to Moderate

Konsolidasi dan Integrasi Manajemen Risiko dengan Perusahaan Induk sesuai dengan POJK No.17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan,

serta dalam rangka mensinergikan dan mengintegrasikan penerapan manajemen risiko antara perusahaan anak dan perusahaan induk, Bank Victoria Syariah selaku perusahaan anak selalu mendukung konsolidasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh entitas utama yaitu PT Bank Victoria International, Tbk.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pertemuan tahunan antara para pemegang saham dari sebuah perusahaan untuk membahas dan menyetujui rencana keuangan, strategi bisnis, serta memilih atau mengganti anggota dewan direksi. RUPS juga merupakan forum untuk para pemegang saham mengajukan pertanyaan dan memberikan masukan terkait kinerja perusahaan.

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Hal ini diatur dalam Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. RUPS Tahunan bertujuan untuk membahas laporan keuangan dan kinerja perusahaan selama satu tahun buku.

Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan Pemegang Saham dan atau Dewan Komisaris dengan hak suara minimal 10% dari total hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Agenda RUPS Luar Biasa juga bermacam-macam tergantung pada urgensi kepentingan Perseroan pada saat itu misalnya perubahan susunan Direksi dan Komisarisnya, perubahan nama dan tempat kedudukan, penambahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, dan lain-lain.

Sesuai Anggaran Dasar terakhir Bank Victoria Syariah Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Bank Swaguna (Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan UUPT No. 40/2007) No. 5 tanggal 06 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohaini, SH., MBA, Notaris di Jakarta, dalam RUPS Tahunan :

Direksi menyampaikan antara lain :

a. Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 ayat 20.4 yang telah di telah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.

Laporan Keuangan Tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 20.4 pasal 20 untuk mendapat pengesahan RUPS.

b. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

c. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam setiap penyelenggaraan RUPS, Bank Victoria Syariah senantiasa berpedoman pada peraturan OJK dan Anggaran Dasar Bank, antara lain:

a. Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 ayat 20.4 yang telah di telaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.

b. Pemanggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai tanggal penyelenggaraan, waktu dan tempat penyelenggaraan, ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir, mata acara termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPS dan informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan sampai dengan RUPS diselenggarakan.

c. Pemegang Saham dapat melihat Pengumuman Pemanggilan RUPS melalui media masa.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) selama tahun 2023 sebagai berikut :

a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS – Tahunan)

Sepanjang tahun 2023 Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yaitu pada tanggal 16 Juni 2023, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Victoria Syariah No. 55 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH., Notaris di Jakarta.

b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS – LB)

Sepanjang tahun 2023 Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS – LB yaitu pada tanggal 16 Juni 2023, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Victoria Syariah No. 56 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan dan telah diterima melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0133255 tanggal 2 Juli 2023.



Perkara Hukum

Perkara hukum yang dihadapi Bank merupakan perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Manajemen Bank bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi.

Permasalahan Hukum

Adapun Perkara Hukum Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel Perkara Hukum 2023 Bank Victoria Syariah

Permasalahan Hukum	2023	
	Perdata	Pidana
Bank Victoria Syariah	-	-
Telah Selesai (Mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	3	-
Dalam Proses Penyelesaian	5	2
Dewan Komisaris dan Direksi Bank Victoria Syariah	-	-
Telah Selesai (Mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Telah Selesai (Mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Total	8	2

Keterbukaan Informasi

Bank Victoria Syariah berupaya memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan non keuangan kepada para pihak yang memiliki kepentingan terhadap Bank Victoria Syariah, diantaranya melalui:

1. Publikasi Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
2. Penyampaian informasi produk melalui brosur dan penjelasan langsung oleh petugas Bank Victoria Syariah, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai Transparansi Informasi Produk Bank Victoria Syariah dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

3. Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (*Annual Report*) Bank Victoria Syariah kepada pihak-pihak tertentu sesuai ketentuan dan dalam *website* Bank Victoria Syariah.
4. Laporan Publikasi Triwulanan.
5. Penyampaian Laporan *Good Corporate Governance* (GCG) kepada pihak-pihak tertentu sesuai ketentuan dan dalam *website* Bank Victoria Syariah.
6. Menerapkan mekanisme pengaduan nasabah baik secara langsung di kantor Bank Victoria Syariah maupun melalui *Call Center* Bank Victoria Syariah, sedangkan terkait dengan penerapan strategi *Anti Fraud* telah diimplementasikan kebijakan *whistle blowing* melalui pelaporan *email* ke fungsi penganganan *Anti Fraud*.

Selain itu hal-hal yang dapat disampaikan terkait dengan pemenuhan aspek transparansi oleh Bank Victoria Syariah adalah sebagai berikut:

Pemberian Remunerasi dan Fasilitas Lainnya

Remunerasi dan fasilitas lainnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Jenis dan jumlah remunerasi (gaji/honorarium, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lain dalam bentuk natura yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah selama setahun adalah sebagai berikut:

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris

Total remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima oleh Dewan Komisaris (Kotor) Tahun 2023	
	Jumlah (Orang)	Rp (Jutaan)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non tunai)	3 *)	939
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dll) – dalam Rupiah	-	-

Catatan :

*) Yang diterima secara tunai

**) 1 anggota Dewan Komisaris an Bapak Yozef Abdurrahman telah digantikan oleh Bapak Edian Fahmy per 16 Juni 2023

Tabel Kategori Remunerasi Dewan Komisaris

Jenis Remunerasi Per Orang Tahun 2023*)	Jumlah Dewan Komisaris
Diatas Rp. 2 miliar	-
Diatas Rp. 1 miliar s/d Rp. 2 miliar	-
Diatas Rp. 500 juta s/d Rp. 1 miliar	-
Dibawah Rp. 500 juta	3 **)
Total	3

Catatan :

*) Yang diterima secara tunai

**) 1 anggota Dewan Komisaris an Bapak Yozef Abdurrahman telah digantikan oleh Bapak Edian Fahmy per 16 Juni 2023

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi

Total remunerasi Direksi selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Remunerasi Direksi

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima oleh Dewan Komisaris (Kotor) Tahun 2023	
	Jumlah (Orang)	Rp (Jutaan)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non tunai)	3 *)	2.769
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dll) – dalam Rupiah	-	-

Catatan :

*) Yang diterima secara tunai

RAPAT UMUM
PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Tabel Kategori Remunerasi Direksi

Jenis Remunerasi Per Orang Tahun 2023*)	Jumlah Dewan Komisaris
Diatas Rp. 2 miliar	-
Diatas Rp. 1 miliar s/d Rp. 2 miliar	1
Diatas Rp. 500 juta s/d Rp. 1 miliar	2
Dibawah Rp. 500 juta	-
Total	3 *)

Catatan :

*) Yang diterima secara tunai

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Pengawas Syariah

Total remunerasi Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima oleh Dewan Komisaris (Kotor) Tahun 2023	
	Jumlah (Orang)	Rp (Jutaan)
Remunerasi (gaji.bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non tunai)	2 *)	364
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dll) – dalam Rupiah	-	-

Catatan :

*) Yang diterima secara tunai

Tabel Kategori Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Jenis Remunerasi Per Orang Tahun 2023*)	Jumlah Dewan Komisaris
Diatas Rp. 2 miliar	-
Diatas Rp. 1 miliar s/d Rp. 2 miliar	-
Diatas Rp. 500 juta s/d Rp. 1 miliar	-
Dibawah Rp. 500 juta	2
Total	2 *)

Catatan :

*) Yang diterima secara tunai

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Bank kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan.

Gaji yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai tetap Bank per bulan terangkum dalam perbandingan dibawah ini:

Tabel Rasio Gaji Pegawai

No	Uraian	Rasio
1	Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah	5 : 1
2	Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah	2 : 1
3	Rasio gaji Komisaris tertinggi dan terendah	1 : 1
4	Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	3 : 1



Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Bank Victoria Syariah Tahun Buku 2023 ini telah memuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Tahunan PT. Bank Victoria Syariah ini juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris

Sari Idayanti
Komisaris Utama

Retno Dwiyantri Widaningsih
Komisaris Independen

Edian Fahmy
Komisaris Independen

Direksi

Dery Januar
Direktur Utama

Andy Sundoro
Direktur

Ruly Dwi Rahayu
Direktur Kepatuhan

6

LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)

- Laporan Keuangan (Auditor)



PT BANK VICTORIA SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

PT BANK VICTORIA SYARIAH

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Dery Januar
Alamat kantor : Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23
Nomor Telepon : (021) 5600467
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andy Sundoro
Alamat Kantor : Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23
Nomor Telepon : (021) 5600467
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023**

PT BANK VICTORIA SYARIAH

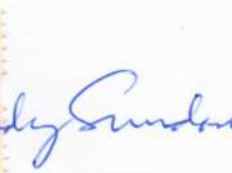
We, the undersigned:

1. Name : Dery Januar
Office Address : Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23
Telephone : (021) 5600467
Function : President Director
2. Name : Andy Sundoro
Office Address : Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23
Telephone : (021) 5600467
Function : Director

Declare that:

1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Victoria Syariah ("Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
a. All information in the Bank's financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or facts;
3. The Board of Directors is responsible for the Bank's internal control systems.

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Directors.

Dery Januar
Presiden Direktur/President Director

Andy Sundoro
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00377/2.0459/AU.4/07/0916-1/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT Bank Victoria Syariah

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42, Bank telah melakukan pemeriksaan, mengisolasi dan menghitung eksposur maksimal atas temuan operasional di salah satu cabang Bank yang telah ditutup pada tahun 2022. Namun, sampai dengan tanggal laporan kami, manajemen belum dapat menentukan secara akurat penyesuaian atas laporan keuangan yang diperlukan atas temuan ini.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. 00377/2.0459/AU.4/07/0916-1/1/III/2024

**The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors**

PT Bank Victoria Syariah

Qualified Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Victoria Syariah ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakah funds, and statement of sources and uses of benevolence funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, except for the effect of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for a Qualified Opinion

As disclosed in Note 42, the Bank has examined, isolated and calculated the maximum exposure for operational findings at one of the Bank's branches which has been closed in 2022. However, as of the date of our report, management has not been able to accurately determine the adjustments to the financial statements made regarding these findings.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report.

Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tidak menyatakan pendapat atas temuan terkait operasional di salah satu cabang Bank yang telah ditutup pada tahun 2022 atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 10 April 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Other Matter

The Bank's financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed a disclaimer of opinion on findings related to operations at one of the Bank's branches which had been closed in 2022 on those statements on April 10, 2023.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

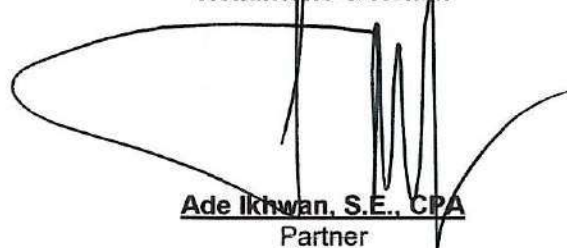
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantono & Rekan


Ade Ikhsan, S.E., CPA
Partner

Ijin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. AP. 0916

Jakarta, 26 Maret 2024 / March 26, 2024



Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	5 – 6	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7 – 8	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	9 – 11	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	12 – 13	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	14	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakah Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	15	<i>Statement of Sources and Uses of Benevolence Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	16 – 85	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	2c	335.599.300	714.174.700	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2d, 4	64.505.966.501	132.022.294.644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c, 2e, 5	1.826.614.140	1.434.746.386	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2c, 2f, 6	440.000.000.000	385.000.000.000	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	2g, 7	1.279.063.631.969	898.054.961.500	Marketable securities
Piutang murabahah	2h, 8			Murabahah receivables
Pihak berelasi	2b	30.019.446.666	29.928.946.309	Related parties
Pihak ketiga		304.812.001.275	117.981.735.245	Third parties
Jumlah		334.831.447.941	147.910.681.554	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2p	(3.387.242.694)	(907.499.800)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang murabahah – bersih		331.444.205.247	147.003.181.754	Murabahah receivables – net
Pembiayaan musyarakah	2j, 9			Musyarakah financing
Pihak berelasi	2b	-	1.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga		726.680.851.686	473.309.161.368	Third parties
Jumlah		726.680.851.686	474.309.161.368	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2p	(9.905.911.427)	(5.267.004.431)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan musyarakah – bersih		716.774.940.259	469.042.156.837	Musyarakah financing – net
Pembiayaan mudharabah – pihak ketiga	2j, 10	50.442.756.483	532.552.184	Mudharabah financing – third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2p	(942.756.483)	(26.627.609)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan mudharabah – bersih		49.500.000.000	505.924.575	Mudharabah financing – net
Piutang ijarah	2h	-	177.072.653	Ijarah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2p	-	(3.375.493)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang ijarah – bersih		-	173.697.160	Ijarah receivables – net

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	11	21.650.889.801	12.378.124.673	Revenue sharing receivables
Aset yang diperoleh untuk ijarah – bersih	2k	110.250.182.384	194.538.294	Assets acquired for ijarah – net
Penyertaan saham	2i	29.468.550	29.468.550	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2p	(294.686)	(294.686)	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham – bersih		29.173.864	29.173.864	Investments in shares – net
Aset tetap	2l, 12	16.372.874.271	9.745.434.598	Property and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(9.975.508.297)	(8.102.285.026)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap – bersih		6.397.365.974	1.643.149.572	Property and equipment – net
Aset tak berwujud	2m,13	8.721.026.740	8.113.086.070	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(7.320.500.045)	(7.497.016.432)	Less: Accumulated amortisation
Aset tak berwujud – bersih		1.400.526.695	616.069.638	Intangible assets – net
Biaya dibayar dimuka	2q, 14	2.154.142.362	2.987.961.420	Prepaid expenses
Aset lain-lain		73.209.237.939	69.264.772.462	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2p	(22.484.588.274)	(18.484.588.274)	Less: Allowance for impairment losses
Aset lain-lain – bersih	2o,15	50.724.649.665	50.780.184.188	Other assets – net
Aset pajak tangguhan	2y, 35c	6.221.050.957	8.249.737.700	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		3.082.278.949.118	2.110.830.076.907	TOTAL ASSETS

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera – pihak ketiga	2r, 16	833.320.857	1.076.279.302	Liabilities immediately payable – third parties
Simpanan giro wadiah	17			Wadiah demand deposit
Pihak berelasi	2b	432.414.792	21.923.260	Related parties
Pihak ketiga		23.327.301.528	22.089.065.500	Third parties
Jumlah		23.759.716.320	22.110.988.760	Total
Simpanan dari bank lain – pihak ketiga	2s, 18	820.000.000.000	225.000.000.000	Deposits from other banks – third parties
Bagi hasil yang belum dibagikan	19	1.894.685.234	899.723.225	Undistributed revenue sharing
Liabilitas sewa	2n, 20	6.401.749.460	1.598.237.029	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan		2.710.876.580	682.027.324	Deferred income
Utang pajak	2y, 21	2.824.202.366	650.439.158	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		31.627.317.930	993.321.725	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2x, 34	3.612.340.333	2.577.425.818	Long term employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		893.664.209.080	255.588.442.341	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2t, 22			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan mudharabah				Mudharabah saving deposits
Pihak berelasi	2b	676.292.993	327.528.852	Related parties
Pihak ketiga		42.282.730.063	21.802.055.892	Third parties
Jumlah		42.959.023.056	22.129.584.744	Total
Deposito mudharabah				Mudharabah deposits
Pihak berelasi	2b	16.930.417.673	3.010.000.000	Related parties
Pihak ketiga		1.057.589.471.192	769.169.740.866	Third parties
Jumlah		1.074.519.888.865	772.179.740.866	Total
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		1.117.478.911.921	794.309.325.610	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp1.000 per saham, modal dasar - 1.438.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, dan 1.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Nominal value Rp1,000 per share, Authorised - 1,438,000,000 shares in December 31, 2023 and 1,000,000,000 shares in December 31, 2023 and 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor 1.060.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 360.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	23	1.060.000.000.000	1.060.000.000.000	Issued and paid-up capital - 1,060,000,000 shares in December 31, 2023 and 360,000,000 shares in December 31, 2023 and 2022, respectively
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih		(935.612.925)	(1.677.352.217)	Unrealised loss from changes in fair value of marketable securities measured through other comprehensive income - net
Saldo laba/(defisit)				Retained earnings/(deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	24	9.156.165.256	9.156.165.256	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.915.275.786	(6.546.504.085)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.071.135.828.117	1.060.932.308.954	TOTAL SHAREHOLDER'S EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		3.082.278.949.118	2.110.830.076.905	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDER'S EQUITY

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN DAN				OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				AND EXPENSES
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	2u, 25			Income from fund management by Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli murabahah		23.003.267.218	11.317.593.834	Income from sales and purchases murabahah
Pendapatan dari bagi hasil:				Income from profit sharing:
Musyarakah		39.237.246.525	23.069.950.064	Musyarakah
Mudharabah		1.688.780.243	88.019.995	Mudharabah
Pendapatan dari ijarah – bersih		11.616.567.610	46.408.435	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		83.387.206.969	41.960.460.916	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		158.933.068.565	76.482.433.244	Total income from fund management by Bank as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	2v, 26	(60.277.006.039)	(39.152.244.240)	Third parties' share on returns of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		98.656.062.526	37.330.189.004	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan operasional lainnya	2w, 27	10.327.813.390	21.291.074.255	Other operating income
JUMLAH PENDAPATAN		108.983.875.917	58.621.263.260	TOTAL REVENUE
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2w			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	28	(20.505.101.989)	(12.899.465.983)	General and administrative expenses
Beban personalia	29	(15.631.720.515)	(16.650.202.450)	Personnel expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	30	(20.953.252.228)	(2.207.710.683)	Provision for impairment losses
Beban lainnya	31	(34.778.440.307)	(22.022.749.656)	Other expenses
Jumlah beban operasional lainnya		(91.868.515.039)	(53.780.128.925)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		17.115.360.878	4.841.134.487	PROFIT FROM OPERATIONS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
(BEBAN)/ PENGHASILAN NON OPERASIONAL – BERSIH	32	(1.407.706.323)	2.047.667.815	NON OPERATING (EXPENSES)/ INCOME – NET
LABA SEBELUM PAJAK		15.707.654.553	6.888.802.302	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat/(beban) pajak	2y, 34			Tax income/(expense)
Kini		(3.815.720.030)	(296.116.217)	Current
Tangguhan		(2.117.009.683)	(1.479.608.799)	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN		9.774.924.840	5.113.077.286	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/ (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – setelah dampak pajak tangguhan	7, 35	741.739.292	(1.968.570.997)	Unrealised gain/ (loss) from changes in fair value of marketable securities measured through other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Item that will be reclassified subsequently profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah dampak pajak tangguhan	34,35	(313.144.970)	(3.174.404.078)	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
JUMLAH LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.203.519.164	(29.897.789)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Stock	Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain – bersih/ Unrealised Gain/(Loss) from Changes in Fair Value of Marketable Securities Through Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Shareholders' Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022		360.000.000.000	291.218.780	9.156.165.265	(8.485.177.293)	360.962.206.743	Balance as of January 1, 2022
Penerbitan modal saham	23	700.000.000.000	-	-	-	700.000.000.000	Issuance of share capital
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	5.113.077.136	5.113.077.136	Profit for the year
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	7	-	(1.968.570.997)	-	-	(1.968.570.997)	Unrealized loss from changes in fair value of marketable securities through other comprehensive income – net
Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	34, 35	-	-	-	(3.174.404.078)	(3.174.404.078)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah rugi komprehensif		-	(1.968.570.997)	-	1.938.673.058	(29.897.789)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.060.000.000.000	(1.677.352.217)	9.156.165.265	(6.546.504.235)	1.060.932.308.804	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Labal/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain – bersih/ Unrealised Gain/(Loss) from Changes in Fair Value of Marketable Securities Through Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Stock		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Shareholders’ Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.060.000.000.000	(1.677.352.217)	9.156.165.265	(6.546.504.235)	1.060.932.308.804	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	9.774.924.842	9.774.924.842	Profit for the year
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	7	-	741.739.292	-	-	741.739.292	Unrealized gain from changes in fair value of marketable securities through other comprehensive income – net
Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	34,35	-	-	-	(313.144.970)	(313.144.970)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah laba komprehensif		-	741.739.292	-	9.461.779.872	10.203.519.164	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.060.000.000.000	(935.612.925)	9.156.165.256	2.915.269.786	1.071.135.828.117	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			<i>Receipt of income from fund management Bank as mudharib</i>
Penerimaan dari jual beli	22.261.866.507	14.077.830.488	<i>Receipt from sales and purchases</i>
Penerimaan dari pendapatan bagi hasil	40.926.026.768	23.157.970.060	<i>Receipt from profit sharing income</i>
Penerimaan dari pendapatan ijarah	<u>11.243.765.635</u>	<u>58.079.936</u>	<i>Receipt from income ijarah</i>
Penerimaan dari usaha lainnya			<i>Payments of other operating activities</i>
Efek-efek syariah	55.538.054.718	33.988.957.385	<i>Sharia marketable securities</i>
Administrasi	6.087.320.732	1.059.467.883	<i>Administration income</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	1.575.686.477	1.434.546.564	<i>Current accounts and placement with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	14.055.666.238	4.001.467.800	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(60.660.451.159)	(39.535.689.360)	<i>Payment of profit sharing of temporary syirkah funds</i>
Penerimaan operasional lainnya	4.593.948.539	18.254.553.889	<i>Receipt from other operating income</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(70.950.916.227)	(34.719.921.391)	<i>Payment for other operating expenses</i>
Pembayaran beban personalia	(14.998.273.910)	(21.863.312.748)	<i>Payment for personnel expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran)/penerimaan Pendapatan/(beban) non-operasional	(289.073.837)	(289.073.837)	<i>Payment for income tax (Payment)/receipt for non-operating income/ (expenses)</i>
	<u>(1.794.760.862)</u>	<u>1.573.921.994</u>	
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	7.588.859.621	1.198.798.662	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Piutang murabahah	(175.224.615.132)	65.666.582.752	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan musyarakah	(253.166.867.174)	62.952.793.067	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan mudharabah	(49.910.204.299)	3.566.687.155	<i>Mudharabah financing</i>
Aset yang diperoleh untuk ijarah	(109.881.037.196)	747.028.716	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lainnya	<u>(2.933.573.763)</u>	<u>53.076.528.812</u>	<i>Other assets</i>
Sub jumlah saldo yang akan dipindahkan	<u>(583.527.437.943)</u>	<u>187.208.419.164</u>	<i>Subtotal carrying amount forward</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Jumlah yang dipindahkan	(583.527.437.943)	187.208.419.164	Carrying amount forward
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI (lanjutan)			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(242.958.445)	(1.684.727.861)	Liabilities immediately payable
Simpanan giro wadiah	1.648.727.560	9.180.652.712	Wadiah demand deposit
Simpanan dari bank lain	595.000.000.000	183.000.000.000	Deposit from other banks
Liabilitas lain-lain	30.633.996.172	(154.713.658)	Other liabilities
Utang pajak	2.173.763.240	(367.112.823)	Taxes payable
Dana syirkah temporer	323.169.586.311	(436.182.986.579)	Temporary syirkah funds
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	368.855.676.897	(59.000.469.045)	Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek diukur pada biaya perolehan	(381.008.670.469)	(360.023.053.722)	Purchase of marketable securities at cost
Penjualan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.585.625.787	1.659.386.565	Sale of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Hasil penjualan aset tetap	389.480.000	475.450.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(7.825.079.764)	(739.515.997)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(1.303.580.670)	(83.250.000)	Purchase of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(386.162.225.116)	(358.710.983.155)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan modal saham	-	700.000.000.000	Issuance of share capital
Pembayaran liabilitas sewa	4.803.512.431	(2.174.070.046)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.803.512.431	697.825.929.954	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.503.035.788)	280.114.477.754	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	519.171.215.730	239.056.737.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	506.668.179.942	519.171.215.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

10

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas	335.599.300	714.174.700	<i>consist of:</i>
Giro pada Bank Indonesia	64.505.966.501	132.022.294.644	<i>Cash</i>
Giro pada Bank lain	1.826.614.140	1.434.746.386	<i>Current accounts with Bank</i>
Penempatan pada Bank			<i>Indonesia</i>
Indonesia yang jatuh tempo			<i>Current account with other</i>
dalam 3 bulan atau kurang			<i>banks</i>
dari tanggal perolehan	440.000.000.000	385.000.000.000	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
			<i>and other Bank with maturity 3</i>
			<i>months or less from</i>
			<i>acquisition date</i>
JUMLAH	506.668.179.941	519.171.215.730	TOTAL

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan usaha utama (akrual)				Main operating income (accrual)
Pendapatan dari jual beli	24	23.003.267.218	11.317.593.834	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil		40.926.026.768	23.157.970.060	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah – bersih		11.616.567.610	46.408.435	Income from ijarah - net
Pendapatan efek-efek syariah		61.668.533.522	35.464.998.669	Income from sharia marketable securities
Pendapatan giro dan deposito pada bank lain		13.414.555.873	4.001.467.800	Current accounts and deposit with other banks income
Pendapatan bonus FASBIS		1.653.214.532	1.012.104.167	FASBIS bonus income
Pendapatan administrasi		6.087.320.732	1.059.447.883	Administration income
Pendapatan giro pada BI		563.582.310	422.442.397	Current account with BI income
		158.933.068.565	76.482.433.245	
Pengurang				Deductions
Pendapatan periode berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:	11			Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:
Pendapatan bagi hasil murabahah yang akan diterima		914.543.130	507.451.984	Murabahah revenue sharing receivables
Pendapatan ijarah		372.801.975	-	Ijarah income
Pendapatan bagi hasil efek-efek		17.648.278.813	11.521.339.357	Revenue sharing marketable securities
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain		354.348.474	349.333.333	Revenue sharing placement with other banks
Total pengurang		19.289.972.392	12.378.124.673	Total deduction
Penambah				Additions
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:	11			Prior period income in which the cash were received during the current period:
Penerimaan pelunasan pendapatan bagi hasil murabahah		507.451.984	3.267.688.637	Receipt of settlement from murabahah margin income
Penerimaan pendapatan ijarah		-	11.671.501	Receipt of ijarah income
Pendapatan bagi hasil efek-efek		11.870.672.690	10.394.631.405	Revenue sharing marketable securities
Total penambah		12.378.124.673	13.673.991.544	Total additions

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

12

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		152.021.220.846	77.778.300.116	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		91.744.214.807	38.626.055.876	Bank's share from revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	25	60.277.006.039	39.152.244.240	Owners' share from revenue sharing
Dirinci atas:				Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		58.382.320.805	38.252.521.015	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi yang hasil belum didistribusikan	19	1.894.685.234	899.723.225	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
Jumlah		60.277.006.039	39.152.244.240	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF
ZAKAH FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Sumber Dana Zakat			Source of Zakah Funds
Zakat dari pihak luar bank	-	-	Zakah from external banks
Lain-lain	23.428.765	9.498.395	Others
Sub jumlah	23.428.765	9.498.395	Subtotal
Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakah Funds
BAZNAS	(21.510.000)	(10.551.979)	BAZNAS
Kenaikan/(penurunan) dana zakat	1.918.765	(1.053.584)	Increase/(decrease) in zakah funds
Dana zakat pada awal tahun	50.593	1.104.177	Zakah funds at the beginning of the year
Dana zakat pada akhir tahun	1.969.358	50.593	Zakah funds at the end of the year

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
BENEVOLENCE FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Sumber Dana Kebajikan			Source of Benevolence Funds
Infaq dan shadaqah	19.362.937	13.115.000	Infaq and shadaqah
Lain-lain	11.100.913	167.585.974	Others
Sub jumlah	30.463.850	180.700.974	Subtotal
 Penggunaan Dana Kebajikan			 Use of Benevolence Funds
Sumbangan	(79.543.000)	(90.016.650)	Donation
Sub jumlah	(79.543.000)	(90.016.650)	Subtotal
 (Penurunan)/kenaikan			 (Decrease)/increase in
Sumber Dana Kebajikan	(49.079.150)	90.684.324	Benevolence Funds
 Dana kebajikan pada awal tahun	106.322.436	15.638.112	 Benevolence funds at beginning of the year
 Dana kebajikan pada akhir tahun	57.243.286	106.322.436	 Benevolence funds at end of the year

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp1.438.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU- 0259434.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

Perubahan kegiatan usaha bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan kegiatan usaha Bank adalah menjalankan usaha bank dengan prinsip syariah. Bank merupakan bank non-devisa.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Gedung Graha BIP lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930 yang juga merupakan Kantor Pusat Operasional dan Kantor Pusat Non-Operasional. Bank memiliki kantor cabang di Tomang Jakarta pada tahun 2022.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bank Victoria Syariah (formerly PT Bank Swaguna) ("Bank") was established based on Notarial Deed No. 9 dated April 15, 1966 of Bebas Daeng Lalo, S.H., a public notary in Jakarta. The Articles of Association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. JA.5/79/5 dated November 7, 1967 and published in State of Gazette of Republic of Indonesia No. 42, Addendum No. 62 dated May 24, 1968.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is based on a Notary Deed No.13 December 6, 2022 from Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital from Rp1,000,000,000,000 to Rp1,438,000,000,000. Amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU- 0259434.AH.01.11 Tahun 2022 December 23, 2022.

The change of the bank's operation from conventional bank to sharia bank was approved by Bank Indonesia based on the Decision Letter of Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 dated February 10, 2010. The Bank started to operate based on sharia principle on April 1, 2010.

In line with article 3 of the Bank's Articles of Association, the aim and objective of the Bank is to provide banking services based on sharia principle. The Bank is a non-foreign exchange bank.

The Bank's Head Office is located in The Graha BIP 5th floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta 12930 which is also the Operating Head Office and Non-Operating Head Office. The Bank has a branch in Tomang Jakarta in 2022.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Sari Idayanti
Komisaris Independen	Retno Dwiyantri Widaningsih
Komisaris Independen	Edian Fahmy

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Dery Januar
Direktur	Andy Sundoro
Direktur Kepatuhan	Ruly Dwi Rahayu

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022</u>	
Ketua	H. Misbahul Ulum, Msi.	Chairman
Anggota	DR. Syarif Hidayatullah, S.Si, MA, CHC.	Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Member
	Edian Fahmy	Medi Sejati	
	Medi Sejati	Mardinus Rasyid	
	Mardinus Rasyid	-	

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Edian Fahmy	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Retno Dwiyantri Widaningsih	Sari Idayanti	Member
	Sari Idayanti	Medi Sejati	
	Medi Sejati	Mardinus Rasyid	
	Mardinus Rasyid	-	

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Member
	Edian Fahmy	Lusy Rahmawati	
	Lusy Rahmawati	-	

1. General (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, and Employee

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's management consists of the following:

	<u>2022</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
	Sari Idayanti	President Commissioner
	Retno Dwiyantri Widaningsih	Independent Commissioner
	Drs. Yosef Abdurachman	Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>		
	Dery Januar	President Director
	Andy Sundoro	Director
	Ruly Dwi Rahayu	Compliance Director

The composition of Board of Sharia Supervisory as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022</u>	
Ketua	H. Misbahul Ulum, Msi.	Chairman
Anggota	DR. Syarif Hidayatullah, S.Si, MA, CHC.	Member

The composition of Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Member
	Edian Fahmy	Medi Sejati	
	Medi Sejati	Mardinus Rasyid	
	Mardinus Rasyid	-	

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Edian Fahmy	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Retno Dwiyantri Widaningsih	Sari Idayanti	Member
	Sari Idayanti	Medi Sejati	
	Medi Sejati	Mardinus Rasyid	
	Mardinus Rasyid	-	

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Member
	Edian Fahmy	Lusy Rahmawati	
	Lusy Rahmawati	-	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Dewan Pengawas Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Bank masing-masing adalah sejumlah 74 karyawan dan 67 karyawan.

Laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 26 Maret 2024. Direksi Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- i) Laporan posisi keuangan;
- ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- iii) Laporan perubahan ekuitas;
- iv) Laporan arus kas;
- v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- viii) Catatan atas laporan keuangan.

1. General (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, and Employee (continued)

Key management personnel of the Bank consists of Commissioners, Directors, Executive Officer, and Board of Sharia Supervisory.

As of December 31, 2023 and 2022, the total employees of the Bank are 74 employees and 67 employees.

The financial statements of PT Bank Victoria Syariah for the year ended December 31, 2023 was completed and authorized for issuance on March 26, 2024 by the Bank's Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Bank in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("PSAK Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013).

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 101, "Presentation of sharia Financial Statements". Based on PSAK No. 101 (Revised 2019), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- i) Statement of financial position;
- ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- iii) Statement of changes in equity;
- iv) Statement of cash flows;
- v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- viii) Notes to the financial statements.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaannya kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, sertadana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal pelaporan.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cashflow, and statement of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on an accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of cash flows statement, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with other banks, current accounts and placements with Bank Indonesia with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

The statement of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan fund represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

The statement of sources and distribution of zakah funds show the sources and uses of zakah funds for a certain period, and the zakah funds balance on a particular date.

The statements of sources and uses of benevolence funds show the sources and uses of benevolence funds for a certain period, and benevolence funds balance at the reporting date.

Zakah is a portion of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakah payer) to be given to mustahiq (the zakah receiver). The sources of zakah funds are from Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan. Dana yang terkumpul oleh Bank seluruhnya disalurkan kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Bank apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dan penempatan.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka mudharabah dan/atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The Bank is not directly involved in the management of zakah and benevolence funds. All funds collected by the Bank have been transferred to BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

The currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which is also a functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are presented in full amount of Rupiah.

b. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Bank if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognized as other operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognised as the Bank's income but are used as part of the benevolence funds.

f. Placement with Other Banks

Placement with other banks represent placements in the form of Mudharabah time deposits and/or other forms of placement based on sharia principles.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Investasi wakalah merupakan perjanjian investasi berbasis wakalah dimana Bank akan mendapatkan tingkat keuntungan berupa laba diantisipasi. Dana yang diberikan Bank kemudian diinvestasikan pada produk yang halal. Hasilnya diberikan kepada Bank sebesar laba aktual jika hasil investasi berupa laba aktual lebih kecil dari laba diantisipasi. Jika hasil investasi berupa laba aktual lebih besar dari laba diantisipasi maka yang diterima Bank penerima adalah sebesar laba diantisipasi dan selisihnya akan menjadi pendapatan Bank.

g. Efek-Efek

Efek-efek Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan dipasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan reksadana syariah.

Pada saat pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi.

Investasi pada sukuk Ijarah dan sukuk Mudharabah setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

1. Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai dalam laba rugi.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

f. Placement with Other Banks (continued)

Placements with other banks are stated at the placement balance less allowance for impairment losses.

Wakalah investment is placed fund based on wakalah that the Bank will receive in a return form of anticipated profit. Funds given by the Bank will be invested in sharia products. Return distributed to customer were based on actual profit if the return from investment was lower than the anticipated profit. If return from investment were higher than the anticipated profit, the investee will receive an amount based on anticipated profit whilst the difference will be recognized as income of the Bank.

g. Marketable Securities

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and sharia mutual funds.

At initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at amortized cost, at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit and loss.

Sukuk classified as measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income, is measured at acquisition cost including transaction costs.

Sukuk classified as at fair value through profit and loss, is measured at acquisition cost excluding transaction costs.

Investment at sukuk Ijarah and Mudharabah after the initial measurement are measured as follows:

1. Measured at acquisition cost if the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain the contractual cash flows and there are contractual requirements that specify a specific date of payment of principal and/or the results. Difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line basis for a period of the sukuk. Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and are presented as an impairment in the statement of profit or loss.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

g. Efek-Efek (lanjutan)

2. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan mengacu kepada kuotasi harga di pasar aktif atau harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
3. Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual (pokok dan bagi hasil/ujrah) dan melakukan penjualan sukuk. Persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

h. Piutang

Piutang terdiri dari piutang murabahah dan piutang ijarah.

Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang ijarah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

g. Marketable Securities (continued)

2. Measured at fair value through profit or loss with reference to the price quotations in an active market or the price that occurs in the current transaction if there is no price quotations in an active market or the fair value of similar instrument if no price quotation in active market and no available price from the current transaction.
3. Investments are classified as fair value through other comprehensive income if it belongs in a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows (principal and profit/ujrah) and selling sukuk. Contractual terms determine the specific date of payment of principal and/or results. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in the statement of profit or loss.

h. Receivables

Receivable consist of Murabahah receivables and Ijarah receivables.

Murabahah Receivables

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to the buyer.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Ijarah Receivables

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on ijarah receivables is presented as a contra account.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Bank memiliki penyertaan saham pada Yayasan Perbanas dengan kepemilikan kurang dari 5%.

j. Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

i. Investment in Shares

Investments in shares are long-term investment in non-public companies.

Investments in shares with ownership of less than 20% which the fair value is not available and intended for long-term investments are stated at cost (cost method). If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognise the decline that specified for every investment individually and the loss which is charged to the profit or loss.

The Bank has investment in shares at Yayasan Perbanas with a percentage of ownership less than 5%.

j. Financing

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

j. Pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

k. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan cara:

- i) Hibah;
- ii) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- iii) Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- iv) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

j. Financing (continued)

Musyarakah Financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

k. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for ijarah represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in ijarah transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- i) A grant;
- ii) Sale prior to the end of contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- iii) Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and
- iv) Installment sales at a specific price as agreed in the contract.

The carrying value of an asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda untuk penyusutan mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	4-8
Kendaraan	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

I. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Depreciation are computed on a straight- line method for building and double declining balance method for machine and equipment and motor vehicle over the useful lives as follows:

Building
Machine and Equipments
Vehicle

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa aplikasi, perangkat lunak dan lisensi ATM.

Aplikasi, perangkat lunak, dan lisensi ATM dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Aplikasi, perangkat lunak dan lisensi ATM diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

n. Transaksi Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

m. Intangible Asset

Intangible assets held by the Bank are application, software and ATM license.

Application, software and ATM license are recorded as intangible assets and are stated at cost less accumulated amortization.

Application, software and ATM license are amortised using a straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 5 (five) years.

n. Lease Transactions

As lessee

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Bank has the right to operate the asset;*
 2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

n. Transaksi Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan tingkat sewa implisit dalam sewa atau jika tingkat sewa tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan tingkat sewa. Pada umumnya, Bank menggunakan sewa sebagai tingkat sewa diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau tingkat imbalan yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau tingkat imbalan pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Bank cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Bank cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat sewa periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

n. Lease Transactions (continued)

The Bank recognizes a right of use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right of use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the lease rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using lease rate. Generally, the Bank uses its lease as the discount lease.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Bank is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of lease on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right of use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right of use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right of use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

n. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Bank memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Bank mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari setoran jaminan, uang muka, agunan yang diambil alih ("AYDA"), properti terbengkalai dan tagihan lain yang tidak dapat diklasifikasikan ke pos-pos tertentu.

AYDA diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. AYDA tidak disusutkan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan AYDA (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari AYDA) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain terdiri dari rekening antar kantor, rekening rupa-rupa, agunan yang diambil alih, dan properti terbengkalai.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

n. Lease Transactions (continued)

Short-term leases

The Bank has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Bank recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Other Assets

Other assets consist of deposit guarantee, advances, foreclosed assets, abandoned properties and other assets that cannot be classified to specific accounts.

Foreclosed assets recognized at the maximum net realized value of the customer's obligations. After initial recognition, foreclosed assets are recognised at carrying value and fair value less cost to sell, whichever is lower. Foreclosed assets are not depreciated.

Any gain or loss arising from the sale of foreclosed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the foreclosed asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognized.

p. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, marketable securities, murabahah receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets, which have potential loss, and consists of inter-office accounts, suspense accounts, foreclosed assets, and abandoned properties.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Klasifikasi aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dan non-produktif adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses	Classification
Lancar	Minimum/ Minimum of	1%
Dalam perhatian khusus	Minimum/ Minimum of	5%
Kurang lancar	Minimum/ Minimum of	15%
Diragukan	Minimum/ Minimum of	50%
Macet		100%

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan Pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset produktif atas piutang murabahah sesuai dengan PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah", dan aset produktif atas giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga mengacu pada PAPS 2013.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang murabahah telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara andal.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

p. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

The quality and allowance for impairment losses of certain assets are based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 02/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 concerning "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which effectively applied on February 7, 2022.

The classification and allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets are as follow:

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Bonds issued by the Government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and part of earning assets which are secured with Government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Earning assets for murabahah receivables are in accordance with PSAK 102 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah" and earning assets for current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks and investment in marketable securities are in accordance with PAPS 2013.

At each of the statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that murabahah receivables are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition and that the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
3. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit;
5. Melakukan reorganisasi keuangan lainnya; hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

p. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

1. *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
2. *A breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;*
3. *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
4. *There is a probability that the borrower will enter into bankruptcy;*
5. *Conduct other financial reorganization, the disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or*
6. *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:*
 - a. *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - b. *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases longer periods are warranted.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang murabahah. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang murabahah yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika piutang murabahah tersebut memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk piutang murabahah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat imbal hasil efektif awal dari piutang murabahah tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas piutang murabahah dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika piutang murabahah tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

p. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

The Bank first assesses whether the objective evidence of impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed murabahah receivables, it includes the asset in a group of murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

Individual impairment calculation

The Bank determines that murabahah receivables should be evaluated for impairment individually if murabahah receivable which have an objective evidence of impairment.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for murabahah receivables with substandard, doubtful and loss collectability.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the murabahah receivables' carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the murabahah receivables' original effective rate of return. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised murabahah receivables reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if murabahah receivables do not have objective evidence of impairment.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Piutang murabahah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik yaitu metode analisis migrasi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 (tiga) tahun.

Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap piutang murabahah yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan atas piutang murabahah yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar imbal hasil yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai uang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

q. Biaya Dibayar diMuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

p. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

Collective impairment calculation (continued)

Allowance for impairment losses on murabahah receivables that are collectively evaluated, are calculated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Murabahah receivables are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis methods, to assess the allowance for impairment losses which collectively assessed, using 3 (three) years historical data.

Losses are recognised in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against murabahah receivables carried at amortised cost. Income on the impaired murabahah receivables continues to be recognised using the rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognised is reversed through profit or loss.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

r. Immediately Payables

Liabilities due immediately represents the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority which are stated at the amounts of the Bank's liabilities.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

s. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip wadiah yadh dhamanah dalam bentuk giro wadiah.

Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro wadiah.

Simpanan dari bank lain adalah simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

t. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

s. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits based on the wadiah yadh dhamanah principle in the form of wadiah demand deposit.

Wadiah demand deposit is a yadh dhamanah demand deposit in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount of wadiah demand deposit value.

Deposits from other banks are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

t. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Bank) to manage investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings deposits and mudharabah demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because it has maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised profit from current assets and other non-investment accounts.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

t. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

u. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pengakuan Pendapatan Transaksi Ijarah

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.

Pengakuan Pendapatan Transaksi Musyarakah dan Mudharabah

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan Pendapatan Transaksi Murabahah

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

t. Temporary Syirkah Funds (continued)

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).

u. Revenue from Fund Management by Bank as Mudharib

Revenue from fund management by Bank as mudharib consists of income from sales and purchases murabahah transactions, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing, income from lease (ijarah) and other main operating income.

The Bank determines the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortisation of deferred income when financing is classified as *non-performing*. The Bank's income from business transactions that are classified as *non-performing* is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Revenue Recognition of Ijarah Transaction

Income from Ijarah is recognized proportionally over the period of the contract.

Revenue Recognition of Musyarakah and Mudharabah Transaction

Profit sharing income for passive partner in musyarakah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Profit sharing income from mudharabah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Revenue Recognition of Murabahah Transaction

The revenue recognition of murabahah receivables are recognised in profit or loss using the effective rate of return method.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

u. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan Transaksi Murabahah (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

v. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Bank (*gross profit margin*).

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan *margin* dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

u. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib (continued)

Revenue Recognition of Murabahah Transaction (continued)

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of a murabahah receivable. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate of return, transaction costs, and all other premiums or discounts.

v. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely earned by the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan atas jasa administrasi pembiayaan dan jasa perbankan lainnya. Pendapatan administrasi diakui langsung dalam laporan laba rugi pada saat transaksi dilakukan, kecuali atas pendapatan administrasi yang diperhitungkan dalam imbal hasil efektif atas piutang murabahah.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

w. Income and Expense Recognition

Administration income is income from financing administration services and other banking services. Administration income is directly recognised into profit or loss at the transaction date, except for administration income that is an integral part of effective return of murabahah receivables.

Expenses are recognized when incurred using an accrual basis.

x. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

z. Dana Zakat dan Kebajikan

Dana zakat dan dana kebajikan pengelolaannya diserahkan kepada Unit Pengelola Zakat Bank Victoria Syariah lalu kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja, sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Bank harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

z. Zakah Funds and Benevolence Funds

The management of zakah and benevolence funds is delegated to Unit Pengelola Zakat Bank Victoria Syariah then to BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Penalties/sanctions are charged to customers who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined in the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for charity funds/benevolence funds.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made the amount of the obligation.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

aa. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Murabahah

Kondisi spesifik nasabah yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang murabahah dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

aa. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

bb. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Bank statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Allowance for Impairment Losses on Murabahah Receivables

In the calculation of allowance for impairment losses of murabahah receivables, the specific condition of impaired customer is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Murabahah (lanjutan)

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan pencadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan nasabah tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

c. Transaksi Sewa

Bank sebagai penyewa

Bank telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Bank menentukan bahwa sewa ruangan memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, Sewa.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Judgements (continued)

a. Allowance for Impairment Losses on Murabahah Receivables (continued)

In estimating these cash flows, management makes judgements about the customer's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of murabahah receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific customer allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

c. Lease Transactions

Bank as lessee

The Bank has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Bank has determined that commercial spaces, and vehicles leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73, Leases.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Bank. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Bank diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 12.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Produktif

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Bank.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimated Useful Life of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 12.

b. Impairment of Non-Productive Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Bank's operations.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Penurunan Nilai Aset Non-Produktif (lanjutan)

Nilai tercatat aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 15.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Bank dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 34.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 35.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Impairment of Non-Productive Assets (continued)

The carrying values of non-productive assets in the form of foreclosed assets and abandoned properties as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 15.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Bank's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 34.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 35.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Saldo giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp64.505.966.501 dan Rp132.022.294.644.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku efektif 1 Oktober 2023, dimana besarnya GWM Bank secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 7,5%. Berdasarkan peraturan tersebut, insentif GWM Bank adalah sebesar 1,5% untuk periode 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024. Dengan demikian, Bank hanya diwajibkan membentuk GWM sebesar 6%.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku efektif 1 Juli 2022, dimana besarnya GWM Bank secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 6,0% pada tahap pertama dan 7,5% pada tahap kedua dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Berdasarkan peraturan tersebut, insentif GWM Bank adalah sebesar 0,30% untuk periode 1 Desember 2022 sampai dengan 28 Februari 2023. Dengan demikian, Bank hanya diwajibkan membentuk GWM sebesar 7,2%.

Rasio GWM dalam Rupiah Bank masing-masing sebesar 6,11% dan 8,43% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5. Giro pada Bank Lain

	2023
Pihak berelasi (Catatan 36)	
PT Bank Victoria International Tbk.	478.395.855
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	1.133.724.312
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.771.326
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.718.465
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.004.182
Jumlah Giro pada Bank Lain	1.826.614.140

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Current Accounts with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia is a balance of current accounts with Bank Indonesia in Rupiah. Current accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 is Rp64,505,966,501 and Rp132,022,294,644 respectively.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to fulfill the Statutory Minimum Reserves (GWM) by Bank Indonesia.

The GWM ratio as of December 31, 2023 is calculated based on Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 12 Tahun 2023 dated September 27, 2023 concerning Second Amandement of PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, effective October 1, 2023, wherein the amount of Bank's GWM on daily of 0% and average at 7.5%. Based on this regulation, GWM incentive for Bank is 1.5 % for the period from December 1, 2023 until February 29, 2024. Therefore, Bank is only required to provide GWM of 6 %.

The GWM ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, effective July 1, 2022, wherein the amount of Bank's GWM on daily of 0% and average at 6.0% at the first stage and 7.5% at the second stage of third party funds in Rupiah. Based on this regulation, GWM incentive for Bank is 0.30% for the period from December 1, 2022 until February 28, 2023. Therefore, Bank is only required to provide GWM of 7.2%.

The Bank's GWM ratio in Rupiah is 6.11% and 8.43% as of December 31, 2023 and 2022 respectively.

5. Current Accounts with Other Banks

	2022	
Related party (Notes 36)		
PT Bank Victoria International Tbk	167.897.715	
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk	854.978.785	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	311.750.540	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	97.885.164	
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.234.182	
Total Current Accounts with Other Banks	1.434.746.386	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah lancar.

Tingkat pengembalian (bonus dan bunga) adalah sebesar 0,00% - 2,00% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang dijadikan jaminan.

5. Current Accounts with Other Banks (continued)

Management believes that there are no impaired current accounts with other banks, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Based on the management review, all current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

Average rates of return (bonus and interest) range 0.00% - 2.00% per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

On December 31, 2023 and 2022, no current account balance at other banks was used as collateral.

6. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

6. Placement with Other Banks and Bank Indonesia

2023

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bagi Hasil/ Revenue Sharing Rate	Pihak Ketiga/ Third Parties	Type of Placement
Penempatan pada Bank Lain				Placement with Other Banks
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	4-31 hari/ days	5,96%-6,65%	440.000.000.000	Certificate of Interbanks Mudharabah Investment (SIMA)
Jumlah			440.000.000.000	Total

2022

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bagi Hasil/ Revenue Sharing Rate	Pihak Ketiga/ Third Parties	Type of Placement
Penempatan pada Bank Indonesia				Placement with Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	3 hari/ days	4,75%	15.000.000.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Penempatan pada Bank Lain				Placement with Other Banks
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	10-18 hari/ days	5,78%-6,15%	370.000.000.000	Certificate of Interbanks Mudharabah Investment (SIMA)
Jumlah			385.000.000.000	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Penempatan pada bank lain berupa Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan penempatan pada:

	2023
PT BPD Jawa Tengah	160.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	130.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	100.000.000.000
UUS Bank Kalsel	50.000.000.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-
Jumlah	440.000.000.000

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah lancar.

6. Placement with Other Banks and Bank Indonesia (continued)

Details of placements with other banks in the form of Certificate of Interbanks Mudharabah Investment are as follows:

	2022
PT BPD Jawa Tengah	90.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	100.000.000.000
UUS Bank Kalsel	-
PT Bank Aladin Syariah Tbk	180.000.000.000
Total	370.000.000.000

*PT BPD Jawa Tengah
PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
UUS Bank Kalsel
PT Bank Aladin Syariah Tbk*

Management believes that there is no impaired placement with other banks, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Based on management review, all placement with other banks as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

7. Efek-efek

a. Berdasarkan jenis

	2023
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Surat Berharga Syariah Negara	871.709.244.894
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Surat Berharga Syariah Negara	97.093.633.160
Sukuk Korporasi	39.955.000.000
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Reksadana Syariah	270.305.753.915
Jumlah	1.279.063.631.969

7. Marketable Securities

a. By type

	2022
At amortized cost	
Sharia Government Bonds	652.374.280.020
Fair value through other comprehensive income	
Sharia Government Bonds	45.600.801.114
Corporate Sukuk	-
At fair value through profit or loss	
Sharia Mutual Funds	200.079.880.365
Total	898.054.961.500

At amortized cost

Sharia Government Bonds

Fair value through other comprehensive income

Sharia Government Bonds

Corporate Sukuk

At fair value through profit or loss

Sharia Mutual Funds

Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Efek-efek (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2023
< 3 bulan	43.667.000.000
3-12 bulan	368.651.466.384
13-60 bulan	303.562.632.204
> 60 bulan	563.182.533.381
Jumlah	1.279.063.631.969

c. Tingkat pengembalian rata-rata per tahun

	2023
Surat Berharga Syariah Negara	4,875%-10,25%
Sukuk Bank Indonesia	6,42%
Sukuk Korporasi	8,8%-10,25%

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek-efek sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, kolektibilitas seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah lancar.

Nilai wajar dari surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp871.709.244.894 dan Rp639.627.536.907.

8. Piutang Murabahah

a. Berdasarkan jenis

	2023
Pihak berelasi	
Modal kerja	11.898.099.263
Investasi	16.050.000.000
Konsumsi	2.071.347.403
Pihak ketiga	
Modal kerja	75.854.872.171
Investasi	224.291.550.329
Konsumsi	4.665.578.775
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.387.242.694)
Jumlah	331.444.205.247

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Marketable Securities (continued)

b. By maturity

	2022
< 3 months	66.400.000.000
3-12 months	-
13-60 months	521.940.328.786
> 60 months	309.714.632.714
Total	898.054.961.500

c. Average rate of annual return

	2022
Surat Berharga Syariah Negara	4,875% - 8,875%
Sukuk Bank Indonesia	6,03%
Sukuk Korporasi	-

Management believes that there are no impaired marketable securities, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Based on management review, all marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

The fair values of marketable securities carried at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp871,709,244,894 and Rp639,627,536,907, respectively.

8. Murabahah Receivables

a. By type

	2022
Related parties	
Working capital	9.962.785.690
Investment	17.100.000.000
Consumption	2.866.160.619
Third parties	
Working capital	14.501.249.514
Investment	97.942.782.570
Consumption	5.537.703.161
Less:	
Allowance for impairment losses	(907.499.800)
Total	147.003.181.754

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Piutang Murabahah (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2023
Pihak berelasi	
Properti	16.050.000.000
Perdagangan besar dan eceran	11.898.099.263
Rumah tangga	2.071.347.403
Pihak ketiga	
Aktivitas jasa lainnya	466.076.348
Industri pengolahan	50.000.000.000
Pengangkutan dan pergudangan	48.500.000.000
Perdagangan besar dan eceran	60.725.346.066
Aktivitas remediasi dan pertambangan	6.250.000.000
penggalian	70.000.000.000
Properti	64.205.000.000
Rumah tangga	4.665.578.775
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha	-
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	-
Konstruksi	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.387.242.694)
Jumlah	331.444.205.247

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	2023
< 1 tahun	43.800.000.000
1-2 tahun	18.099.531.804
3-5 tahun	130.141.073.985
> 5 tahun	142.790.842.152
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.387.242.694)
Jumlah	331.444.205.247

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2023
Lancar	308.949.590.959
Dalam perhatian khusus	25.163.375.788
Kurang lancar	-
Diragukan	718.481.194
Macet	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.387.242.694)
Jumlah	331.444.205.247

8. Murabahah Receivables (continued)

b. By economic sector

	2022	
		Related parties
	17.100.000.000	Real Estate
	9.962.785.690	Large trading and retail
	2.866.160.619	Household
		Third parties
	471.576.348	Other service activities
	-	Processing industry
	7.894.801.295	Transportation and warehouse
	10.790.661.345	Large trading and retail
	13.500.000.000	Remediation activities
	-	Mining and excavation
	67.000.000.000	Real estate
	5.537.698.154	Household
	732.562.125	Rental and leasing activities without option rights
	725.105.640	Professional, scientific and technical activities
	11.329.330.331	Construction
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(907.499.800)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	147.003.181.754	Total

c. By period of financing

	2022	
	4.800.000.000	< 1 year
	15.732.562.125	1-2 years
	24.427.017.432	3-5 years
	102.951.101.997	> 5 years
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(907.499.800)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	147.003.181.754	Total

d. By collectibility

	2022	
	143.010.497.835	Current
	1.237.057.456	Special mention
	-	Substandard
	-	Doubtful
	3.663.126.263	Loss
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(907.499.800)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	147.003.181.754	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Piutang Murabahah (lanjutan)

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2023
Saldo awal tahun	907.499.800
Pencadangan selama tahun berjalan – bersih	7.650.283.749
Penjualan pembiayaan Murabahah	(5.170.540.855)
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	3.387.242.694

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang murabahah.

f. Mutasi pembiayaan Murabahah yang dihapus buku

	2023
Saldo awal tahun	34.212.490.221
Mutasi selama tahun berjalan	
Penghapusan	1.507.414.591
Penerimaan kembali	-
Hapus tagih	3.077.284.575
Saldo akhir tahun	38.797.189.387

g. Tingkat margin rata-rata per tahun

Tingkat *margin* rata-rata per tahun masing-masing sebesar 12,18% dan 11,95% pada tahun 2023 dan 2022.

h. Piutang Murabahah direstrukturasasi

Piutang murabahah yang direstrukturasasi masing-masing adalah sebesar Rp37.355.106.203 dan Rp47.430.029.722 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Murabahah Receivables (continued)

e. Movement of allowance for impairment losses

	2022	
4.105.542.353		<i>Beginning balance</i>
304.769.049		<i>Provision for impairment losses in current year – net</i>
(3.089.297.511)		<i>Sale on Murabahah financing</i>
(413.514.091)		<i>Write off</i>
907.499.800		<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 is sufficient to cover all possible losses arising from uncollectible murabahah receivables.

f. The movement of Murabahah financing written-off

	2022	
40.214.872.584		<i>Beginning balance</i>
		<i>Movement during the year</i>
413.514.091		<i>Write off</i>
(2.967.886.876)		<i>Reversal</i>
(3.448.009.578)		<i>Delete notes</i>
34.212.490.221		<i>Ending balance</i>

g. Average annual margin rate

Average annual margin rate is 12.18% and 11.95% in 2023 and 2022 respectively.

h. Restructured Murabahah receivables

Restructured murabahah receivables amounted to Rp37,355,106,203 and Rp47,430,029,722, as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Pembiayaan Musyarakah

a. Berdasarkan jenis

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Modal kerja	-	1.000.000.000	Working capital
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	726.429.546.615	470.009.394.548	Working capital
Investasi	-	3.000.000.000	Investment
Konsumsi	251.305.071	299.766.820	Consumption
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>716.774.940.259</u>	<u>469.042.156.837</u>	Total

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Perdagangan besar dan eceran	-	1.000.000.000	Wholesale and retail trading
Pihak ketiga			Third parties
Aktivitas keuangan dan asuransi	104.531.362.840	80.718.261.197	Financial activities and insurance
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha	142.188.000.000	146.004.000.000	Rental and leasing activities without option rights
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	176.700.000.000	182.600.000.000	Professional, scientific and technical activities
Pengangkutan dan pergudangan	36.000.000.000	4.000.000.000	Transportation and warehousing
Perdagangan besar dan eceran;	139.759.926.989	31.759.095.206	Wholesale and retail trading
Pertambangan dan Penggalan	19.665.000.000	-	Mining and excavation
Properti	107.585.256.787	25.722.155.803	Construction
Rumah tangga	251.305.070	299.766.820	Household
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	2.205.882.342	Art, entertainment and recreation
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>716.774.940.259</u>	<u>469.042.156.837</u>	Total

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
< 1 tahun	220.000.000.000	98.750.000.000	< 1 year
1 – 2 tahun	10.804.036.233	63.775.000.000	1 – 2 years
3 – 5 tahun	277.270.674.098	280.620.652.740	3 – 5 years
> 5 tahun	218.606.141.355	31.163.508.628	> 5 years
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>716.774.940.259</u>	<u>469.042.156.837</u>	Total

9. Musyarakah Financing

a. By type

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Modal kerja	-	1.000.000.000	Working capital
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	726.429.546.615	470.009.394.548	Working capital
Investasi	-	3.000.000.000	Investment
Konsumsi	251.305.071	299.766.820	Consumption
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>716.774.940.259</u>	<u>469.042.156.837</u>	Total

b. By economic sector

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Perdagangan besar dan eceran	-	1.000.000.000	Wholesale and retail trading
Pihak ketiga			Third parties
Aktivitas keuangan dan asuransi	104.531.362.840	80.718.261.197	Financial activities and insurance
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha	142.188.000.000	146.004.000.000	Rental and leasing activities without option rights
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	176.700.000.000	182.600.000.000	Professional, scientific and technical activities
Pengangkutan dan pergudangan	36.000.000.000	4.000.000.000	Transportation and warehousing
Perdagangan besar dan eceran;	139.759.926.989	31.759.095.206	Wholesale and retail trading
Pertambangan dan Penggalan	19.665.000.000	-	Mining and excavation
Properti	107.585.256.787	25.722.155.803	Construction
Rumah tangga	251.305.070	299.766.820	Household
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	2.205.882.342	Art, entertainment and recreation
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>716.774.940.259</u>	<u>469.042.156.837</u>	Total

c. By period of financing

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
< 1 tahun	220.000.000.000	98.750.000.000	< 1 year
1 – 2 tahun	10.804.036.233	63.775.000.000	1 – 2 years
3 – 5 tahun	277.270.674.098	280.620.652.740	3 – 5 years
> 5 tahun	218.606.141.355	31.163.508.628	> 5 years
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>716.774.940.259</u>	<u>469.042.156.837</u>	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2023
Lancar	718.965.865.383
Dalam perhatian khusus	-
Kurang lancar	-
Diragukan	-
Macet	7.714.986.303
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)
Jumlah	716.774.940.259

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2023
Saldo awal tahun	5.267.004.531
Pencadangan selama tahun berjalan – bersih	9.846.083.765
Penjualan pembiayaan Musyarakah	(208.008.652)
Penerimaan kembali pembiayaan yang dihapus bukukan	-
Penghapusan	(4.999.168.217)
Saldo akhir tahun	9.905.911.429

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan musyarakah yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan musyarakah.

f. Mutasi pembiayaan Musyarakah yang dihapus buku

	2023
Saldo awal tahun	22.617.977.918
Mutasi selama tahun berjalan	
Penghapusan	4.999.168.217
Penerimaan kembali	-
Hapus tagih	-
Saldo akhir tahun	27.617.146.135

g. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 10,14% dan 11,92%.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Musyarakah Financing (continued)

d. By collectibility

	2022	
	466.499.288.982	Current
	197.647.306	Special mention
	-	Substandard
	-	Doubtful
	7.612.225.080	Loss
Dikurangi: Allowance for impairment losses	(5.267.004.531)	Less:
Total	469.042.156.837	

e. Movement of allowance for impairment losses

	2022	
Saldo awal tahun	43.597.815.269	Beginning balance
Pencadangan selama tahun berjalan – bersih	6.559.351.483	Provision for impairment losses in current year – net
Penjualan pembiayaan Musyarakah	(12.395.369.805)	Sale on Musyarakah financing
Penerimaan kembali pembiayaan yang dihapus bukukan	-	Reversal from write off financing
Penghapusan	(32.494.792.416)	Write off
Saldo akhir tahun	5.267.004.531	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses of musyarakah financing is sufficient to cover all possible losses arising from uncollected musyarakah financing.

f. The movement of Musyarakah financing written-off

	2022	
Saldo awal tahun	7.448.491.749	Beginning balance
Movement during the year		
Penghapusan	32.494.792.416	Write off
Penerimaan kembali	(3.758.176.247)	Reversal
Hapus tagih	(13.567.130.000)	Delete notes
Saldo akhir tahun	22.617.977.918	Ending balance

g. Average annual profit sharing rate

Average profit sharing rate for the year as of 2023 and 2022 are 10.14% and 11.92%.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Pembiayaan Mudharabah – Pihak Ketiga

Seluruh pembiayaan Mudharabah diberikan kepada pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

	2023
Modal kerja	50.442.756.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(942.756.483)</u>
Jumlah	<u>49.500.000.000</u>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2023
Pihak ketiga	
Aktivitas keuangan dan asuransi	50.442.756.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(942.756.483)</u>
Jumlah	<u>49.500.000.000</u>

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	2023
3 – 5 tahun	50.000.000.000
> 5 tahun	442.756.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(942.756.483)</u>
Jumlah	<u>49.500.000.000</u>

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2023
Lancar:	50.000.000.000
Dalam perhatian khusus	-
Kurang lancar	-
Diragukan	-
Macet	442.756.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(942.756.483)</u>
Jumlah	<u>49.500.000.000</u>

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2023
Saldo awal tahun	26.627.609
Pencadangan (pemulihan) selama tahun berjalan – bersih	961.250.097
Penghapusan	<u>(45.121.223)</u>
Saldo akhir tahun	<u>942.756.483</u>

10. Mudharabah Financing – Third Parties

All Mudharabah financing was given to third parties.

a. By type

	2022
Modal kerja	532.552.184
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.627.609)</u>
Jumlah	<u>505.924.575</u>

b. By economic sector

	2022
Pihak ketiga	
Aktivitas keuangan dan asuransi	532.552.184
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.627.609)</u>
Jumlah	<u>505.924.575</u>

c. By period of financing

	2022
3 – 5 tahun	-
> 5 tahun	532.552.184
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.627.609)</u>
Jumlah	<u>505.924.575</u>

d. By collectibility

	2022
Lancar:	532.552.184
Dalam perhatian khusus	-
Kurang lancar	-
Diragukan	-
Macet	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.627.609)</u>
Jumlah	<u>505.924.575</u>

e. Movement of allowance for impairment losses

	2022
Saldo awal tahun	3.049.770.615
Pencadangan (pemulihan) selama tahun berjalan – bersih	75.070.760
Penghapusan	<u>(3.098.213.766)</u>
Saldo akhir tahun	<u>26.627.609</u>

Working capital

Less:

Allowance for impairment losses

Total

Third parties

Financial activities and insurance

Less:

Allowance for impairment losses

Total

3 – 5 years

> 5 years

Less:

Allowance for impairment losses

Total

Current:

Special mention

Substandard

Doubtful

Loss

Less:

Allowance for impairment losses

Total

Beginning balance

Provision (recovery) for impairment
losses in current year – net
Write off

Ending balance

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Pembiayaan Mudharabah – Pihak Ketiga (lanjutan)

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah.

- f. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 10,50% dan 12,00% pada tahun 2023 dan 2022.

- g. Pembiayaan Mudharabah direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembiayaan Mudharabah yang direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp442.756.483 dan Rp532.552.184.

11. Pendapatan Bagi Hasil yang Akan Diterima

	2023
Bagi hasil efek-efek	17.648.278.812
Bagi hasil piutang Murabahah	1.248.852.694
Bagi hasil piutang Musyarakah	1.905.650.104
Pendapatan Ijarah	372.801.975
Bagi hasil penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	354.348.474
Bagi hasil piutang Mudharabah	120.967.742
Jumlah	21.650.889.801

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan bagi hasil yang akan diterima dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp306.289.927 dan Rp122.666.222 (Catatan 36) atau masing-masing 0,07% dan 0,01% dari jumlah pendapatan bagi hasil yang akan diterima.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Mudharabah Financing – Third Parties (continued)

- e. Movement of allowance for impairment losses (continued)

Management believes that allowance for impairment losses of mudharabah financing is sufficient to cover all possible losses arising from uncollectible mudharabah financing.

- f. Average annual profit sharing rate

Average profit sharing rates per annual are 10.50% and 12.00% as of 2023 and 2022, respectively.

- g. Restructured Mudharabah financing

As of December 31, 2023 and 2022, restructured Mudharabah financing amounted to Rp442,756,483 and Rp532,552,184, respectively.

11. Revenue Sharing Receivables

	2023	2022	
Bagi hasil efek-efek	17.648.278.812	11.521.339.357	Revenue sharing marketable securities
Bagi hasil piutang Murabahah	1.248.852.694	507.451.983	Revenue sharing Murabahah receivables
Bagi hasil piutang Musyarakah	1.905.650.104	-	Revenue sharing Musyarakah receivables
Pendapatan Ijarah	372.801.975	-	Ijarah income
Bagi hasil penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	354.348.474	349.333.333	Revenue sharing placement with Bank Indonesia and other banks
Bagi hasil piutang Mudharabah	120.967.742	-	Revenue sharing Mudharabah receivables
Jumlah	21.650.889.801	12.378.124.673	Total

As of December 31, 2023 and 2022, revenue sharing receivables received from related parties amounted to Rp306,289,927 and Rp122,666,222 (Note 36) respectively, or 0.07% and 0.01%, respectively of total revenue sharing receivables.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

2023					
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	5.894.701.011	180.104.000	(373.253.750)	5.701.551.261	Machine and equipments
Kendaraan	835.306.341	-	(824.106.341)	11.200.000	Vehicle
<u>Aset hak guna:</u>					<u>Right of use assets:</u>
Bangunan	2.688.250.696	7.644.695.764	-	10.332.946.460	Building
Jumlah	<u>9.745.434.598</u>	<u>7.824.799.764</u>	<u>(1.197.360.091)</u>	<u>16.372.874.271</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(155.753.150)	(12.280.980)	-	(168.034.130)	Building
Mesin dan peralatan	(5.827.050.532)	(42.447.493)	370.828.289	(5.498.669.736)	Machine and equipments
Kendaraan	(835.306.337)	-	824.106.341	(11.199.996)	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right of use assets</u>
Bangunan	(1.284.175.007)	(3.013.429.427)	-	(4.297.604.435)	Building
Jumlah	<u>(8.102.285.026)</u>	<u>(3.068.157.900)</u>	<u>1.194.934.630</u>	<u>(9.975.508.297)</u>	Total
Nilai buku	<u>1.643.149.572</u>			<u>6.397.365.974</u>	Book value

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Property and Equipment (continued)

2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	6.285.160.308	34.375.000	(424.834.287)	5.894.701.021	Machine and equipments
Kendaraan	1.808.581.341	-	(973.275.000)	835.306.341	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right of use assets</u>
Bangunan	9.521.986.610	705.140.997	(7.538.876.921)	2.688.250.686	Building
Jumlah	<u>17.942.904.809</u>	<u>739.515.997</u>	<u>(8.936.986.208)</u>	<u>9.745.434.598</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(143.472.171)	(12.280.980)	-	(155.753.151)	Building
Mesin dan peralatan	(6.116.451.562)	(133.729.086)	423.130.118	(5.827.050.530)	Machine and equipments
Kendaraan	(1.793.744.604)	(14.836.734)	973.275.000	(835.306.338)	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right of use assets</u>
Bangunan	(5.359.282.216)	(3.463.769.702)	7.538.876.911	(1.284.175.007)	Building
Jumlah	<u>(13.412.950.553)</u>	<u>(3.624.616.502)</u>	<u>8.935.282.029</u>	<u>(8.102.285.026)</u>	Total
Nilai buku	<u>4.529.954.256</u>			<u>1.643.149.572</u>	Book value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank sold its property and equipment with detail as follows:

	2023	2022	
Harga jual	389.480.000	475.450.000	Selling price
Nilai tercatat	(2.425.461)	(1.704.179)	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 32)	<u>387.054.539</u>	<u>473.745.821</u>	Gain on sales of property and equipment (Note 32)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian kepada pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.863.000.320 dan Rp6.592.000.322.

As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment are insured against fire, earthquake and theft to third parties with insurance coverage amounting to Rp5,863,000,320 and Rp6,592,000,322, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

12. Property and Equipment (continued)

Management believes that the sum insured is sufficient to cover all possible losses of the insured assets.

Based on management review, there is no impairment in the property and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

13. Aset Tak Berwujud

13. Intangible Assets

2023					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Lisensi ATM	2.784.598.875	-	-	2.784.598.875	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	5.328.487.195	1.303.580.670	(695.640.000)	5.936.427.865	Application and software
Jumlah	8.113.086.070	1.303.580.670	(695.640.000)	8.721.026.740	Total
 <u>Amortisasi</u>					 <u>Amortization</u>
Lisensi ATM	(2.784.598.875)	-	-	(2.784.598.875)	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	(4.712.417.557)	(519.123.613)	695.640.000	(4.535.901.170)	Application and software
Jumlah	(7.497.016.432)	(519.123.613)	695.640.000	(7.320.500.045)	Total
Nilai buku	616.069.638			1.400.526.695	Book value

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

13. Intangible Assets (continued)

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Lisensi ATM	2.784.598.875	-	-	2.784.598.875	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	5.245.237.195	83.250.000	-	5.328.487.195	Application and software
Jumlah	8.029.836.070	83.250.000	-	8.113.086.070	Total
<u>Amortisasi:</u>					<u>Amortization:</u>
Lisensi ATM	(2.784.598.875)	-	-	(2.784.598.875)	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	(4.241.031.873)	(471.385.684)	-	(4.712.417.557)	Application and software
Jumlah	(7.025.630.748)	(471.385.684)	-	(7.497.016.432)	Total
Nilai buku	1.004.205.322			616.069.638	Book value

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management review, there is no impairment on intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

14. Biaya Dibayar Dimuka

14. Prepaid Expenses

	2023	2022	
Uang muka pembiayaan	721.300.709	1.543.960.170	Financing advance
Iuran keanggotaan	455.124.958	460.333.308	Membership fee
Pengembangan sistem	266.950.738	165.607.290	System development
Sewa gedung	172.047.230	229.699.401	Building rent
Personalia	38.691.505	161.410.673	Personnel
Promosi	10.310.618	24.698.837	Promotion
Asuransi	148	6.766.264	Insurance
Lain-lain	489.716.456	395.485.478	Others
Jumlah	2.154.142.362	2.987.961.420	Total

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2023	2022	
Agunan yang diambil alih	65.335.181.441	65.975.316.201	Foreclosed assets
Setoran jaminan	2.757.179.000	2.723.607.450	Deposit guarantee
Lain-lain	5.116.877.498	565.848.811	Others
Dikurang:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.484.588.274)	(18.484.588.274)	Allowance for impairment losses
Jumlah	50.724.649.665	50.780.184.188	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kolektibilitas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai adalah Macet.

As of December 31, 2023 and 2022, the foreclosed assets and abandoned properties are classified as Loss.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset Lain-lain (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	18.484.588.274
Pencadangan (pemulihan) selama periode berjalan (Catatan 30)	4.000.000.000
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	<u>22.484.588.274</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang telah dibentuk adalah memadai.

Termasuk di dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp22.484.588.274 dan Rp18.484.588.274 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

15. Other Assets (continued)

Movement of allowance for impairment losses of other assets as of December 31, 2023 and 2022, as follows:

	<u>2022</u>	
	23.655.601.276	<i>Beginning balance</i>
	(4.745.981.826)	<i>Provision (recovery) for impairment losses in current year (Notes 30)</i>
	(425.031.176)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	<u>18.484.588.274</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Included in allowance for impairment losses is allowance for impairment losses of foreclosed assets amounted to Rp22,484,588,274 and Rp18,484,588,274 as of December 31 2023 and 2022, respectively.

16. Liabilitas Segera

	<u>2023</u>
Titipan pembiayaan	402.650.001
Titipan dana sosial	51.142.017
Pengembangan sistem	51.644.169
Lain-lain	327.884.670
Jumlah	<u>833.320.857</u>

Seluruh liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak ketiga.

16. Liabilities Due Immediately

	<u>2022</u>	
	547.317.137	<i>Financing</i>
	106.373.029	<i>Social fund</i>
	33.961.400	<i>System development</i>
	388.627.736	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.076.279.302</u>	<i>Total</i>

All liabilities due immediately payable are liabilities to third parties.

17. Simpanan Giro Wadiah

	<u>2023</u>
Pihak berelasi	432.414.792
Pihak ketiga	23.327.301.528
Jumlah	<u>23.759.716.320</u>

Tingkat bonus rata-rata per tahun untuk giro wadiah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 1,05% dan 1,06%.

17. Wadiah Demand Deposits

	<u>2022</u>	
	21.923.260	<i>Related parties</i>
	22.089.065.500	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>22.110.988.760</u>	<i>Total</i>

Average annual bonus rate for wadiah demand deposits for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 1.05% and 1.06%, respectively.

18. Simpanan dari Bank Lain – Pihak Ketiga

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp820.000.000.000 dan Rp225.000.000.000, merupakan simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dari pihak ketiga.

18. Deposit from Other Banks – Third Party

As of December 31, 2023 and 2022 deposit from other banks amounting to Rp820,000,000,000 and Rp225,000,000,000, respectively are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) from third parties.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Simpanan dari Bank Lain – Pihak Ketiga (lanjutan)

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 5,96 dan 5,51%,

18. Deposit from Other Banks – Third Party (continued)

Average annual profit sharing rate for deposit from other banks during 2023 and 2022 are 5.96% and 5.51%, respectively.

19. Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

	2023
Pihak berelasi	
Deposito Mudharabah	8.508.566
Tabungan Mudharabah	1.346.286
Pihak ketiga	
Deposito Mudharabah	1.294.473.154
Tabungan Mudharabah	81.700.150
Giro wadiah	7.890.411
SIMA	500.766.667
Jumlah	1.894.685.234

19. Undistributed Revenue Sharing

	2022	
		Related parties
	5.517.608	Mudharabah time deposits
	585.604	Mudharabah savings
		Third parties
	844.953.490	Mudharabah time deposits
	36.123.332	Mudharabah savings
	7.890.411	Wadiah demand deposits
	4.652.780	SIMA
Jumlah	899.723.225	Total

20. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

	2023
Pembayaran jatuh tempo:	
Sampai dengan 1 tahun	3.397.956.405
> 1-2 tahun	2.071.683.455
> 2 tahun	932.110.000
Imbalan	
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	6.401.749.860

20. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on lease agreements:

	2022	
		Payments due in:
	757.958.423	Until 1 year
	918.830.935	> 1-2 years
	-	> 2 years
	(78.552.329)	Fee
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.598.237.029	Present value of minimum lease liabilities

Beban imbalan liabilitas sewa adalah sebesar Rp287.420.449 dan Rp139.855.827 pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Fee expenses on lease liabilities amounted to Rp287,420,449 and Rp139,855,827 in 2023 and 2022, respectively (Notes 32).

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp6.177.318.876 dan Rp1.585.320.324 (Catatan 36).

Lease liabilities incurred with related parties as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp6,177,318,876 and Rp1,585,320,324, respectively (Notes 36).

21. Utang Pajak

	2023
Pajak penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	928.617.151
Pasal 21	293.516.764
Pasal 23	29.421.665
Pasal 29 (Catatan 35)	1.572.646.786
Jumlah	2.824.202.366

21. Tax Payable

	2022	
		Income tax
	385.835.651	Article 4 paragraph 2
	236.511.674	Article 21
	21.049.420	Article 23
	7.042.413	Article 29 (Note 35)
Jumlah	650.439.158	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Dana Syirkah Temporer

a. Tabungan Mudharabah

	<u>2023</u>
Bukan bank	
Pihak berelasi	676.292.993
Pihak ketiga	42.282.730.063
Jumlah	<u>42.959.023.056</u>

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing berkisar dari 0,68% - 3,69% dan 1,11% - 3,47%.

b. Deposito Mudharabah

i. Berdasarkan pemilik dana

	<u>2023</u>
Bukan bank	
Pihak berelasi	16.930.417.673
Pihak ketiga	1.050.089.471.192
Bank	
Pihak ketiga	7.500.000.000
Jumlah	<u>1.074.519.888.865</u>

ii. Berdasarkan periode deposito berjangka

	<u>2023</u>
< 1 bulan	165.275.000.000
1 bulan	496.958.528.640
3 bulan	62.659.407.863
6 bulan	61.601.952.362
12 bulan	288.025.000.000
Jumlah	<u>1.074.519.888.865</u>

iii. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

	<u>2023</u>
< 1 bulan	165.275.000.000
1 – 3 bulan	559.617.936.503
4 – 6 bulan	61.601.952.362
7 – 12 bulan	288.025.000.000
Jumlah	<u>1.074.519.888.865</u>

iv. Tingkat bagi hasil

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar dari 1,5% - 7,75% dan 1,5% - 7,5%,

Deposito mudharabah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp288.000.000.000 dan Rp296.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

22. Temporary Syirkah Funds

a. Mudharabah saving deposits

	<u>2022</u>
	327.528.852
	21.802.055.892
Total	<u>22.129.584.744</u>

The annual profit sharing rate for mudharabah savings in 2023 and 2022, respectively, ranges from 0.68% - 3.69% and 1.11% - 3.47%.

b. Mudharabah deposits

i. By type of customer

	<u>2022</u>
	3.010.000.000
	764.669.740.866
Total	<u>772.179.740.866</u>

ii. By the contractual maturity

	<u>2022</u>
< 1 month	70.130.000.000
1 month	179.500.642.811
3 months	198.788.098.055
6 months	29.236.000.000
12 months	294.525.000.000
Total	<u>772.179.740.866</u>

iii. By remaining period until maturity

	<u>2022</u>
< 1 month	249.893.814.909
1 – 3 months	205.154.925.957
4 – 6 months	22.631.000.000
7 – 12 months	294.500.000.000
Total	<u>772.179.740.866</u>

iv. Profit sharing rate

Annual profit sharing for mudharabah deposits as of 2023 and 2022 ranges from 1.5% - 7.75% and 1.5% - 7.5%, respectively.

Mudharabah deposits pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp288,000,000,000 and Rp296,000,000,000, as of Desember 31, 2023 and 2022, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. Capital Stock

The composition of the Bank's stockholder as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Victoria Investama Tbk	850.000.000	80,2%	850.000.000.000	PT Victoria Investama Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	209.982.683	19,8%	209.982.683.000	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain	17.317	0,00%	17.317.000	Others
Jumlah	1.060.000.000	100%	1.060.000.000.000	Total

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 November 2022 yang dituangkan dalam akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

Based on Shareholder's Resolutions in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated November 22, 2022 as set forth in Notarial deed No. 13 dated December 6, 2022 from Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta, the Bank's shareholders agreed:

- Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 26 September 2022, telah disepakati pengambilalihan kepemilikan saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 288.000.000 lembar saham oleh PT Victoria Investama Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham.
- Peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (1.000.000.000 saham) menjadi Rp1.438.000.000.000 (1.438.000.000 saham) serta menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham yang diambil oleh PT Victoria Investama Tbk sebanyak 562.000.000 saham dan PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 138.000.000 saham.

- The Sale and Purchase of Shares Agreement on September 26, 2022, it was agreed to acquire 288,000,000 shares of PT Bank Victoria International Tbk shares by PT Victoria Investama Tbk with a nominal value of Rp1,000 per share.

- Increase in authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (1,000,000,000 shares) to Rp1,438,000,000,000 (1,438,000,000 shares) and issued 700,000,000 new shares with a nominal value of Rp1,000 per share which took over by PT Victoria Investama Tbk amounting to 562,000,000 new shares and PT Bank Victoria International Tbk amounting to 138,000,000 shares.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0259434.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0259434.AH.01.11. Tahun 2022, December 23, 2022.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Bank wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Bank is required by OJK to meet Capital Adequacy Ratio (CAR).

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. Modal Saham (lanjutan)

Perhitungan rasio KPMM pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Komponen Modal	
Modal inti	1.021.565.489
Modal pelengkap	15.414.623
Jumlah modal	1.036.980.112
Aset tertimbang menurut risiko kredit, pasar, dan operasional	1.575.310.666
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	65,83%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9%-10%

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Capital Stock (continued)

The calculation of CAR as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2022	
Capital Stock Component		
Core capital	1.011.797.644.442	
Supplementary capital	6.873.754.013	
Total	1.018.671.398.455	
Risk weighted assets for credit, market and operational risk	680.578.789.100	
Capital Adequacy Ratio (CAR)	149,68%	
Minimum Capital Adequacy Ratio	9%-10%	

24. Saldo Laba yang Sudah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 23 tertanggal 26 Maret 2010 dan Akta No. 24 tertanggal 26 Maret 2010 keduanya dari Erni Rohaini, S.H., MBA, notaris di Jakarta, saldo laba sebelum proses konversi menjadi bank umum syariah dikapitalisasi menjadi cadangan umum sebesar Rp10.014.130.827. Setelah ada perubahan pencadangan imbalan pasti karyawan dan pajak penghasilan badan, maka saldo cadangan umum menjadi Rp9.156.165.256.

Perubahan ini telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 12 tertanggal 30 Juni 2014 dari Setiawan, S.H., notaris di Jakarta.

24. Appropriated Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 23 dated March 26, 2010 and Deed No. 24 dated March 26, 2010, both from Erni Rohaini, S.H., MBA, a public notary in Jakarta, retained earnings before conversion into sharia bank is capitalised into general reserves amounted to Rp10,014,130,827. After changes in allowances for post-employment benefit and current income tax, the balance of general reserves becomes Rp9,156,165,256.

These changes have been rectified by General Shareholders Meeting based on Notarial Deed No. 12 dated June 30, 2014 from Setiawan, S.H., a public notary in Jakarta.

25. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

	2023
Pihak berelasi	
Pendapatan dari jual beli Murabahah	2.499.187.688
Pendapatan dari Musyarakah	-
Pendapatan Ijarah – bersih	2.707.468.119
Sub jumlah – pihak berelasi	5.206.655.807
Pihak ketiga	
Pendapatan dari jual beli Murabahah	20.504.079.530
Pendapatan bagi hasil: Musyarakah	39.237.246.525
Mudharabah	1.688.780.243
Pendapatan Ijarah – bersih	8.909.099.491
Sub jumlah – pihak ketiga	70.339.205.789

25. Income from Fund Management by Bank as Mudharib

	2022	
Related parties		
Income from sales and purchase of Murabahah	383.622.673	
Income from Musyarakah	10.000.000	
Income from Ijarah – net	22.825.217	
Subtotal – related parties	416.447.890	
Third parties		
Income from sales and purchase of Murabahah	10.933.971.161	
Income from profit sharing: Musyarakah	23.069.950.064	
Mudharabah	88.019.995	
Income from Ijarah – net	23.583.218	
Subtotal – third parties	34.115.524.438	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

	<u>2023</u>
Pendapatan usaha utama lainnya:	
Pendapatan efek-efek syariah	61.668.533.522
Pendapatan giro dan penempatan pada bank lain	13.414.555.873
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBIS)	1.653.214.532
Pendapatan administrasi	6.087.320.732
Pendapatan giro pada Bank Indonesia	563.582.310
Sub jumlah – pihak ketiga	<u>153.726.412.758</u>
Jumlah	<u>158.933.068.565</u>

25. Income from Fund Management by Bank as Mudharib (continued)

	<u>2022</u>	
		<i>Other main operating income:</i>
	35.464.998.669	<i>Income from sharia marketable securities</i>
	4.001.467.800	<i>Income from current accounts and placement with other banks</i>
	1.012.104.167	<i>Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS)</i>
	1.059.447.883	<i>Income from administration</i>
	422.442.397	<i>Income from current account with Bank Indonesia</i>
Subtotal – Third parties	<u>76.065.985.354</u>	
Total	<u>76.482.433.244</u>	

26. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

	<u>2023</u>
Pihak berelasi	
Deposito Mudharabah	1.973.118.536
Tabungan Mudharabah	5.205.202
Giro Mudharabah	2.139.173
Sub jumlah – pihak berelasi	<u>1.980.462.911</u>
Pihak ketiga	
SIMA	7.741.603.124
Deposito Mudharabah	49.638.127.310
Tabungan Mudharabah	648.783.727
Giro	268.028.967
Sub jumlah – pihak ketiga	<u>58.296.543.128</u>
Jumlah	<u>60.277.006.039</u>

26. Third Parties Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

	<u>2022</u>	
		Related parties
	78.140.932	<i>Mudharabah deposits</i>
	560.423	<i>Mudharabah saving deposits</i>
	9.806	<i>Mudharabah current accounts</i>
Subtotal – related parties	<u>78.711.161</u>	
		Third parties
	291.607.777	<i>SIMA</i>
	35.259.503.085	<i>Mudharabah deposits</i>
	3.070.808.333	<i>Mudharabah saving deposits</i>
	451.613.884	<i>Current accounts</i>
Subtotal – Third parties	<u>39.073.533.079</u>	
Total	<u>39.152.244.240</u>	

27. Pendapatan Operasional Lainnya

	<u>2023</u>
Penjualan piutang Musyarakah	9.581.570
Penerimaan kembali hapus buku pembiayaan	2.913.092.936
Keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	3.500.595.787
Keuntungan dari peningkatan nilai wajar efek yang diperdagangkan – bersih	85.030.000
Administrasi dan lainnya	3.819.513.097
Jumlah	<u>10.327.813.390</u>

27. Other Operating Income

	<u>2022</u>	
	11.322.986.885	<i>Sale of Musyarakah receivables</i>
	8.085.692.464	<i>Recovery from write off financing</i>
	1.376.292.000	<i>Gain on sale of fair value through other comprehensive income marketable securities – net</i>
	283.094.565	<i>Gain on increase in fair value of trading securities – net</i>
	223.008.341	<i>Administrative and others</i>
Total	<u>21.291.074.255</u>	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Beban Umum dan Administrasi

28. General and Administrative Expense

	2023	2022	
Penyusutan Aktiva Ijarah	7.293.409.808	-	Depreciation of Ijarah assets
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.068.437.901	3.624.616.502	Depreciation of property and Equipment (Notes 12)
Asuransi	2.240.758.660	2.365.152.869	Insurance
Keanggotaan	1.427.073.217	719.035.745	Membership
Pemeliharaan dan perbaikan	1.248.789.389	1.094.905.237	Repair and maintenance
Pengembangan sistem	1.183.146.711	1.255.580.031	System development
Sewa	510.745.605	146.163.776	Rent
Pajak dan perijinan	655.596.844	455.422.688	Tax and permission
Konsultan	562.247.000	1.152.613.633	Consultants
Biaya ATM tahunan	555.000.000	542.083.333	Annual fee ATM expense
Amortisasi aset tak berwujud	519.123.613	471.385.684	Amortization of intangible assets
Peralatan kantor	341.316.684	206.567.837	Office supplies
Transportasi	322.585.505	307.793.235	Transportation
Listrik dan air	245.531.163	277.901.584	Electricity and water
Promosi	193.330.576	63.611.501	Promotional
Telekomunikasi	66.968.894	88.370.353	Telecommunication
Keamanan dan kebersihan	22.278.312	47.697.552	Securities and cleanliness
Lain-lain	48.762.108	80.564.423	Others
Jumlah	20.505.101.989	12.899.465.983	Total

Beban sewa yang dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp510.745.605 dan Rp146.163.776 (Catatan 36).

Rent expenses incurred with related parties in 2023 and 2022 amounted to Rp510,745,605 and Rp146,163,776, respectively (Note 36).

29. Beban Personalia

29. Personnel Expenses

	2023	2022	
Gaji	11.179.024.637	12.959.086.793	Salaries
Tunjangan hari raya	1.506.331.858	1.177.263.742	Holiday allowance
Honor dewan komisaris dan dewan pengawas	1.140.060.000	899.911.622	Remuneration of Board of Commissioners and Supervisory
Premi asuransi jiwa	557.549.983	621.496.917	Life insurance premium
Kesehatan	516.872.459	385.161.955	Health
Lembur	466.116.956	331.280.373	Overtime
Pendidikan	265.764.622	276.001.048	Educational expenses
Jumlah	15.631.720.515	16.650.202.450	Total

30. Pembentukan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

30. Provision for (Recovery from) Impairment Losses

Rincian beban pencadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif adalah sebagai berikut:

Details of provision for (recovery) from impairment losses in earning and non-earning assets are as follows:

	2023	2022	
Pembiayaan Musyarakah (Catatan 9e)	9.846.083.765	6.559.351.483	Musyarakah financing (Notes 9e)
Piutang Murabahah (Catatan 8e)	5.953.393.365	304.769.049	Murabahah receivables (Notes 8e)
Pembiayaan Mudharabah (Catatan 10e)	961.250.097	75.070.760	Mudharabah financing (Notes 10e)
Piutang Ijarah	191.049.209	14.501.217	Ijarah receivables
Efek-efek	1.475.792	-	Marketable securities
Aset lain-lain	4.000.000.000	(4.745.981.826)	Other assets
Jumlah	20.953.252.228	2.207.710.683	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Beban Lainnya

	2023
Kerugian dari reklasifikasi efek-efek	-
Penjualan piutang Murabahah	-
Lain-lain	34.778.440.307
Jumlah	34.778.440.307

31. Other Expenses

	2022	
	11.476.064.908	Loss on reclassification of securities
	5.475.620.397	Sale of Murabahah receivables
	5.071.034.351	Others
Total	22.022.749.656	

32. Pendapatan/(Beban) Non Operasional

	2023
Pendapatan non-operasional	
Keuntungan penjualan aset tetap	387.054.539
Pendapatan imbalan dari pihak ketiga	64.342.751
(Beban)/pendapatan imbalan pasti (catatan 34)	(718.041.151)
Pendapatan non-operasional lainnya	-
Jumlah	(266.643.861)

32. Non Operating Income/(Expenses)

	2022	
	473.745.821	Gain on sale of property and equipment
	25.969.870	Income fee from third parties
	1.004.431.069	(cost)/income from Employment benefit (Notes 34)
	750.064.915	Other non-operating income
Total	2.254.211.675	

Beban non operasional

Imbalan liabilitas sewa	(287.420.449)
Denda dan sanksi	(2.670.823)
Lain-lain	(850.971.190)
Jumlah	(1.141.062.462)
Jumlah - bersih	(1.407.706.323)

Non operating expenses

	(139.855.827)	Fee of lease liabilities
	(29.404.546)	Penalties
	(37.283.487)	Others
Total	(206.543.860)	
Total – Net	2.047.667.815	

33. Komitmen dan Kontijensi

	2023
Liabilitas komitmen:	
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	(176.238.376.241)
Tagihan kontijensi:	
Margin dalam penyelesaian	(141.118.371)

33. Commitment and Contingencies

	2022	
	(139.855.827)	Unused financing facilities
	(37.283.487)	Contingencies receivables
	(37.283.487)	Margin from non-performing receivables

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Bank melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

34. Long-term Employee Benefits

Starting from February 2, 2021, the Bank calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 15 Februari 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 51 dan 43 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023
Beban jasa kini	490.299.905
Beban bunga neto	185.574.659
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	42.166.587
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	718.041.151
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-
Jumlah – bersih	718.041.151

Pendapatan imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2023 sebesar Rp718.041.151, disajikan sebagai bagian dari pendapatan (beban) non-operasional (Catatan 32), sedangkan imbalan-imbalan kerja jangka panjang tahun 2022 sebesar Rp1.004.431.069, disajikan sebagai bagian dari Beban Personalia (Catatan 32).

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Long-term Employee Benefits (continued)

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

The latest actuarial valuation report dated February 15, 2024 on the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.

Number of eligible employees is 51 and 43 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The amount of employee benefits recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2022	
88.629.711		Current service costs
152.011.261		Interest costs
-		Overpayment of employee benefits
(1.245.072.041)		Adjustment due to change in attribution method
(1.004.431.069)		Component of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
4.069.748.818		Remeasurement of defined benefit liability
3.065.317.749		Total – net

Long-term employee benefits income for the year 2023 amounting to Rp718,041,151 is presented as part of non-operating income (expenses) (Note 32), while long term employee benefits expenses for the years 2022 amounting to Rp1,004,431,069, respectively is presented as part of personnel expenses (Note 32).

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

34. Long-term Employee Benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai Berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	2.577.425.818	3.720.787.299	<i>Long-term employee benefits liability at the beginning of the year</i>
Beban jasa kini	718.041.151	88.629.711	<i>Current service costs</i>
Beban bunga neto	-	152.011.261	<i>Net Interest costs</i>
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(1.245.072.041)	<i>Adjustment due to change in attribution method</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	4.069.748.818	<i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Beban OCI	401.467.910	-	<i>OCI Expense</i>
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(42.166.587)	-	<i>Excess payment of rewards by Company</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(42.427.959)	(4.208.679.230)	<i>Benefit payments during the year</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>3.612.340.333</u>	<u>2.577.425.818</u>	<i>Long-term employee benefits liability at the end of the year</i>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6,65%	7,20%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	<i>Increase of salary rate</i>
Tingkat perputaran karyawan	5% sampai dengan usia 40 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun/ 5% per annum at age up 40 years old, then decrease in linear to 0% per annum at age 55 years old		<i>Level of employee turnover</i>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Analysis of sensitivity from changes of main assumptions to long-term employee benefit liability are as follows:

<u>2023</u>			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability			
	<u>Perubahan asumsi/ Changes of assumption</u>	<u>Kenaikan Asumsi/ Increases of Assumption</u>	<u>Penurunan Asumsi/ Decreases of Assumption</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(3.419.850.077)	3.862.621.928
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Future salary increases</i>	1%	3.828.511.386	(3.388.807.011)
<u>2022</u>			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability			
	<u>Perubahan asumsi/ Changes of assumption</u>	<u>Kenaikan Asumsi/ Increases of Assumption</u>	<u>Penurunan Asumsi/ Decreases of Assumption</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(667.757.578)	285.620.272
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Future salary increases</i>	1%	689.541.703	(263.415.545)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak terdiri dari:

	2023
Pajak kini	3.815.720.030
Pajak tangguhan	2.117.009.683
Jumlah	5.932.729.713

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	15.707.654.553
Perbedaan temporer:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.088.655.144
Imbalan kerja jangka panjang – bersih	633.446.614
Aset hak guna	139.892.921
Amortisasi aset tak berwujud	(8.701.048)
Perbedaan tetap:	
Keuntungan penjualan aset tetap	(387.054.539)
Promosi	163.538.160
Lain-lain	6.750.000
Laba kena pajak tahun berjalan	17.344.181.806
Rugi fiskal tahun-tahun lalu:	
2017	-
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-
Penghasilan kena pajak	17.344.181.806
Perhitungan beban dan utang pajak kini:	
Jumlah beban pajak kini	3.815.719.997
Dikurang pembayaran pajak dimuka:	
PPH 25	2.243.073.211
Pajak penghasilan badan kurang bayar	1.572.646.786

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Income Tax

a. The tax expense consists of the following:

	2022	
	296.116.217	Current tax
	1.479.608.799	Deferred tax
Jumlah	1.775.725.016	Total

b. Current tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal losses are as follows:

	2022	
	6.888.802.300	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:		Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.526.932)	Provision for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang – bersih	(5.213.110.299)	Long-term employee benefits
Aset hak guna	98.185.528	Right-of-use assets
Amortisasi aset tak berwujud	(131.630.000)	Amortization of intangible assets
Perbedaan tetap:		Permanent differences:
Keuntungan penjualan aset tetap	-	Gain on sale of fixed assets
Promosi	1.182.675.188	Promotion
Lain-lain	-	Others
Laba kena pajak tahun berjalan	2.782.395.785	Taxable income for current year
Rugi fiskal tahun-tahun lalu:		Prior year's fiscal loss
2017	(1.436.412.831)	2017
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(1.436.412.831)	Fiscal losses that can be utilized
Penghasilan kena pajak	1.345.982.954	Taxable income
Perhitungan beban dan utang pajak kini:		Current tax expense and payable are computed as follows:
Jumlah beban pajak kini	296.116.250	Total current tax expense
Dikurang pembayaran pajak dimuka:		Less payment of prepaid tax:
PPH 25	289.073.837	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan kurang bayar	7.042.413	Under payment of corporate income tax

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Bank telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

c. Pajak tangguhan

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Income Tax (continued)

b. Current tax (continued)

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Bank has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

The Bank's deferred tax assets and liabilities has been calculated using the expected tax rates when realized.

c. Deferred tax

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax Assets:
Imbalan kerja jangka panjang	567.033.678	139.358.255	88.322.940	794.714.873	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.320.657.901	239.504.132	-	4.560.162.033	Allowances for impairment losses
Biaya amortisasi aset tak berwujud	638.589.070	(1.914.231)	-	636.674.839	Amortization of intangible assets
Aset hak guna	198.722.769	30.776.443	-	229.499.212	Right of use assets
Rugi atas reklasifikasi efek-efek	2.524.734.282	(2.524.734.282)	-	-	Loss on reclassification securities
Aset pajak tangguhan	8.249.737.700	(2.117.009.683)	88.322.940	6.221.050.957	Deferred tax assets

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

35. Income Tax (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax Assets:
Imbalan kerja jangka panjang	818.573.204	(1.146.884.266)	895.344.740	567.033.678	Employment benefit liabilities
Keuntungan belum direalisasi atas penurunan nilai investasi	(1.359.684.971)	-	1.359.684.971	-	Unrealized gain on impairment of investment value
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.854.748.106	(2.534.090.205)	-	4.320.657.901	Allowances for impairment losses
Biaya amortisasi aset tak berwujud	667.547.670	(28.958.600)	-	638.589.070	Amortization of intangible assets
Aset hak guna	177.121.952	21.600.817	-	198.722.769	Right of use assets
Rugi atas reklasifikasi efek-efek	-	2.524.734.282	-	2.524.734.282	Loss on reclassification securities
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	316.010.827	(316.010.827)	-	-	Fiscal loss carry forward
Aset pajak tangguhan	7.474.316.788	(1.479.608.799)	2.255.029.711	8.249.737.700	Deferred tax assets

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal losses are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	15.707.654.553	6.888.802.300	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan	3.455.684.002	1.515.536.508	Tax expense
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Lain-lain	2.477.045.712	260.188.508	Others
Jumlah beban pajak penghasilan	5.932.729.714	1.775.725.016	Total tax expense
Penyesuaian pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	-	-	Deferred tax adjustments of fiscal losses which can not be compensated
Beban pajak - bersih	5.932.729.714	1.775.725.016	Tax expense - net

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

36. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

- PT Bank Victoria International Tbk merupakan pemegang saham utama Bank.
- Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Bank.
- Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Bank.

Nature of Related Parties

- PT Bank Victoria International Tbk is the majority stockholder of the Bank.
- Companies owned by stockholders of the Bank, either directly or indirectly.
- Companies controlled by close family members of stockholders and key management personnel of the Bank.

Transaksi Hubungan Berelasi

Transactions with Related Parties

	2023	2022	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 5)	478.395.855	167.897.715	Current accounts with other Banks (Notes 5)
Piutang Murabahah (Catatan 8)	30.019.446.666	29.928.946.309	Murabahah receivables (Notes 8)
Piutang Musyarakah (Catatan 9)	-	1.000.000.000	Musyarakah receivables (Catatan 9)
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima (Catatan 11)	306.289.927	122.666.222	Revenue sharing receivables (Notes 11)
Jumlah	30.804.132.448	31.219.510.246	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1,00%	1,48%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan giro wadiah (Catatan 17)	432.414.792	21.923.260	Wadiah demand deposits (Notes 17)
Bagi hasil yang belum dibagikan (Catatan 19)	9.854.852	6.103.212	Undistributed revenue sharing (Notes 19)
Liabilitas sewa (Catatan 20)	6.177.318.876	1.585.320.324	Lease liabilities (Notes 20)
Jumlah	6.619.588.520	1.613.346.796	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,69%	0,63%	Percentage to total liabilities
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Giro Mudharabah (Catatan 22)	-	-	Mudharabah demand deposits (Notes 22)
Tabungan Mudharabah (Catatan 22)	676.292.993	327.528.852	Mudharabah saving deposits (Notes 22)
Deposito Mudharabah (Catatan 22)	16.930.417.673	3.010.000.000	Mudhaabah deposits (Notes 22)
Jumlah	17.606.710.666	3.337.528.852	Total
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	2%	0,42%	Percentage to temporary syirkah funds
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			Income from funds management by Bank as mudharib
Pendapatan dari penjualan Murabahah	-	383.622.673	Income from sales of Murabahah
Pendapatan dari penjualan Musyarakah	-	10.000.000	Income from sales of Musyarakah
Pendapatan Ijarah – bersih	-	22.825.217	Income from Ijarah – net
Jumlah	-	416.447.890	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	0%	0,54%	Percentage to total income from funds management by Bank as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer			Third parties' shares on returns of temporary syirkah funds
Deposito Mudharabah	1.973.118.536	78.140.932	Mudharabah deposit
Tabungan Mudharabah	5.205.202	560.423	Mudharabah saving deposits
Giro Mudharabah	2.139.173	9.808	Mudharabah current account
Jumlah	1.980.462.911	78.711.163	Total
Persentase terhadap hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3,29%	0,20%	Percentage to third parties' shares on returns of the temporary syirkah funds

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (lanjutan)

Transaksi Hubungan Berelasi (lanjutan)	
	2023
Beban operasional lainnya	
Beban umum dan administrasi	
Beban sewa	510.745.605
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	2,68%
Beban personalia	
Gaji, tunjangan, dan THR – Direktur dan pejabat eksekutif	5.225.107.172
Honor Dewan Komisaris	816.060.000
Gaji, tunjangan, dan THR – Komite dan Dewan Pengawas Syariah	486.000.000
Jumlah	6.527.167.172
Persentase terhadap jumlah beban personalia	41,76%

Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- Pada tanggal 10 Februari 2020, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Tri Daya Investindo yang terletak di Gedung Victoria, Jalan Tomang Raya Kav. 35-37, Jakarta Barat. Perjanjian sewa ini berlaku selama 5 tahun.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko non-finansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha Bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Nature and Transactions with Related Parties (continued)

Transaction with Related Parties (continued)	
	2022
Other operating expense	
General and administrative expense	
Rent expense	146.163.776
Percentage of total general and administrative expenses	1,13%
Personnel expense	
Salary, allowances, and THR – Directors and executive personnel	6.269.174.798
Remuneration of Board of Commissioners	820.000.000
Salary, allowances, and THR – committee and Sharia supervisory board	412.144.687
Total	7.501.319.485
Percentage of total personnel expenses	44,88%

The Bank entered into a lease agreement with related parties as follows:

- On February 10, 2020, the Bank entered into a lease agreement of office space with PT Tri Daya Investindo located at Gedung Victoria, Jalan Tomang Raya Kav. 35-37, West Jakarta. The lease agreement is valid for 5 years.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

In conducting its function as financial institution intermediaries, the Bank faces various financial and non-financial risk. Rapid business development in banking external and internal environment also causes the Bank business risk getting more complex, so the Bank must implement good risk management to adapt in banking business environment. Hence, risk management principles implemented will support the Bank to be more prudent in its operation. Basically, risk management principles are standard in banking industry which implementation in Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated December 28, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Sharia Bank and Sharia Unit Business.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*.

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan dapat terjadi pada berbagai kegiatan operasional perbankan seperti pemberian fasilitas pembiayaan, pembelian efek-efek, transaksi antar bank, dan fasilitas lainnya.

Bank harus mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang terkandung dalam setiap produk dan kegiatan perbankannya. Identifikasi ini dihasilkan dari penilaian yang menggunakan prinsip kehati-hatian dari karakteristik risiko pembiayaan dan risiko potensial yang timbul dari produk/kegiatan tertentu.

Dalam penerapan manajemen risiko melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk risiko pembiayaan, Bank juga menerapkan beberapa hal dalam tiap aspek pengawasan tersebut, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk meninjau penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak berelasi.
2. Direksi bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan risiko pembiayaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko pembiayaan yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
4. Komite Pembiayaan Pusat bertanggung jawab untuk memutuskan pemberian pembiayaan dalam jumlah tertentu sesuai kebijakan Bank.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

As regulated by Bank Indonesia related to the implementation of risk management, Bank prepares quarterly risk profile report based on self assessment.

a. Financing Risk

Financing risk can be occurred in various banking operational activities such as providing financing facilities, purchasing marketable securities, interbank transactions, and other liabilities.

The Bank must identify and analyze risk embedded in each product and banking activity. This identification is derived from an assessment that uses the precautionary principle of characterizing financing risks and potential risks arising from certain product/activity.

In implementing risk management through active supervision of Board of Commissioner, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board for financing risk, the Bank also implements several points in each of the supervising aspect as follows:

1. *The Board of Commissioner monitors fund provided, including a review of fund provided in large amount or those given to related parties.*
2. *The Board of Directors is responsible in ensuring all fund providing activities are conducted according to the financing risk strategy and policies approved by the Board of Commissioner.*
3. *The Sharia Supervisory Board evaluates financing risk management policies related to compliance with sharia principles.*
4. *The Head Office Financing Committee is responsible for deciding the approval of financing in certain amount according to the Bank's policy.*

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Peningkatan permintaan pembiayaan yang direstrukturisasi akan meningkatkan risiko kredit, karena pada saat selesainya masa relaksasi di bulan Maret 2022, kemungkinan nasabah belum dapat memenuhi kewajibannya sehingga presentasi risiko kredit meningkat.

Bank tetap harus mengambil sikap waspada profesional dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dengan memperkuat dan mengantisipasi *risk profile* dengan baik, azas *good corporate governance*, profitabilitas dan permodalan bank agar selalu terjaga dengan terus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk memperkuat daya tahan terhadap setiap *turbulence* (guncangan) ekonomi.

Berikut adalah eksposur maksimum instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko pembiayaan pada tanggal 31 December 2023 dan 2022:

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

a. Financing Risk (continued)

The increase in demand for restructured financing will increase credit risk, because by the time the relaxation period is over in March 2022, it is possible that customers will not be able to fulfill their obligations so that the percentage of credit risk increases.

Banks still have to take a professional vigilant attitude by upholding the principle of prudence by strengthening and anticipating a risk profile properly, principles of good corporate governance, profitability and bank capital so that they are always maintained by continuing to form allowance for impairment losses to strengthen resilience against any economic turbulence.

The maximum exposure of financial instruments related to credit risk as shown in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah bruto/ Gross amount	Jumlah neto/ Net amount	Jumlah bruto/ Gross amount	Jumlah neto/ Net amount	
<u>Laporan posisi</u>					<u>Statements of</u>
<u>Keuangan</u>					<u>financial position</u>
Giro pada bank lain	1.826.614.140	1.826.614.140	1.434.746.386	1.434.746.386	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	440.000.000.000	440.000.000.000	385.000.000.000	385.000.000.000	Placement with other banks
Efek-efek	1.279.063.631.969	1.279.063.631.969	898.054.961.500	898.054.961.500	Marketable securities
Piutang Murabahah	334.831.447.941	331.444.205.247	147.910.676.554	147.910.676.554	Murabahah receivables
Pembiayaan Musyarakah	726.680.851.686	716.774.940.259	474.309.161.368	469.042.156.877	Musyarakah financing
Pembiayaan Mudharabah	50.442.756.483	49.500.000.000	532.552.184	505.924.575	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	21.650.889.801	21.650.889.801	12.378.124.673	12.378.124.673	Revenue sharing receivables
Piutang Ijarah	110.250.182.384	110.250.182.384	177.072.653	173.697.160	Ijarah receivables
Penyertaan saham	29.468.550	29.468.550	29.468.550	29.173.864	Investment in shares
Aset lain-lain	2.757.179.000	2.757.179.000	2.723.607.450	2.723.607.450	Other assets
Jumlah	<u>2.967.533.021.954</u>	<u>2.953.297.111.350</u>	<u>1.922.550.371.318</u>	<u>1.917.253.069.039</u>	Total
<u>Komitmen dan</u>					<u>Commitment and</u>
<u>Kontijensi</u>					<u>Contingencies</u>
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	<u>176.238.376.241</u>	<u>176.238.376.241</u>	<u>153.901.747.627</u>	<u>153.901.740.125</u>	Unused financing facilities issued

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko pembiayaan tercermin dari persentase setiap kategori pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah pembiayaan. Portofolio pembiayaan yang diberikan terdiversifikasi ke dalam 20 jenis sektor ekonomi, dimana untuk posisi 31 Desember 2023 dan 2022, kelompok sektor ekonomi yang memperoleh penyaluran pembiayaan terbesar dari Bank adalah sektor ekonomi jasa-jasa dunia usaha.

Bank mengkategorikan nasabah yang menerima pembiayaan berdasarkan segmen pasar, yaitu komersial, konsumsi dan mikro, perusahaan pembiayaan dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Tabel dibawah ini menunjukkan komposisi pembiayaan yang diberikan Bank berdasarkan segmen pasar beserta tingkat Non-Performing Financing (NPF) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022		
	Baki Debet/ Outstanding Financing	Pembiayaan bermasalah/ Non- performing financing	Baki Debet/ Outstanding Financing	Pembiayaan bermasalah/ Non-performing financing	
Komersial	80,12%	7,15%	78,01%	-	Commercial
Perusahaan pembiayaan	12,64%	-	11,97%	7,56%	Multifinance
Konsumsi dan Mikro	3,81%	8,10%	2,32%	9,87%	Consumption and Micro
UKM	3,43%	84,75%	7,70%	82,57%	SME
Jumlah	100%	100%	100%	100%	Total

Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (di luar cadangan kerugian penurunan nilai):

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

a. Financing Risk (continued)

The maximum exposure to financing risk is reflected in the percentage of each category of financing to total financing exposure. Financing portfolio diversified into 20 types of economic sectors, as of December 31, 2023 and 2022 where in business services economic sector obtained the largest financing from the Bank.

The Bank categorizes customers based on market segments, namely; commercial, consumer and micro, multifinance and Small and Medium Enterprises (SME). The table below shows the composition of financing provided by the Bank based on market segment and its level of Non- Performing Financing (NPF) as of December 31, 2023 and 2022:

Financial assets quality

The tables below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowances for impairment losses):

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Financial assets quality (continued)

2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada bank lain	1.826.614.140	-	-	1.826.614.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	440.000.000.000	-	-	440.000.000.000	Placement with other banks
Efek-efek					Marketable securities
Piutang Murabahah	297.476.341.652	-	37.355.106.203	334.831.447.855	Murabahah receivables
Pembiayaan Musyarakah	700.051.029.100	2.700.000.000	23.929.822.587	726.680.851.687	Musyarakah financing
Pembiayaan Mudharabah	50.000.000.000	-	442.756.483	50.442.756.483	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil yang akan diteirma	21.324.652.390	-	326.237.411	21.650.889.801	Revenue sharing receivables
Piutang Ijarah	110.250.182.385	-	-	110.250.182.385	Ijarah receivables
Penyertaan saham	29.468.550	-	-	29.468.550	Investment in shares
Aset lain-lain	2.757.179.000	-	-	2.757.179.000	Other assets
Jumlah	<u>1.623.715.467.217</u>	<u>2.700.000.000</u>	<u>62.053.922.684</u>	<u>1.688.469.389.901</u>	Total
2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada bank lain	1.434.746.386	-	-	1.434.746.386	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	385.000.000.000	-	-	385.000.000.000	Placement with other banks
Efek-efek	200.079.880.365	-	-	200.079.880.365	Marketable securities
Piutang Murabahah	143.010.497.835	1.237.057.456	3.663.126.263	148.001.681.554	Murabahah receivables
Pembiayaan Musyarakah	466.499.288.982	197.647.306	7.612.225.080	474.309.161.368	Musyarakah financing
Pembiayaan Mudharabah	532.552.184	-	-	532.552.184	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil yang akan diteirma	12.378.124.673	-	-	12.378.124.673	Revenue sharing receivables
Piutang Ijarah	177.072.653	-	-	177.072.653	Ijarah receivables
Penyertaan saham	29.468.550	-	-	29.468.550	Investment in shares
Aset lain-lain	2.723.607.450	-	-	2.723.607.450	Other assets
Jumlah	<u>1.211.865.239.078</u>	<u>1.434.704.762</u>	<u>11.275.351.343</u>	<u>1.224.575.295.183</u>	Total

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Bank terekspos pada risiko pasar yang terdiri atas risiko imbal hasil. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang serta kegiatan pendanaan. Bank senantiasa melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar tersebut secara rutin dan/atau berkala.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

1. Melaksanakan fungsi Assets and Liabilities Committee (ALCO) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Melakukan pemantauan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar.
3. Melakukan penyesuaian *pricing* pembiayaan agar senantiasa dapat kompetitif dengan *pricing* pasar dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi shaibul maal (deposan).

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank adalah:

1. Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas manajemen likuiditas dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berkaitan dengan likuiditas seperti Giro Wajib Minimum (GWM) dan lain-lain.
3. Menjaga posisi likuiditas Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia.
4. Memiliki cadangan sekunder dan tersier untuk kebutuhan likuiditas.
5. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam pengelolaan portofolio secara menyeluruh baik secara sisi aset dan liabilitas.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

b. Market Risk

In conducting its activities, the Bank is exposed to market risk consisting of yield risk and foreign exchange risk. Market risk, among others is present in the functional activities of the Bank, such as treasury activities and investments in securities and financial markets and financing activities. The Bank always manages market risk on a regular basis and/or periodically.

In anticipating the liquidity risk, risk management performed by the Bank are as follows:

1. *Performing Assets and Liabilities Committee (ALCO) function to discuss market condition and implement risk management strategy.*
2. *Monitoring yield rate in the market.*
3. *Performing price adjustment for financing to compete with the market price and give optimum result to the customer.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk occurred when the the Bank is not able to settle obligations due from funding cash flows and/or used high quality liquid asset without disrupting the Bank's activity and financial condition.

In anticipating the liquidity risk, risk management performed by the Bank are as follows:

1. *Perform ALCO function to discuss liquidity management and implement its risk management strategy.*
2. *Complying Bank Indonesia related requirement regarding liquidity such as Minimum Statutory Requirement and others.*
3. *Maintaining the Bank's liquidity according to Bank Indonesia regulation.*
4. *Having secondary and tertiary reserve for liquidity needs.*
5. *Increasing efficiency in using fund in portfolio management, both from assets and liabilities.*

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

6. Memenuhi seluruh kewajiban kepada nasabah secara tepat waktu untuk menjaga kepercayaan nasabah sementara tetap menjaga profitabilitas Bank.

Berikut adalah analisis jadwal jatuh tempo liabilitas dan dana syirkah temporer berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

6. Meet all obligations to customers in a timely manner to maintain customer's trust while maintaining the Bank's profitability.

Table below shows the maturities of financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2023 and 2022:

2023					
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Liabilitas segera	833.210.857	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan giro wadiah	23.759.716.320	-	-	-	Wadiah demand deposito
Simpanan dari bank lain	820.000.000.000	-	-	-	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	1.894.685.234	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	31.627.317.930	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	<u>878.114.930.341</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>					<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Tabungan Mudharabah	42.959.023.056	-	-	-	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	700.021.528.641	30.336.407.862	56.136.952.362	288.025.000.000	Mudharabah deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	<u>742.980.551.697</u>	<u>30.336.407.862</u>	<u>56.136.952.362</u>	<u>288.025.000.000</u>	Total Temporary Syirkah Funds

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2022					
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Liabilitas segera	1.076.279.302	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan giro wadiah	22.110.988.760	-	-	-	Wadiah demand deposito
Simpanan dari bank lain	225.000.000.000	-	-	-	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	899.723.225	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	993.321.758	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	250.080.313.045	-	-	-	Total liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>					<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Tabungan Mudharabah	22.129.584.744	-	-	-	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	249.893.814.909	205.154.925.957	22.631.000.000	294.500.000.000	Mudharabah deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	272.023.399.653	205.154.925.957	22.631.000.000	294.500.000.000	Total Temporary Syirkah Funds

d. Risiko Operasional

d. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is a risk on loss, directly or indirectly, due to insufficient or failure in internal process, human errors, system failures, and/or external events which affected the Bank's operations.

Manusia atau sumber daya insani pada Bank merupakan aspek vital dalam operasional Bank yang sangat mempengaruhi kinerja Bank. Risiko operasional yang berkaitan dengan sumber daya insani tentunya berkaitan dengan karyawan Bank sebagai pelaku utama dalam operasional Bank.

Human or human resources in the Bank is a vital aspect in Bank's operations which greatly affects the Bank's performance. Operational risks related to human resources are of course related to Bank employees as the main actors in the Bank's operations.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

1. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Bank.
2. Direksi menciptakan kultur pengungkapan secara objektif atas risiko operasional pada seluruh elemen organisasi sehingga risiko operasional dapat diidentifikasi dengan cepat dan dimitigasi dengan tepat.
3. Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko operasional yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
4. Bank menerapkan sanksi secara konsisten kepada pejabat dan Sumber Daya Insani (SDI) yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian atau agunan yang tidak memadai.

f. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Bank telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Bank. Bank juga melakukan kajian dan evaluasi strategi bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Bank sesuai dengan yang terangkum dalam Rencana Bisnis Bank.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, serta prinsip Syariah.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

d. Operational Risk (continued)

1. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to develop an organizational culture that provides awareness on operational risk and can contribute in managing operational risk according to the Bank's business strategy.
2. The Board of Directors create culture which objectively discloses the operational risk to the whole organizational elements, so the operational risk can be promptly identified and mitigated.
3. The Sharia Supervisory Board evaluates operational risk management policies related to compliance with Sharia Principles.
4. The Bank consistently gives punishment to the officers and employees who are proven conducting irregularities and violation.

e. Legal Risk

Legal risk is a risk when there is a lawsuit and/or weakness in juridical aspect. This risk is also due to absence of supportive laws and regulations or weakness in agreements such as non-compliance of the validity contract terms or insufficient collateral.

f. Strategic Risk

Strategic risk arises from insufficient determination and implementation of the Bank's strategies, incorrect business decision, or irresponsiveness to external changes.

The Bank has formulated the business strategies and plans based on discussions from the Board of Commissioners, Directors and all of the Bank's management. The Bank also reviews, evaluates, business strategy and its realization achieved by the Bank based on Bank's Business Plan.

g. Compliance Risk

Compliance risk is a risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. In practice, compliance risk is attached to Bank's risk related to laws and other regulations and policies, and sharia principles.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

g. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf *compliance* senantiasa bekerja secara terpadu agar aktivitas operasional Bank berjalan sesuai dengan peraturan dan senantiasa menerapkan *check and balance* sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik.

Bank telah menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk posisi Semester III 2023, dengan Surat No. 590/DIR-BVIS/X/2023 tanggal 19 Oktober 2023 dengan predikat risiko komposit yaitu 2 (Low to moderate).

Tingkat kesehatan bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), permodalan dan rentabilitas.

Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

Berdasarkan penilaian manajemen terkait tingkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2023, Bank memiliki peringkat komposit 2, dengan demikian Bank secara umum sehat sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan yang secara umum sangat baik.

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Langkah-langkah pengendalian risiko reputasi yaitu antara lain:

1. Segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

g. Compliance Risk (continued)

The Bank always try to comply with the applicable laws and regulations. Periodically, internal audit and compliance staff works integratedly so the Bank's operational activity is conducted based on applicable laws and regulations, and implement check and balance procedures, so the controlling function is properly performed.

The Bank has submitted its risk profile report to the Otoritas Jasa Keuangan as of Third Semester as set forth in its letter No. 590/DIR-BVIS/X/2023 dated October 19, 2023 with Moderate composite risk predicate as 2 (Low to moderate).

The soundness level of the Bank, in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.10/SEOJK.03.2014 represents the result of evaluation of various aspects that affect the condition and performance of the Bank through quantitative and qualitative evaluation of the factors of risk profile, Good Corporate Governance (GCG), capital and profitability

The final result of the evaluation of the Bank's soundness level is stated as a composite rating.

Based on the management's assessment of soundness of the Bank as of December 31, 2023, the composite rate of the Bank is 2 which shows that the Bank is sound and able to overcome significant negative effects of changes in business condition and other external factor, such as risk profile, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), profitability and good capital.

h. Reputation Risk

Reputational risk is a risk when there is decrease in stakeholder trust due to negative perspective to the Bank.

Steps in managing reputational risk are as follows:

1. *Immediately following up and handling customer complaints and lawsuit which can increase exposure in reputational risk.*

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

h. Risiko Reputasi (lanjutan)

2. Pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi yang secara umum dilakukan melalui serangkaian aktivitas yaitu:
 - Melakukan tanggung jawab sosial Bank, merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan Bank untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/sosial yang diharapkan dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
 - Komunikasi/edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan dalam rangka membentuk reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
3. Pemulihan reputasi Bank setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi, yaitu segala respon Bank untuk memulihkan reputasi dan mencegah terjadinya keburukan reputasi Bank.

i. Risiko Investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil, baik yang menggunakan metode net revenue sharing maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan Bank antara lain:

1. Melakukan identifikasi terhadap risiko investasi secara berkala. Proses identifikasi mencakup sumber risiko yang dapat mempengaruhi pendapatan, nilai ekonomis dari posisi keuangan, dan modal Bank.
2. Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan limit secara berkala dan tindak lanjut untuk mengatasi apabila terjadi pelampauan

j. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

h. Reputation Risk (continued)

2. Taking preventive action to prevent event which may arise general reputational risk through series of action:
 - Corporate social responsibilities, a series of activities done by the Bank for people empowerment in the form of economic/social activities which are expected to build positive reputation from the Bank's stakeholders.
 - Routine communication/ education to stakeholders in order to build positive reputation from the Bank's stakeholder.
3. Restoring the Bank's reputation after an event has occurred which gives rise to reputational risk, which is any response of the Bank to restore and prevent worsening in the Bank's reputation.

i. Investment Risk

Investment risk is a risk arising due to the Bank's share in the risk on customer's business which is financed by profit sharing financing, whether using net revenue sharing method or profit and loss method.

Risk management implementation performed by the Bank includes:

1. Performing regular investment risk identification. Identification process includes source of risk affected revenue, economic value of financial position, and the Bank's capital
2. Performing regular monitoring towards compliance on approval limit and follow up action when it is breached

j. Rate of Return Risk

Rate of return risk is a risk arising from changes in rate of return obtained by the Bank from financing activity that can influence the behavior of the customer.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. Opini Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Surat Pernyataan atas Deklarasi Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank No. 003/DPS-BVIS/II/2024 tanggal 19 Februari 2024, untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 menyatakan bahwa berdasarkan pengawasannya secara umum, aspek operasional dan produk, Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini- opini Syariah dari DPS.

39. Kontijensi dan Perkara Hukum

Bank mengajukan gugatan hukum ke Pengadilan Negeri Bandung yang ditujukan kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bandung, Pemerintah Tingkat I Provinsi Bandung, Ny. Elly Rosanti (Pemilik Lama) dan Wei ke Loppies S.H. (Notaris) (seluruhnya sebagai "Tergugat") atas tidak dikabulkannya permohonan perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 470/Braga, milik Bank yang berlokasi di Bandung yang telah jatuh tempo pada tahun 2008. Berdasarkan putusan penetapan eksekusi Pengadilan Negeri Bandung tanggal 9 Juni 2021, memutuskan untuk mengabulkan permohonan Bank, sehingga Tergugat diharuskan untuk memproses perpanjangan SHGB. Hingga tanggal laporan keuangan diterbitkan, gugatan masih dalam proses hukum.

Selain perkara hukum yang disebutkan di atas, Bank menghadapi perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Manajemen Bank bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut.

40. Informasi Lainnya

Bank telah menghitung beberapa rasio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
<i>Non Performing Finance (NPF)</i>	
NPF bruto	0,73%
NPF neto	0,21%
Piutang dan pembiayaan terhadap jumlah dana pihak ketiga	107,85%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	0,68%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	1,02%

38. Sharia Supervisory Board Opinion

Based on Sharia Supervisory Board (SSB) Bank Declaration Letter No. 003/DPS-BVIS/II/2024 dated February 19, 2024, it states that based on its general supervision in operational and product aspect, the Bank has complied with fatwa and sharia regulation issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council and Sharia opinion from SSB for the period from January 1, 2023 to December 31, 2023.

39. Contingencies and Lawsuit

The Bank filed a lawsuit in Bandung District Court, against the National Land Agency (BPN) Bandung, Bandung Provincial Government Level I, Mrs. Elly Rosanti (Previous Land's Owner) and Wei ke Loppies S.H. (Notary) (all as "Defendant") related to the objection on the application for the extension of Certificate of Building Rights (HGB) No. 470/Braga, owned by the Bank which is located in Bandung that matured in 2008. Based on the execution decision of Bandung District Court dated on June 9, 2021, decides to approve the Bank's request, therefore, the Defendant is required to process the extension of SHGB. However, until the date the financial report was published, the lawsuit was still in legal process.

In addition to the above lawsuit mentioned, the Bank is a party to certain lawsuits or claims arising from their ordinary course of business. The Bank's management and legal counsels believe that the resulting liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the financial statements, thus, no provision has been made for these contingent liabilities.

40. Other Information

Bank has calculated certain ratios as of December 31, 2023 and 2022 as follow:

	2022	
		<i>Non Performing Finance (NPF)</i>
	1,81%	NPF gross
	1,36%	NPF net
	78,40%	Receivables and financing to total deposito
	0,45%	Return on Assets (ROA)
	1,54%	Return on Equity (ROE)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

41. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in Bank liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan non- kas dan pergerakan valuta asing/ Non-cash changes and changes in foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas sewa	1.598.237.029	4.803.512.831	-	6.401.749.860	Lease Liability
2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan non- kas dan pergerakan valuta asing/ Non-cash changes and changes in foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas sewa	3.772.307.075	(2.174.070.046)	-	1.598.237.029	Lease Liability

42. Hal Lain

Pada tahun 2022, terdapat temuan operasional atas cabang yang ditutup. Bank telah menunjuk pihak independen untuk melakukan pemeriksaan audit forensik pada tahun 2023. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Bank telah melakukan pembukuan atas sebagian kerugian di tahun 2023, sisa kerugian belum dilakukan pembukuan karena masih dalam tahap pemeriksaan pihak berwajib.

42. Other Matter

In 2022, there are findings that branch operations will be closed. The Bank has appointed an independent party to carry out a forensic audit examination in 2023. Based on the results of this examination, the Bank has recorded some of the losses in 2023, the remaining losses have not yet been recorded because they are still under investigation by the authorities.

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Pada tanggal 1 Januari 2023, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini:

43. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

On January 1, 2023, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. The nature and effect of the changes as a result of adoption of these new and revised accounting standards are described below:

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggihkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menanggihkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggihkan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap.

Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Amendemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Bank.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. New Financial Accounting Standards (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Yield before Intended Use

This amendment does not allow an entity to deduct a sale of an item produced when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to operate in accordance with management's intention of the cost of acquiring a fixed assets.

Instead, the entity recognizes the proceeds from the sale of these items, and the costs of producing the items, in profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and are applied retrospectively to fixed assets available for use at or after the start of the earliest period presented in which an entity first applies the amendments. The amendment is not expected to have a material impact on the Bank's financial reporting.

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik.

43. New Financial Accounting Standards (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to Definitions of Accounting Estimates

The amendment introduces the definition of 'accounting estimate' and clarifies the difference between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and corrections of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments became effective on January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occurred on or after the beginning of the period. Early application is permitted. These amendments have no impact on the financial statements.

Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets or liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in current practice for such transactions and other similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods commencing on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. These amendments have no impact on the financial statements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale and lease Back Transaction

44. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perubahan Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Victoria Syariah No. 001A/DIR-SKJ/JKT/II/2024 tentang Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi memutuskan untuk melakukan perubahan dalam Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi yang berlaku efektif pada 2 Januari 2024, sebagai berikut:

44. Event After Reporting Date

Change of Composition of Remuneration and Nomination Committee

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Victoria Syariah No. 001A/DIR-SKJ/JKT/II/2024 concerning the Composition of the Remuneration and Nomination Committee decided to make changes to the Composition of the Remuneration and Nomination Committee effective January 2, 2024, as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi/
The Remuneration and Nomination Committee

Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Member
Anggota	Edian Fahmy	Member
Anggota	Asri Ratna Putri	Member

45. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2024.

45. Management Responsibility and Approval of Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 26, 2024.





Gedung Graha BIP Lantai 5

Jl. Gatot Subroto Kav. 23

Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930.

Telp: (+62) 21 5225285

Fax: (+62) 21 5225285